



# OBE

(OUTCOME BASED EDUCATION)

Program Magister  
Pendidikan Dasar

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Disusun Oleh:

**Tim Dosen**

Program Magister Pendidikan Dasar

**DOKUMEN**  
**PENYUSUNAN KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI**  
**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN DASAR**

Medan, 24 September 2024

Nama Ketua Tim : Prof. Dr. Wildansyah Lubis, M.Pd.  
Program Studi : Magister Pendidikan Dasar  
UFIP : Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas : Universitas Negeri Medan

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
IDENTITAS PROGRAM STUDI .....	v
1. LANDASAN KURIKULUM.....	1
1.1. Landasan Filosofis.....	1
1.2. Landasan Sosiologis.....	1
1.3. Landasan Hukum .....	2
2. VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI PROGRAM STUDI .....	4
2.1. Visi.....	4
2.2. Misi .....	4
2.3. Tujuan.....	4
2.4. Strategi .....	4
2.5. Universitas Value.....	5
3. HASIL EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY .....	8
3.1. Hasil Evaluasi Kurikulum .....	8
3.2. Tarcer Study .....	11
4. PROFIL LULUSAN DAN RUMUSAN CAPAIAN PEMBEAJARAN LULUSAN (CPL) .....	13
4.1 Profil Lulusan.....	13
4.2 Perumusan CPL .....	13
4.2.1 Aspek Penguasaan Pengetahuan (PP) .....	13
4.2.2 Aspek Keterampilan Umum (KU).....	14
4.2.3 Aspek Keterampilan Khusus (KK).....	14
4.2.4 Aspek CPL Sikap (S) .....	14
4.3 Matrik Hubungan CPL dan Profil Lulusan.....	15
5. PENENTUAN BAHAN KAJIAN .....	19
6. PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN BOBOT SKS .....	23
7. STRUKTUR MATA KULIAH DAN KURIKULUM PROGRAM STUDI .....	35
7.1. Matrik Kurikulum .....	35
7.2. Peta Kurikulum Berdasarkan CPL Prodi.....	40
8. DAFTAR SEBARAN MATA KULIAH PER SEMESTER .....	43
9. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS).....	53
10.TATA CARA PENERIMAAN MAHASISWA.....	110
11.PENUTUP .....	111

## KATA PENGANTAR

Penyusunan kurikulum Kurikulum Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Berbasis *Outcome Based Education* (OBE) Program Studi Pendidikan Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan ini merupakan rangkaian akademik dari analisis kebutuhan (*market signal*) yang menghasilkan profil lulusan, dan kajian-kajian yang sesuai dengan disiplin bidang ilmunya (*scientific vision*) yang menghasilkan bahan kajian. Selanjutnya dari kedua hasil tersebut dirumuskan (CPL), mata kuliah beserta bobot sksnya, dan penyusunan organisasi mata kuliah dalam bentuk matriks secara sederhana.

Penyusunan Kurikulum Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Berbasis *Outcome Based Education* (OBE) Program Studi Pendidikan Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan juga berpijak kepada panduan implementasi program MBKM dan implementasi *Outcome Based Education* (OBE) yang menjadi standar penilaian Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME), dan akreditasi nasional dan internasional. Penyusunan Kurikulum Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Berbasis *Outcome Based Education* (OBE) Program Studi Pendidikan Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan merupakan salah satu tanggung jawab dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran Program.

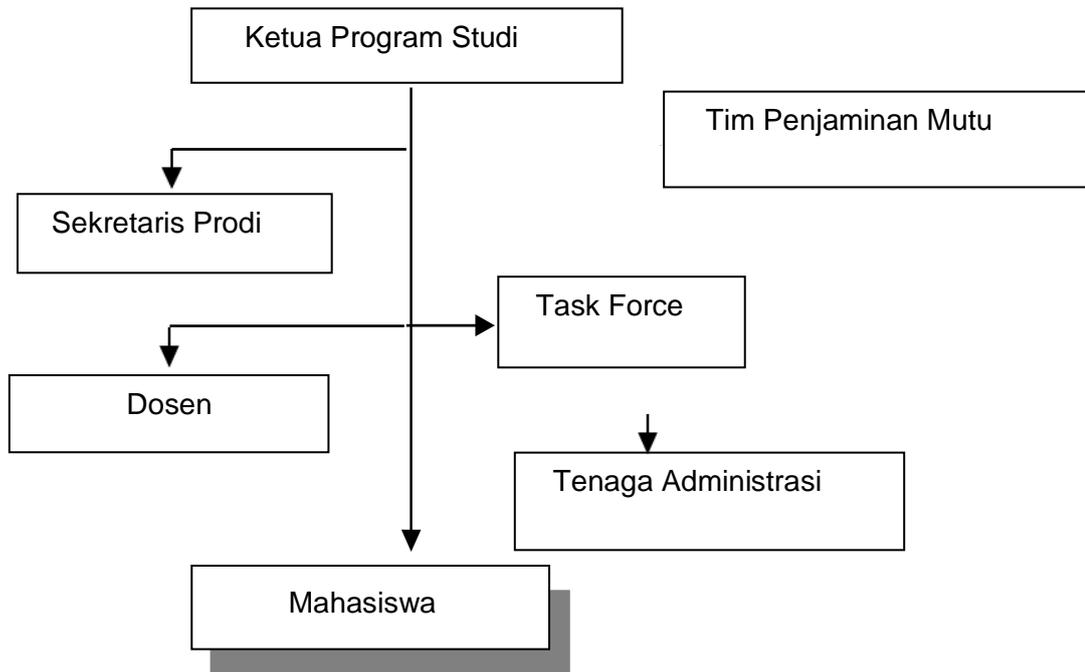
Studi untuk melahirkan lulusan yang sesuai Capaian Pembelajaran yang sudah direncanakan. Setelah menjadi dokumen kurikulum, mudah-mudahan dapat menjadi dasar bagi pertimbangan dalam menilai keberadaan Program Studi Pendidikan Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan secara komprehensif dan dapat dijadikan pijakan oleh semua pemangku kepentingan dalam mengimplemntasikannya dilingkup akademik Program Studi, mulai dari dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, lulusan, mitra dan pengguna lulusan.

## IDENTITAS PROGRAM STUDI

### A. Identitas

1	Nama Perguruan Tinggi (PT)	Universitas Negeri Medan <input checked="" type="checkbox"/> PTN <input type="checkbox"/> PTS
2	Fakultas	Ilmu Pendidikan
3	Jurusan/Departemen	Pendidikan Dasar
4	Program Studi	Magister Pendidikan Dasar
5	Status Akreditasi	Unggul (2 Agustus 2022 – 1 Agustus 2027)
6	Jumlah Mahasiswa	163
7	Jumlah Dosen	20
8	Alamat Prodi	Jalan Williem Iskandar Pasar V Medan
9	Telpn	0812-6431-489
10	Web PRODI/PT	<a href="https://fip.unimed.ac.id/">https://fip.unimed.ac.id/</a>

### B. Struktur Organisasi



**Gambar 1. Struktur Organisasi Program Studi Magister Pendidikan Dasar**

### C. Daftar Dosen Homebased dan Penghitung Ratio

No	Nama Lengkap DTPS	NIP	Kualifikasi Akademik	Pendidikan Akademik S1, S2, S3 dan Asal PT	Bidang Keahlian Setiap Jenjang Pendidikan
1	2	3	4	5	6
1	Prof. Dian Armanto, M.Pd.,M.Sc.	196310111988031001	Ph.D., M.Ed, M.Pd	S1 IKIP Medan, S2 IKIP Jakarta, S2 IOWA Amerika, S3 University Twente Belanda	Pend. Matematika, PEP, Math Edu For ECE, Math Education
2	Prof.Dr. Anita Yus, M.Pd	195907211986012001	Dr., M.Pd	S1 IKIP Medan, S2 IKIP Jakarta, S3 UNJ	Bimb. Konseing, PEP, PAUD
3	Prof. Dr. Retno Dwi Suyanti, M.Pd	196601261991032003	Dr., M.Si	S1 IKIP Yogya, S2 ITB, S3 UPI	Pend. Kimia, Kimia Fisika, Pend. IPA
4	Dr. Deni Setiawan, M.Si	196803081993031003	Dr., M.Si	S1 IKIP Bandung, S2 UGM, S3 UPI	Pend. PMP Kn, Ketahanan Nas, Pend. IPS KONS PKn
5	Dr. Syarifah, M.Pd	195907031986012001	Dr.,M.Pd	S1 IKIP Medan, S2 UNS, S3 UNJ	Pendidikan Sejarah, Sejarah, PEP
6	Mara Untung Ritonga, SS, M.Hum.	197111072006041002	Ph.D.,M.Hum	USU, USU, AUB UK	Bhs dan Sastra Indonesia, Linguistik, Linguistik
7	Dr. Surya Dharma, M.Pd	198303032008121002	Dr.,M.Pd	S1 IKIP Medan, S2	PKn
8	Prof. Dr. Bornok Sinaga, M.Pd	196509101991021001	Dr.,M.Pd	S1 IKIP Medan, S2 Univ Surabaya, S3 Univ Surabaya	Pend. Matematika, Pend. Matematika, Pend Matematika
9	Prof. Dr. Fauziyah Harahap, M.Si.	196607281991032002	Dr.,M.Si	S1 IKIP Medan, S2 UGM, S3 IPB	Pend. Biologi, Biologi, Biologi
10	Dr. Abdurahman Adisaputera, M.Hum.	196710011994021001	Dr.,M.Pd	S1 IKIP Medan, S2	Pend. Bhs

<b>No</b>	<b>Nama Lengkap DTSP</b>	<b>NIP</b>	<b>Kualifikasi Akademik</b>	<b>Pendidikan Akademik S1, S2, S3 dan Asal PT</b>	<b>Bidang Keahlian Setiap Jenjang Pendidikan</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
				USU, S3 Udayana	Indonesi, Linguistik, Linguistik
11	Dr. Wildansyah Lubis, M.Pd.	195811111986011001	Dr.,M.Pd	S1 IKIP Medan, S2 IKIP Jakarta, S3 Unimed	Adm Pendidikan, PEP, Manaj Pendidikan
12	Prof. Dr. Edi Syahputra, M.Pd	195701211989031001	Dr.,M.Pd	S1 USU, S2 IKI Surabaya, S3 UPI	Matematika, Pend Matematika, Pend Matematika
13	Drs. Sriadhi, M.Pd.,M.Kom, PhD	196304221989031006	Dr.,M.Pd	S1 IKIP Medan, S1 UISU Medan, S2 IKIP Bandung, S2 UPI Padang, S3 USM Malaysia	
14	Prof. Dr. Sri Milfayetty, MS., Kons, S.Psi	196212121974012001	Dr.,M.Si	S1 IKIP Medan, S1 UMA, S2 UNPAD, S3 UNJ	BK, Psikologi, Psikologi, Manaj Pendidikan
15	Dr. Wamington Rajagukguk, M.Pd.	196110051986011001	Dr.,M.Pd	S1 IKIP Medan, S2 UNJ, S3 UNJ	Pend Matematika, PEP, PEP
16	Dr. Dede Ruslan, M.S	196507041990031002	Dr.,M.Si	S1 IKIP Bandung, S2 Unsyiah, S3 UNPAD	Pend. Akuntansi, Ilmu Ekonomi, Ilmu Ekonomi
17	Dr. Aman Simare-mare, M.S.	196107241987031002	Dr.,M.Si	S1 IKIP Medan, S1 UMA, S2 UNPAD, S3 Unimed	Adm Pendidikan, Psikologi, Manaj Pendidikan
18	Prof. Dr. Rosmala Dewi, M.Pd	195909021985032002	Dr., M.Pd	S1 IKIP Medan, S2 IKIP Jakarta, S3 Unimed	BK, Adm Pendidikan, Manajemen Pendidikan
19	Dr. Adi Sutopo, M.Pd.	196402201991031002	Dr.,M.Pd	S1 IKIP yogya, S2 IKIP	Pend Teknik Elektro, PTK, Teknik

<b>N o</b>	<b>Nama Lengkap DTSP</b>	<b>NIP</b>	<b>Kualifikasi Akademik</b>	<b>Pendidikan Akademik S1, S2, S3 dan Asal PT</b>	<b>Bidang Keahlian Setiap Jenjang Pendidikan</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
				Yogya, S2 UGM, S3 UNY	Elektro, PEP
20	Dr. Daulat Saragi, M.Hum	196411071991031010	Dr.,M.Hum	S1 IKIP Medan, S2 UGM, S3 UGM	Pend. Seni Rupa, Filsafat, Filsafat

## **1. LANDASAN KURIKULUM**

Landasan utama dalam pengembangan kurikulum pendidikan di Universitas Negeri Medan (UNIMED) mengacu pada UUD 1945, (b) UU No. 12 Tahun 2012, (c) Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang dituangkan dalam Permendikbud No. 3 Tahun 2020, dan ketentuan lain yang berlaku. Cakupan kompetensi yang tertuang dalam kurikulum Pendidikan Guru Sekolah Dasar dijabarkan sesuai dengan landasan tersebut, di antaranya adalah membentuk atau membekali mahasiswa untuk menguasai ilmu pengetahuan dan keterampilan tertentu, serta membentuk budi pekerti luhur, sehingga dapat berkontribusi untuk menjaga nilai-nilai kebangsaan, kebhinekaan, mendorong semangat kepedulian kepada sesama bangsa dan umat manusia untuk meningkatkan kesejahteraan sosial yang berkeadilan serta kejayaan bangsa Indonesia. Penyusunan kurikulum Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Medan memiliki fondasi yang kuat, baik secara filosofis, sosiologis, psikologis, historis, maupun secara yuridis.

### **1.1. Landasan Filosofis**

Pengembangan kurikulum yang dilakukan di atas landasan filosofis dirumuskan melalui hasil berpikir secara mendalam, analitis, logis, dan sistematis dalam menghasilkan kurikulum ideal sehingga dapat memberikan kondisi pembelajaran yang baik. Landasan filosofis pengembangan kurikulum merupakan landasan yang didasarkan dan berkaitan dengan makna atau hakikat pendidikan, yaitu sesuatu yang diyakini kebenarannya berdasarkan sudut pandang yang diambil. Berbagai pemikiran filosofi dalam pengembangan kurikulum seperti: perenialisme, esensialisme, progresivisme, dan rekonstruksionisme, perlu diakomodasi sebagai dasar pemikiran dalam merumuskan visi dan misi suatu program studi.

Sebagaimana tertuang dalam visi dan misi Program Magister Pendidikan Dasar FIP Unimed, landasan filosofi pengembangan kurikulum dirumuskan dengan bermuara pada keunggulan dalam bidang kependidikan dan bermakna bagi pengembangan keilmuan, khususnya pada lingkup pendidikan dasar. Konsepsi keunggulan dan kebermaknaan pengembangan keilmuan pada lingkup pendidikan dasar menjadi pijakan Program Magister Pendidikan Dasar untuk turut memberdayakan sekolah dan masyarakat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini sesuai dengan amanat Universitas Negeri Medan sebagai salah satu Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan yang mendalami bidang kependidikan dan menghasilkan lulusan sebagai tenaga pendidik dan kependidikan. Keunggulan dalam bidang kependidikan tersebut diperkuat oleh keilmuan, yakni keilmuan pendidikan maupun keilmuan bidang studi.

### **1.2. Landasan Sosiologis**

Pengembangan kurikulum di atas landasan empiris sosiologis diarahkan dan dikaitkan dengan kondisi masyarakat dan kebudayaan yang berkembang dalam masyarakat tersebut. Kedua hal tersebut merupakan landasan yang sangat mempengaruhi penetapan isi kurikulum. Hal ini menunjukkan, bahwa penetapan isi kurikulum harus dapat menjawab tantangan dan tuntutan masyarakat. Penerapan teori, prinsip, dan hukum yang terdapat dalam semua ilmu pengetahuan yang ada dalam kurikulum harus disesuaikan dengan kondisi masyarakat, baik masyarakat setempat maupun masyarakat global sebagai sasaran pengguna lulusan yang

dihasilkan dari kurikulum yang dikembangkan.

Begitu pun pengembangan kurikulum di Program Magister Pendidikan Dasar FIP Unimed harus memiliki landasan sosiologis yang berakar pada kehidupan masyarakat dan budayanya yang berkembang. Sebagai bagian dari masyarakat dan bangsa Indonesia, pengembangan kurikulum Unimed harus mencerminkan kehidupan bermasyarakat di Indonesia yang berdasarkan Pancasila dengan pengamalan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Sebagai bangsa yang besar dan memiliki kemajemukan dalam budaya, kurikulum Unimed juga perlu mengakomodasi hal tersebut untuk memperkuat budaya nasional. Namun demikian tetap tidak meninggalkan budaya lokal tempat Unimed tumbuh dan berkembang. Hal ini menjadi ciri khas yang menampilkan Unimed dengan motto "Character Building University" sebagai bagian dari kemajemukan masyarakat Indonesia yang luas.

Pengembangan kurikulum di atas landasan sosiologis diarahkan dan dikaitkan dengan kondisi karakteristik manusia sebagai individu, yang dinyatakan dalam berbagai bentuk perilaku dalam interaksinya dengan lingkungan. Perilaku merupakan manifestasi dari ciri-ciri kehidupan berupa perilaku kognitif, afektif, psikomotor sebagai akibat interaksi individu dengan lingkungannya. Dalam pengembangan kurikulum hal ini perlu mendapat perhatian karena perilaku individu dipengaruhi oleh kondisi psikologisnya. Perilaku belajar dalam proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kondisi psikologis mahasiswa, oleh sebab itu kurikulum perlu mengetahui dan mengakomodasi kondisi tersebut agar pembelajaran dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Pada pengembangan kurikulum di Program Magister Pendidikan Dasar, landasan sosiologis yang digunakan perlu memandang mahasiswa selaku peserta didik sebagai individu dalam satu kesatuan psikofisik yang selalu beraktivitas dan berinteraksi dengan lingkungannya. Selain itu perlu pula diakomodasi bahwa mahasiswa merupakan individu yang bersifat unik dengan memiliki banyak aspek yang membentuk kesatuan khas. Mahasiswa merupakan individu yang berada dalam proses perkembangan yang bersifat dinamis sesuai dengan karakteristik dan tingkat kematangannya. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum di atas landasan sosiologis dirancang untuk menghasilkan kurikulum yang dapat menghasilkan atmosfer akademik yang kondusif, sehingga mahasiswa merasa nyaman dan terlayani untuk memperoleh hasil yang optimal.

### **1.3. Landasan Hukum**

Landasan yuridis dalam pengembangan kurikulum PROGRAM MAGISTER Pendidikan Dasar Pascasarjana UNIMED dilakukan dengan berdasarkan pada:

- a. Pancasila dan UUD 1945
- b. Peraturan pemerintah RI No. 17 Tahun 2000 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan juncto PPRI No. 66 Tahun 2000 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
- c. Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS
- d. Undang-undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- e. Peraturan Presiden No. 08 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
- f. Peraturan pemerintah RI No. 32 Tahun 2013 tentang perubahan Peraturan

- Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- g. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
  - h. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
  - i. Keputusan Mendiknas RI No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa
  - j. Keputusan Mendiknas RI No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi
  - k. Surat Keputusan Dirjen Dikti Kemdiknas No. 44/2006 tentang pedoman penyusunan kurikulum pendidikan tinggi
  - l. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
  - m. Permendikbud Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
  - n. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Startegis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024
  - o. Permendikbud Nomor 53 Tahun 2023 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
  - p. Statuta Universitas Negeri Medan
  - q. Renstra Universitas Negeri Medan 2021 - 2025

Pengembangan kurikulum yang dilakukan perlu memperhatikan aturan yang berlaku agar kurikulum yang dihasilkan memiliki keabsahan untuk diberlakukan. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum pada Program Studi Pendidikan Dasar Program Magister Universitas Negeri Medan, benar- benar memperhatikan aturan yang berlaku agar kurikulum yang dihasilkan memiliki keabsahan untuk digunakan.

## 2. VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI PROGRAM STUDI

### 2.1. Visi

Menjadi program studi magister yang unggul dalam pembelajaran dan riset pendidikan dasar pada tingkat regional tahun 2025.

### 2.2. Misi

1. Menyelenggarakan pembelajaran bermutu untuk menghasilkan tenaga ahli pendidikan dasar yang berkarakter.
2. Mengembangkan penelitian pendidikan dasar yang unggul dan dapat diimplementasikan dalam proses pendidikan, pengambilan kebijakan dan riset lanjutan ditingkat nasional dan regional.
3. Mengembangkan budaya ilmiah sivitas akademika prodi pendidikan dasar dalam proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat.
4. Mengembangkan dan menata jejaring kerjasama mutualisma bidang pendidikan dasar dengan pemangku kepentingan dalam dan luar negeri.

### 2.3. Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang berkarakter, berpengetahuan luas yang adaptif dan berintegrasi dalam perkembangan IPTEKS pendidikan dasar.
2. Menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan wawasan keilmuan dan keahlian dalam berbagai peminatan pendidikan dasar.
3. Menghasilkan lulusan yang mampu mengimplementasikan berbagai hasil riset pendidikan dasar dalam mewujudkan pembelajaran bermutu di sekolah.
4. Menghasilkan riset unggulan penelitian dasar yang dipublikasikan pada jurnal Nasional dan Internasional.
5. Menciptakan atmosfer akademik yang berbasis nilai-nilai budaya dan keilmuan
6. Menghasilkan produk pengabdian pada masyarakat yang berorientasi IPTEKS dan bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar di masyarakat

### 2.4. Strategi

Sosialisasi VMTS Program Studi Magister Pendidikan Dasar dilakukan melalui dua pendekatan yaitu: (1) Pendekatan rutin (*regular approach*) dan (2) Pendekatan integrasi (*integration approach*). Melalui pendekatan rutin, sosialisasi VMTS telah dilakukan dalam bentuk:

1. Terciptanya lulusan yang tangguh dan kompeten mengembangkan konsep, pendalaman dan perluasan teori dalam mengantisipasi perkembangan global dan menyelesaikan masalah pembelajaran dan pendidikan dalam lingkup Pendidikan Dasar dengan mengacu pada kebijakan yang berlaku.
2. Terciptanya lulusan yang inovatif, kreatif dan terampil melakukan pengkajian pembelajaran untuk pendidikan dasar dengan pendekatan inter, multi, atau transdisiplin yang menghasilkan karya yang teruji dan original serta diakui secara nasional dan internasional dalam bentuk publikasi ilmiah.
3. Terciptanya lingkungan akademik yang kondusif untuk belajar dan tempat yang menyenangkan untuk bekerja dalam mewujudkan lulusan yang mampu mengembangkan sumber daya organisasi dengan menerapkan prinsip dan fungsi-fungsi pendidikan dasar.

4. Terciptanya hubungan yang harmonis dengan kelompok masyarakat dan institusi kemitraan lainnya dalam mengaplikasikan karya inovatif Pendidikan Dasar Jenjang Program Studi Magister Pendidikan Dasar Unimed.

Mekanisme pelaksanaan sosialisasi terutama di lingkungan internal, dilakukan:

1. Pemaparan profil Program Studi Magister Pendidikan Dasar Unimed melalui berbagai kegiatan rapat koordinasi, diskusi, workshop yang diselenggarakan oleh FIP, Prodi dan ikatan mahasiswa;
2. melalui brosur penerimaan mahasiswa baru dan pemajangan pamphlet;
3. melalui distribusi buku pedoman Universitas,
4. Pedoman Akademik Program Pascasarjana; dan
5. Dalam rapat penyusunan Renstra/Renop.

Sosialisasi visi dan misi kepada pemangku kepentingan eksternal dilakukan dengan cara:

1. melalui berbagai kegiatan kerjasama dan kemitraan dengan institusi pendidikan, dunia usaha dan industri,
2. web site Unimed (<http://www.Unimed.ac.id>) dan web site Fakultas Ilmu Pendidikan (<https://fip.unimed.ac.id/>);
3. Banner, Liflet, Whatsapp, dan FB, Instagram
4. Sistem aplikasi IKA ALUMNI.

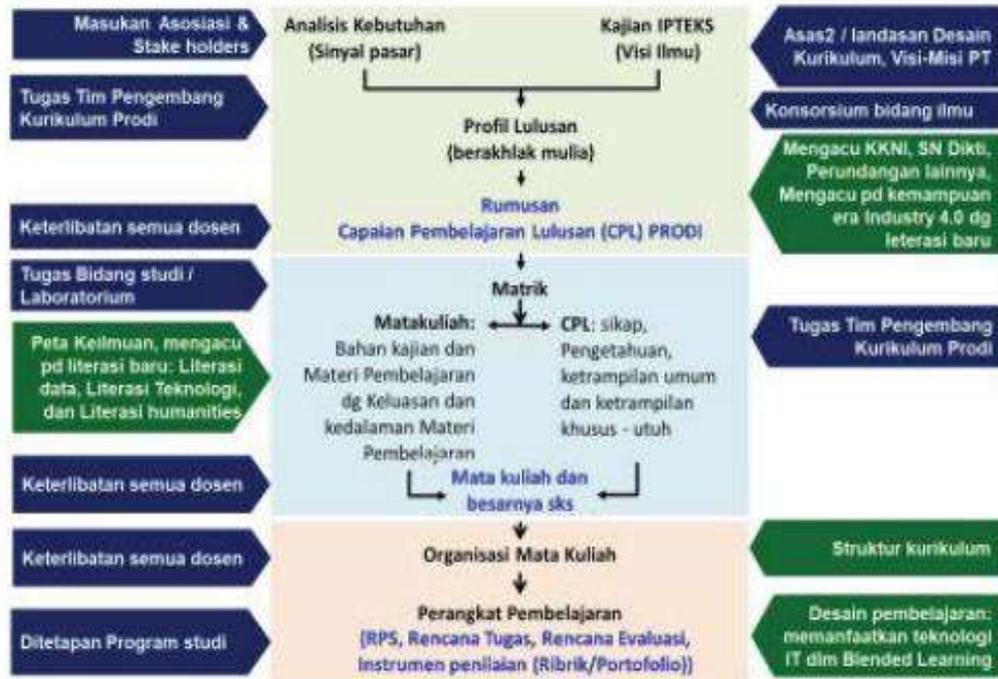
Berikut upaya yang dilakukan dalam penyebaran visi, misi dan tujuan FIP kepada dosen dan mahasiswa (civitas akademika) serta *external stakeholder* dilakukan dengan berbagai cara yaitu :

1. Visi dan misi FIP dijadikan pedoman, panduan, dan rambu-rambu bagi seluruh kegiatan yang dilaksanakan pada tingkat FIP dan Program Studi dalam penyusunan renstra, keterwujudan visi, keterlaksanaan misi dan ketercapaian tujuan melalui pengajuan serangkaian aktifitas yang dikembangkan.
2. Melalui kegiatan kuliah perdana yang dilakukan secara rutin bagi mahasiswa baru sebelum menjalani masa studi
3. Pemasangan pamflet di pintu masuk gedung utama FIP dan kantor Prodi, sehingga visi, misi dan tujuan FIP dapat dibaca setiap orang
4. Penyebaran kepada dosen dalam rapat-rapat ditingkat FIP ataupun pertemuan internal di semua Program studi
5. Penyebaran pada pengguna lulusan (eksternal stakeholder) melalui kegiatan workshop dan judicium, wisuda ataupun rancangan kerjasama dan kemitraan

## **2.5. Universitas Value**

Fokus utama penyelenggaraan Unimed adalah pada bidang pendidikan karena Unimed merupakan satu-satunya LPTK Negeri yang dapat memenuhi kebutuhan guru di Sumatera Utara. Kurikulum yang dikembangkan oleh Universitas Negeri Medan mengarah pada pembangunan rakyat Indonesia untuk menjadi pembelajar seumur hidup yang berakhlak mulia, unggul, terus berkembang dan sejahtera dengan menumbuhkan nilai-nilai budaya Indonesia dan Pancasila. Universitas Value yang dimiliki Unimed tercermin pada "The Character Building University" dengan menetapkan enam pilar karakter, yaitu: kewarganegaraan (citizenship),

keadilan (fairness), kehormatan (respectful), Tanggung Jawab (responsible), kepedulian (caring), dan dapat dipercaya (trustworthy).



**Gambar 2. Tahapan Penyusunan kurikulum Program Studi (Dirjen Belmawa, 2018)**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi. Berdasarkan pengertian tersebut perencanaan dan pengaturan kurikulum sebagai sebuah siklus kurikulum memiliki beberapa tahapan dimulai dari analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut perbaikan yang dilakukan oleh program studi (Ornstein & Hunkins, 2014). Siklus kurikulum tersebut berjalan dalam rangka menghasilkan lulusan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan program studi yang telah ditetapkan. Siklus kurikulum tersebut dapat digambarkan dalam bentuk gambar sebagai berikut.



Gambar 3. Siklus Kurikulum Pendidikan Tinggi

### 3. HASIL EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY

#### 3.1. Hasil Evaluasi Kurikulum

Dalam periode 5 (lima) tahun terakhir, Program Magister Pendidikan Dasar FIP Unimed telah melakukan 3 (Kali) kali pengembangan kurikulum. Muatan kurikulum ini dikembangkan berbasis hasil analisis internal dan eksternal yang melibatkan para ahli, pemangku kepentingan dan branch marking beberapa Prodi Pendidikan Dasar di Perguruan Tinggi lain. Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis tersebut diperoleh profil lulusan Program Magister Pendidikan Dasar. Pengembangan dilakukan secara mandiri dengan melibatkan para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal dan disesuaikan dengan visi, misi, tujuan Program Magister Pendidikan Dasar FIP Unimed yang telah ditetapkan serta mempertimbangkan adanya umpan balik yang diperoleh melalui tracer study.

Hasil tracer study terhadap eksternal stakeholder pendidikan dasar dan melakukan banchmarking pada Program Magister Pendidikan Dasar di LPTK yang lain di Indonesia. Dari hasil tracer study ditemukan perlunya pengintegrasian soft skill dalam setiap mata kuliah yang diimplementasikan dalam proses pembelajaran. Selain itu, perlu pembentukan kompetensi lulusan mampu menerapkan berbagai model-model pembelajaran inovatif berbasis konstruktivistik, seperti model problem based learning, pembelajaran tematik terpadu, discovery learning, pengembangan media pembelajaran, dan pelibatan IT/ICT dalam proses pembelajaran.

Pada tahun 2009, Universitas Negeri Medan (Unimed) mengembangkan kurikulum Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Berdasarkan SK Rektor Nomor: 129/J39/KEP/PP/2011, Kurikulum Berbasis Kompetensi dikembangkan menjadi KBK sistem blok terintegrasi learning revolution dan softskill. Selanjutnya berdasarkan Perpres nomor 8 tahun 2010 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia; Permendibud Nomor 73 tahun 2012 tentang implementasi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia di perguruan tinggi; dan Permenristek-dikti nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, KBK Sistem Blok diubah menjadi Kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sesuai SK Rektor Nomor: 0149/UN33/LL/2016. Rintisan kurikulum yang berbasis KKNI ini telah dimulai sejak tahun 2013 dan direncanakan implementasinya dalam pembelajaran pada periode tahun akademik 2016/2017 hingga saat ini dengan pengembangan berbasis *Outcome Based Education* (OBE). Dengan penerapan kurikulum ini nantinya diharapkan bahwa lulusan Program Studi Magister Pendidikan Dasar FIP Unimed memiliki kualifikasi yang sama (dapat disejajarkan) dengan lulusan Program Studi Magister Pendidikan Dasar dari universitas lain dalam maupun luar negeri.

Mekanisme peninjauan kurikulum tersebut diatas dalam tataran aplikasinya adalah berupa peninjauan terhadap profil lulusan, struktur kurikulum, Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan aneka sumber belajar (buku, jurnal, texbook) yang digunakan Program Studi Pendidikan Dasar FIP Unimed serta peninjauan kurikulum ini dilakukan sesuai perkembangan iptek dan kebutuhan masyarakat.

Pembaharuan kurikulum (revisi) diatas dilakukan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan pada 6 peminatan pendidikan dasar agar sesuai dengan perkembangan Ipteks dan kebutuhan pemangku kepentingan (tracer study) sehingga diperoleh sebaran materi kuliah yang bersifat kekinian (update). Adanya perkembangan inovasi pengajaran yang begitu pesat saat ini (seperti: munculnya

model-model pembelajaran, software-software pendidikan, dll) menuntut adanya langkah cerdas dari Program Magister Pendidikan Dasar FIP Unimed untuk beradaptasi dengannya. Karena itu, dilakukanlah peninjauan kurikulum sehingga memunculkan beberapa perubahan-perubahan pada kurikulum baik dari sisi mata kuliahnya maupun sisi materinya. Sebagai contoh, mata kuliah praktek mengajar yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa meningkatkan keahliannya dalam mengajar. Begitu juga dengan kepemimpinan dan filsafat ilmu yang memberikan penambahan wawasan kepemimpinan dan keahlian dalam memimpin serta mengetahui hakekat dari ilmu untuk menyahuti terus berkembangnya ilmu pengetahuan.

Pada Tahun 2013, Rintisan Kurikulum KKNi (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia); Program Studi Pendidikan Dasar FIP Unimed mulai melakukan kegiatan inisialisasi kurikulum pendidikan tinggi sesuai KKNi. Perbedaan kurikulum berbasis kompetensi Tahun 2011/2012 dengan KKNi terjadi karena adanya fokus skill (keterampilan) dari semester 1 sampai semester 2 yang terkait dengan kompetensi keilmuan dengan bidang studi. Penerapan soft skill dilakukan secara terintegrasi melalui konsep Learning Revolution (critical book report, mini riset, rekayasa ide dan project). Rintisan kurikulum KKNi 2013 terkait dengan Permendikbud nomor 73 tahun 2012 yang diterapkan untuk menyahuti kebutuhan stakeholder yang terkait dengan kebutuhan pasar di bidang Pendidikan. Setelah kegiatan inisialisasi tersebut, Program Magister Pendidikan Dasar FIP Unimed terus berupaya menyiapkan diri untuk menuju ke arah kurikulum pendidikan tinggi sesuai KKNi (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) dengan dikoordinir oleh Direktur Pascasarjana. Implementasi kurikulum KKNi berbasis *Outcome Based Education* (OBE) pada tahun akademik 2024/2025. Hasil peninjauan kurikulum yang diperoleh berupa penambahan 3 mata kuliah yaitu kepemimpinan, filsafat ilmu dan magang/praktek mengajar. Dimana untuk mata kuliah kepemimpinan yang dinaungi oleh universitas dengan bobot 2 sks, mata kuliah filsafat ilmu yang dinaungi oleh Fakultas Ilmu Pendidikan dengan bobot 2 sks dan mata kuliah magang/praktek mengajar yang dinaungi oleh Program Studi. Hasil evaluasi kurikulum berdasarkan tracer study dilakukan pengembangan kurikulum Program Magister Pendidikan Dasar dari tahun ke tahun, seperti berikut ini.

No	No MK	Nama MK	MK Baru/ Lama/Hapus	Perubahan pada		Alasan Peninjauan	Atas Usulan/ Masukan dari	Berlaku Mulai Sem./T h.
				RPS	Bahan Ajar			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1		Teori dan Permasalahan Belajar pada Pendidikan Dasar	Mata kuliah baru	Membuat silabus dan RPS	Pengembangan buku ajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>- agar mahasiswa mampu mengenali karakteristik belajar dan permasalahan nya Pendidikan Dasar</li> <li>- merancang pembelajaran sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan perkembangan anak</li> </ul>	Dosen dan stakeholder	Semester genap TA 2016/2017
2		Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran	Mata kuliah (dipisah dari mata kuliah Pembelajaran Tematik)	Membuat silabus dan RPS	Pengembangan buku ajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>- agar mahasiswa dapat merancang dan menggunakan berbagai metode dan instrumen asesmen untuk mengenali dan menentukan hasil belajar</li> <li>- merancang model evaluasi pembelajaran dapat melakukan perbaikan pembelajaran</li> </ul>	Dosen dan stakeholder	Semester genap TA 2016/2017
3		Semua mata kuliah	Semua mata kuliah	Mengidentifikasi Hard dan soft skill dalam silabus dan RPS	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dipertajam dan diperdalam materinya</li> <li>- Buku ajar semakin banyak</li> </ul>	Penggunaan dan perkembangan ipteks yang diperlukan di sekolah sangat mendesak, sehingga diharapkan mahasiswa mampu merancang pembelajaran dan sebagai model dalam berinteraksi dalam pembelajaran	Dosen dan stakeholder	Semester genap TA 2016/2017

No	No . M K	Nama MK	MK Baru/ Lama/Hapus	Perubahan pada		Alasan Peninjauan	Atas Usulan/ Masukan dari	Berlaku Mulai Sem./T h.
				RPS	Bahan Ajar			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
4		Sesuai karakteristik tiga bidang kajian ilmu	1. Kajian ilmu PKn 2. PAUD B. Inggris untuk Anak	Membuat silabus dan RPS	Disusun buku ajar	Penggunaan dan perkembangan ipteks dan kebutuhan sekolah/masyarakat, sehingga diharapkan mahasiswa mampu merancang pembelajaran dan sebagai model dalam berinteraksi dalam pembelajaran	Dosen dan stakeholder	Semester ganjil TA 2011/2012
5		Semula belum ada	1. Filsafat 2. Kepemimpinan 3. Asesmen dan Evaluasi 4. Teori dan Permasalahan Belajar Praktik Lapangan	Membuat silabus dan RPS, tugas dan asesmen	Disusun buku ajar	Penggunaan dan perkembangan ipteks dan kebutuhan sekolah/masyarakat, sehingga diharapkan mahasiswa mampu merancang pembelajaran dan sebagai model dalam berinteraksi dalam pembelajaran	Dosen dan stakeholder	Semester ganjil TA 2015/2016
6	Nama mata kuliah tetap. Perubahan pada integrasi materi soft skill							
7	Nama Mata kuliah tetap. Perubahan pada penekanan pada penyelenggaraan perkuliahan dengan menekankan pada berbagai model pembelajaran, seperti PBL dan kontekstual (Tugas rutin, CJR, CBR, RI, RM, dan proyek)							
8	Nama mata kuliah tetap. Perubahan pada penekanan pembelajaran dengan menggunakan case method dan 6 jenis tugas (Tugas rutin, CJR, CBR, RI, RM, dan proyek)							

### 3.2. Tarcer Study

Berdasarkan hasil dan analisis data maka tracer study Program Magister Pendidikan Dasar Universitas Negeri Medan dapat disimpulkan sebagai berikut: 1. Dalam proses pencarian kerja, mayoritas alumni mendapatkan informasi pekerjaan secara online melalui internet, baik iklan online maupun grup diskusi di internet (59.4 persen), hal ini terjadi karena informasi pekerjaan secara online lebih beragam dan mudah didapat dibanding melalui media lainnya. Dari berbagai sumber informasi diperoleh: 1) rata-rata masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan pertama relatif cepat, yaitu 0 s/d 3 bulan. Apabila dilihat berdasarkan rata-rata masa tunggu alumni per jurusan, Jurusan Pendidikan Dasar yang paling singkat, yaitu 3 bulan; 2) Di antara 457 alumni yang bekerja, sebagian besar (75 persen atau 156 alumni) bekerja di instansi pemerintah mulai PNS, (termasuk BUMN) dan perusahaan swasta (12 persen atau 60 alumni), hanya sebagian kecil

yang berwiraswasta dan bekerja di organisasi nonprofit atau Lembaga Swadaya Masyarakat (4 persen atau 40 alumni); 3) Aktivitas pekerjaan yang digeluti dirata-ratakan 80% berkaitan langsung dengan ilmu pendidikan yang diperoleh dan sebanyak 20% pekerjaan alumni tidak sesuai dengan bidang ilmu yang di peroleh. Penghasilan yang diperoleh dalam perbulan rata-rata 1 – 3 juta; 4) sedangkan Lulusan yang melanjutkan Studi Sebesar 12,5%; 5) Sebagian besar lulusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan UNIMED telah mampu memenuhi kebutuhan alumni; 6) Ada beberapa lulusan yang masih belum memenuhi kebutuhan alumni. Berdasarkan hasil *tracer study* di atas maka diperlukan pengembangan kurikulum yang mengarah kepada kompetensi di luar kompetensi keguruan seperti kewirausahaan, pembentukan karakter atau budi pekerti.

## 4. PROFIL LULUSAN DAN RUMUSAN CAPAIAN PEMBEAJARAN LULUSAN (CPL)

Perumusan Profil dan CPL dilakukan melalui beberapa kegiatan. Pada awalnya dilakukan kegiatan diskusi internal, dan selanjutnya melalui kegiatan Forum Pendidikan Dasar dikaji kembali Profil dan CPL lulusan. Selanjutnya kegiatan perumusan profil dan CPL didiskusikan dalam kegiatan diskusi yang dikelola HDPGSD dengan melakukan workshop penyelarasan Profil dan CPL pada bulan dengan menghadirkan peserta dari seluruh Indonesia. Selanjutnya kegiatan workshop finalisasi.

### 4.1 Profil Lulusan

Program Magister Pendidikan Dasar menghasilkan Lulusan yang memiliki kemampuan:

No	Profil	Deskripsi
1	Perancang model pembelajaran	Merancang model-model pembelajaran dengan mengintegrasikan karakteristik dan kebutuhan perkembangan peserta didik, nilai-nilai budaya dan lingkungan serta teknologi untuk Pendidikan Dasar
2	Pelaksana pembelajaran	Menerapkan model-model pembelajaran psikologis dan pedagogis terintegrasi karakteristik dan kebutuhan perkembangan peserta didik, nilai-nilai budaya dan lingkungan serta teknologi di Pendidikan Dasar
3	Menejarial pembelajaran	Mengelola penyelenggaraan pendidikan di pendidikan dasar
4	Evaluator pendidikan	Mengkomunikasikan hasil riset dan <i>best practice</i> untuk kemaslahatan pendidikan khususnya pendidikan dasar yang diakui secara nasional dan internasional

### 4.2 Perumusan CPL

#### 4.2.1 Aspek Penguasaan Pengetahuan (PP)

- 1) Menguasai teori pedagogi dan konsep, kebijakan, dan isu-isu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam bidang pendidikan dasar dan implementasinya.
- 2) Menganalisis, mengevaluasi dan mengkreasi berbagai metode, pendekatan, strategi, dan model pembelajaran untuk meningkatkan mutu dan hasil belajar serta potensi peserta didik
- 3) Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam bidang pendidikan dasar berbasis budaya melalui penelitian sehingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.

#### **4.2.2 Aspek Keterampilan Umum (KU)**

- 1) Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, dan inovatif melalui penelitian ilmiah dalam bidang ilmu pendidikan dasar yang menerapkan nilai-nilai budaya dan humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis dan publikasi artikel ilmiah dalam prosiding bereputasi, dan jurnal nasional terakreditasi S3 atau jurnal internasional terindeks;
- 2) Melakukan validasi akademik dalam bidang pendidikan dasar untuk menyelesaikan masalah pendidikan dasar melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya secara interdisipliner dan multidisipliner.
- 3) Mengkomunikasikan gagasan saintifik melalui teknologi informasi dan komunikasi secara tepat dan mampu mendokumentasikan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
- 4) Menampilkan kinerja mandiri, bermutu, terukur, memelihara jalinan kerja serta mampu mengambil keputusan dengan cepat dan tepat di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data

#### **4.2.3 Aspek Keterampilan Khusus (KK)**

- 1) Mengembangkan sistem pembelajaran kurikuler, kokurikuler dan ekstra kurikuler yang sesuai dengan perkembangan siswa sekolah dasar dan PAUD dalam bentuk model yang inovatif, original, dan teruji
- 2) Mengembangkan keterampilan belajar dan berinovasi untuk menciptakan pembelajaran yang efektif, bermakna, dan inspiratif
- 3) Mengembangkan konten dan penyajian bahan ajar berdasarkan keilmuan yang sesuai perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang mutakhirMelakukan penelitian terhadap kebijakan di bidang pendidikan dasar melalui pendekatan interdisipliner dan multidisipliner.

#### **4.2.4 Aspek CPL Sikap (S)**

- 1) Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious
- 2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
- 3) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan penerapan Pancasila

- 4) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab dan bangsa
- 5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan
- 6) Bekerjasama dan memiliki kepekaan social serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
- 7) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
- 8) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
- 9) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
- 10) Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
- 11) Mempunyai ketulusan, komitmen, kesungguhan hati untuk mengembangkan sikap, nilai, dan kemampuan dilandasi oleh nilai-nilai kearifan lokal
- 12) Menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara

#### 4.3 Matrik Hubungan CPL dan Profil Lulusan

CPL Prodi		PL1	PL2	PL3	PL4
<b>Sikap</b>					
S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.	√	√	√	√
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.	√	√	√	√
S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.	√	√	√	√
S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa.	√	√	√	√
S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain	√	√	√	√

<b>CPL Prodi</b>		<b>PL1</b>	<b>PL2</b>	<b>PL3</b>	<b>PL4</b>
S6	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.	√	√	√	√
S7	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.	√	√	√	√
S8	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	√	√	√	√
S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri	√	√	√	√
S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan	√	√	√	√
S11	Mempunyai ketulusan, komitmen, kesungguhan hati untuk mengembangkan sikap, nilai, dan kemampuan dilandasi oleh nilai-nilai kearifan lokal	√	√	√	√
S12	Menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara	√	√	√	√
<b>Pengetahuan</b>					
P1	Menguasai teori pedagogi dan konsep, kebijakan, dan isu-isu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam bidang pendidikan dasar dan implementasinya	√	√	√	√
P2	Menganalisis, mengevaluasi dan mengkreasi berbagai metode, pendekatan, strategi, dan model pembelajaran untuk meningkatkan mutu dan hasil belajar serta potensi peserta didik	√	√	√	√
P3	Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam bidang pendidikan dasar berbasis budaya melalui penelitian sehingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.	√	√	√	√

<b>CPL Prodi</b>		<b>PL1</b>	<b>PL2</b>	<b>PL3</b>	<b>PL4</b>
<b>Keterampilan Umum</b>					
KU1	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, dan inovatif melalui penelitian ilmiah dalam bidang ilmu pendidikan dasar yang menerapkan nilai-nilai budaya dan humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis dan publikasi artikel ilmiah dalam prosiding bereputasi, dan jurnal nasional terakreditasi S3 atau jurnal internasional terindeks.	√	√	√	√
KU2	Melakukan validasi akademik dalam bidang pendidikan dasar untuk menyelesaikan masalah pendidikan dasar melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya secara interdisipliner dan multidisipliner.	√	√	√	√
KU3	Mengkomunikasikan gagasan saintifik melalui teknologi informasi dan komunikasi secara tepat dan mampu mendokumentasikan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.	√	√	√	√
KU4	Menampilkan kinerja mandiri, bermutu, terukur, memelihara jalinan kerja serta mampu mengambil keputusan dengan cepat dan tepat di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data	√	√	√	√
<b>Ketrampilan Khusus</b>					
KK1	Mengembangkan sistem pembelajaran kurikuler, kokurikuler dan ekstra kurikuler yang sesuai dengan perkembangan siswa sekolah dasar dan PAUD dalam bentuk	√	√	√	√

<b>CPL Prodi</b>		<b>PL1</b>	<b>PL2</b>	<b>PL3</b>	<b>PL4</b>
	model yang inovatif, original, dan teruji				
KK1	Mengembangkan keterampilan belajar dan berinovasi untuk menciptakan pembelajaran yang efektif, bermakna, dan inspiratif	√	√	√	√
KK3	Mengembangkan konten dan penyajian bahan ajar berdasarkan keilmuan yang sesuai perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang mutakhir	√	√	√	√
KK4	Melakukan penelitian terhadap kebijakan di bidang pendidikan dasar melalui pendekatan interdisipliner dan multidisipliner	√	√	√	√

## 5. PENENTUAN BAHAN KAJIAN

Gambaran Body of Knowledge (BoK) adalah (kerangka ilmu) yang terdiri dari fakta, konsep, generalisasi, dan teori yang menjadi ciri khas bagi ilmu yang bersangkutan sesuai dengan lingkungan (boundary) yang dimilikinya. Kerangka ilmu terdiri dari unsur-unsur yang berhubungan, dari mulai yang konkrit (berupa fakta) sampai ke level yang abstrak (berupa teori), semakin ke fakta maka semakin spesifik, sementara semakin mengarah ke teori maka semakin abstrak karena lebih bersifat umum. Penentuan bahan kajian Program Magister Pendidikan Dasar ditentukan melalui macam macam bidang keilmuan yang dimiliki dan dipelajari di Program Magister Pendidikan Dasar yang terdiri dari 3 (tiga) bahan kajian utama, yaitu:

1. Filosofi, teori dan konsep pedagogi, serta implementasinya di lembaga pendidikan dasar
2. Dinamika belajar peserta didik dan permasalahan serta implementasi teori belajar dan psikologi di pendidikan dasar
3. Teori dan konsep pembelajaran, dan konten pembelajaran (berkaitan dengan semua konten pembelajaran) serta pengembangan model pembelajaran berbasis budaya, lingkungan, dan teknologi.

### Bahan kajian berdasarkan CPL Prodi

CPL Prodi		Bahan Kajian
S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.	Penanamkan nilai-nilai Ketuhanan YME, pengembangan manusia bertuhan dengan mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam mengembangkan insan kamil, hidup bahagia sesuai dengan nilai agama dan ketuhanan melalui implementasi filsafat dan teori-teori pendidikan
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.	Implementasi filsafat, teori dan konsep pendidikan, pendidikan dasar dan manusia sebagai makhluk religius di pendidikan dasar
S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.	Implementasi filsafat, teori dan konsep pendidikan, pendidikan dasar dan manusia sebagai makhluk sosial di pendidikan dasar
S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa.	Implementasi filsafat, teori dan konsep pendidikan, pendidikan dasar dan manusia sebagai makhluk sosial di pendidikan dasar
S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain	Implementasi filsafat, teori dan konsep pendidikan, pendidikan

CPL Prodi		Bahan Kajian
		dasar dan manusia sebagai makhluk sosial di pendidikan dasar
S6	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.	Implementasi filsafat, teori dan konsep pendidikan, pendidikan dasar dan manusia sebagai makhluk sosial di pendidikan dasar
S7	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.	Implementasi filsafat, teori dan konsep pendidikan, pendidikan dasar dan manusia sebagai makhluk sosial di pendidikan dasar
S8	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	Implementasi filsafat, teori dan konsep pendidikan, pendidikan dasar dan manusia sebagai makhluk sosial di pendidikan dasar
S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri	Implementasi filsafat, teori dan konsep pendidikan, pendidikan dasar dan manusia sebagai makhluk sosial di pendidikan dasar
S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan	Implementasi filsafat, teori dan konsep pendidikan, pendidikan dasar dan manusia sebagai makhluk sosial di pendidikan dasar
S11	Mempunyai ketulusan, komitmen, kesungguhan hati untuk mengembangkan sikap, nilai, dan kemampuan dilandasi oleh nilai-nilai kearifan lokal	Implementasi filsafat, teori dan konsep pendidikan, pendidikan dasar dan manusia sebagai makhluk sosial di pendidikan dasar
S12	Menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara	Implementasi filsafat, teori dan konsep pendidikan, pendidikan dasar dan manusia sebagai makhluk sosial di pendidikan dasar
P1	Menguasai teori pedagogi dan konsep, kebijakan, dan isu-isu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam bidang pendidikan dasar dan implementasinya	Filosofi, teori, konsep serta teknologi sesuai dengan pendidikan dasar dan implementasinya dalam penyelenggara pendidikan dan pembelajaran di Pendidikan dasar
P2	Menganalisis, mengevaluasi dan mengkreasi berbagai metode, pendekatan, strategi, dan model pembelajaran untuk meningkatkan mutu dan hasil belajar serta potensi peserta didik	Pengembangan model pendidikan dan pembelajaran berdasarkan teori dan konsep pembelajaran berbagai prespektif di pendidikan dasar

<b>CPL Prodi</b>		<b>Bahan Kajian</b>
P3	Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam bidang pendidikan dasar berbasis budaya melalui penelitian sehingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.	ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam bidang pendidikan dasar berbasis budaya melalui penelitian sehingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.
KU1	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, dan inovatif melalui penelitian ilmiah dalam bidang ilmu pendidikan dasar yang menerapkan nilai-nilai budaya dan humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis dan publikasi artikel ilmiah dalam prosiding bereputasi, dan jurnal nasional terakreditasi S3 atau jurnal internasional terindeks.	Filosofi, teori dan konsep belajar dan pembelajaran, implementasi model, pendekatan, dan strategi pembelajaran di pendidikan
KU2	Melakukan validasi akademik dalam bidang pendidikan dasar untuk menyelesaikan masalah pendidikan dasar melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya secara interdisipliner dan multidisipliner.	Implementasi konsep validasi akademik dalam bidang pendidikan dasar untuk menyelesaikan masalah pendidikan dasar melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya secara interdisipliner dan multidisipliner.
KU3	Mengkomunikasikan gagasan saintifik melalui teknologi informasi dan komunikasi secara tepat dan mampu mendokumentasikan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.	Penerapan saintifik melalui teknologi informasi dan komunikasi secara tepat dan mampu mendokumentasikan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
KU4	Menampilkan kinerja mandiri, bermutu, terukur, memelihara jalinan kerja serta mampu mengambil keputusan dengan cepat dan tepat di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data	Penerapan saintifik melalui teknologi informasi dan komunikasi secara tepat dan mampu mendokumentasikan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
KK1	Mengembangkan sistem pembelajaran kurikuler, kokurikuler dan ekstra kurikuler yang sesuai dengan perkembangan siswa sekolah dasar dan PAUD dalam bentuk model yang inovatif, original, dan teruji	Jenis dan pendekatan penelitian kebijakan di bidang pendidikan dasar melalui pendekatan interdisipliner dan multidisipliner yang menghasilkan system pembelajaran yang

<b>CPL Prodi</b>		<b>Bahan Kajian</b>
		mengembangkan potensi peserta didik
KK2	Mengembangkan keterampilan belajar dan berinovasi untuk menciptakan pembelajaran yang efektif, bermakna, dan inspiratif	Implementasi pembelajaran inovatif berbasis society 5.0 yang efektif, bermakna, dan inspiratif terhadap perkembangan peserta didik
KK3	Mengembangkan konten dan penyajian bahan ajar berdasarkan keilmuan yang sesuai perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang mutakhir	Implementasi pembelajaran inovatif berbasis society 5.0 yang efektif, bermakna, dan inspiratif terhadap perkembangan peserta didik
KK4	Melakukan penelitian terhadap kebijakan di bidang pendidikan dasar melalui pendekatan interdisipliner dan multidisipliner	Pengembangan model pendidikan dan pembelajaran berdasarkan teori dan konsep pembelajaran melalui pendekatan interdisipliner dan multidisipliner di pendidikan dasar

## 6. PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN BOBOT SKS

Mata kuliah dibentuk berdasarkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada mata kuliah dan bahan kajian yang sesuai dengan CPL diatas. Pembentukannya dapat menggunakan pola matrik sebagai berikut.



Sumber: Panduan Final Kurikulum Pd-dikti

Berdasarkan tabel diatas, tahap ini dibagi menjadi dua. pertama, memilih beberapa butir CPL yang sesuai sebagai dasar pembentukan mata kuliah, diupayakan bahwa setiap mata kuliah mengandung unsur pengetahuan, keterampilan dan sikap. secara simultan dilakukan pemilihan bahan kajian yang terdapat dalam beberapa butir CPL tersebut, yang kemudian dijabarkan dalam materi pembelajaran pada mata kuliah tersebut.

No	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS	Deskripsi Mata Kuliah
<b>Semester I</b>			
1	Filsafat Ilmu	2	Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa dalam berfikir logis dan ilmiah sebagai dasar dalam memecahkan masalah dan menemukan kebenaran yang hakiki
2	Metodologi Penelitian Pendidikan	2	Matakuliah ini bertujuan memberi pengalaman belajar yang menekankan pada perolehan kemampuan mengabstrasi permasalahan pendidikan di pendidikan dasar berdasarkan teori dan konsep serta pendidikan, pembelajaran dan metodologi penelitian serta mampu

No	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS	Deskripsi Mata Kuliah
			memecahkan permasalahan yang diajukan dengan mengaplikasikan teori dan konsep dasar serta metodologi penelitian pendidikan dan pemberian tindakan dalam pemecahan masalah dalam pendidikan
3	Pembelajaran Tematik Berbasis IT	2	Mata kuliah pembelajaran tematik ini bertujuan membekali mahasiswa dengan teori-teori pembelajaran, sehingga mahasiswa berkompentensi memecahkan permasalahan pembelajaran dan mengembangkan pendekatan dan atau model pembelajaran tematik di pendidikan dasar terintegrasi TPACK dan 4C yang dapat mengembangkan HOTS peserta didik pendidikan dasar serta mengkreasiannya dalam pembelajaran dengan menggunakan metode studi kasus (case method), pemecahan masalah (PBL) dan pembelajaran proyek sehingga menghasilkan karya kreatif, inovatif, orisinil dan teruji pada pendidikan dasar yang dikomunikasikan melalui media komunikasi ilmiah
4	Statistik Pendidikan	2	Mata kuliah ini bertujuan memberi pengalaman belajar untuk mengembangkan sikap ilmiah dan mengasah keterampilan menerapkan statistika dalam menjawab permasalahan penelitian khusus penelitian pendidikan dasar.
5	Teori dan Permasalahan Belajar Di Pendas	2	Mata kuliah ini bertujuan memberi pengalaman belajar yang mengembangkan kemampuan mengabstraksi, merumuskan dan memecahkan permasalahan belajar yang dihadapi peserta didik di pendidikan dasar berdasarkan sejumlah grandtheory belajar dan perkembangan serta menghasilkan model belajar dan karya yang dapat diimplematasikan serta dipublikasi di media ilmiah berkualitas.
6	Konsep Dasar IPA	2	Mata kuliah ini melingkupi konsep utama bidang IPA di pendidikan dasar,

No	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS	Deskripsi Mata Kuliah
			menyangkut pola kehidupan, ekosistem, keanekaragaman hayati, pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan, hewan, dan manusia, berbagai sistem pada tubuh manusia, pelestarian lingkungan. materi, energi, cahaya, konduktor, isolator, perubahan benda, gaya dan gerak benda, bumi dan antariksa, yang diajarkan dengan pola berbasis proyek dan mini riset.
<b>Semester II</b>			
7	Konsep Dasar Bahasa Indonesia	2	Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa dengan konsep-konsep dasar Bahasa Indonesia dan dapat mengaplikasikannya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada lingkup pendidikan dasar
8	Konsep Dasar Matematika	2	Mata kuliah ini membantu mahasiswa dalam memahami, menguasai kompetensi materi/teori dalam pembelajaran (bagaimana mengajarkannya) dan memperesentasi dan menjelaskan konsep dasar dalam Matematika, misalnya konsep bilangan cacah, bilangan bulat, FPB dan KPK, pecahan, perbandingan dan skala, bilangan pangkat, satuan pengukuran, jarak waktu dan kecepatan, bangun datar, pencerminan perputaran (rotasi) dan kesebangunan, bangun ruang, system koordinat dan statistik, sehingga dapat menyelesaikan tesis yang dibuat.
9	Konsep Dasar IPS	2	Mata Kuliah Konsdep Dasar IPS membekali mahasiswa memiliki kemampuan menganalisis, menerapkan dan mengembangkan berbagai konsep dasar, teori dan praktis Ilmu Pengetahuan Sosial dalam mengembangkan pembelajaran tematik materi IPS di tingkat pendidikan dasar melalui penerapan dan pengembangan strategi, model, pendekatan, metode dan media pembelajaran. Kajian MK konsep dasar IPS difokuskan pada kajian konsep, ruang lingkup, teori utama bidang geografi, ekonomi, sejarah dan

No	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS	Deskripsi Mata Kuliah
			sosiologi. Dengan mempelajari materi Konsep dasar IPS ini, mahasiswa diharapkan dapat menguasai dan menjelaskan konsep-konsep IPS secara kritis, kreatif dan inovatif.
10	Konsep Dasar PKN	2	Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa dengan konsep-konsep dasar PKN dan dapat mengaplikasikannya dalam pembelajaran PKN pada lingkup pendidikan dasar
11	Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran	2	Mata kuliah ini bertujuan membantu mahasiswa untuk memiliki kemampuan mengumpulkan dan mengabstraksi permasalahan dalam penerapan konsep, prinsip, metode dan instrumentasi asesmen dalam pembelajaran di pendidikan dasar serta mampu memecahkan permasalahan yang dirumuskan berdasarkan konsep, prinsip, metode dan instrumentasi asesmen dan evaluasi pembelajaran dengan menggunakan berbagai pendekatan dan model asesmen pembelajaran (autentik, portofolio, dan kinerja asesmen) serta model-model evaluasi pembelajaran
12	Kepemimpinan	2	Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kepemimpinan mahasiswa sebagai pribadi yang dapat diandalkan
<b>Semester III</b>			
13	Konsep Utama IPA	2	Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa untuk memiliki keahlian di bidang Pendidikan IPA pada lingkup pendidikan dasar dengan menguasai: konsep utama IPA; praktikum IPA; evaluasi pembelajaran IPA; pengembangan dan telaah kurikulum IPA; dan pendekatan belajar IPA
14	Praktikum IPA	2	Mata Kuliah ini membahas, mempraktikkan dan menganalisis secara kritis tentang materi yang terkait dengan praktikum IPA di SD, mengkritisi, melaksanakan prinsip – prinsip praktikum IPA, melaksanakan

No	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS	Deskripsi Mata Kuliah
			<p>praktikum IPA sederhana di Universitas dan Sekolah antara lain:Ciri-ciri makhluk hidup (misal : Gerak pada putri malu), Rangka manusia, fungsi dan pemeliharaannya, Uji kandungan Makanan, Alat indra manusia, Saling ketergantungan antar makhluk hidup, Benda padat, cair dan gas serta perubahan wujudnya, Mekanika (antara lain : Gaya, gerak, pesawat sederhana), Gelombang (antara lain: jenis dan bentuk gelombang, getaran dan bunyi, telinga), mini riset pada topik : Tumbuhan hijau (topik bagian bagian tumbuhan dan fungsinya, Fotosintesis. Mendesain alat praktikum IPA sederhana pada topik Alat-alat Pernapasan dan fungsinya, Alat Pencernaan dan fungsinya</p>
15	Evaluasi Pembelajaran IPA	2	<p>Mata kuliah ini melingkupi hakekat evaluasi dan asesmen dalam pembelajaran IPA, jenis-jenis dan bentuk penilaian, penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik, penilaian berbasis kelas, asesmen autentik, portopolio, jurnal belajar siswa, kaidah penskoran dan analisis butir soal, validitas dan reliabilitas alat ukur, penilaian berbasis digital, dan laporan penilaian</p>
16	Pendekatan Pembelajaran IPA	2	<p>Mata kuliah ini melingkupi model-model pembelajaran IPA berbasis konstruktivisme, yang menerapkan berbagai strategi dan pendekatan saintifik, tematik, kontekstual, inquiry discovery agar mencapai kompetensi HOT skills, sikap ilmiah serta keterampilan ilmiah secara terintegrasi melalui kajian materi yang terdiri dari . batasan metode, strategi, teknik, pendekatan, dan model pembelajaran IPA, berbagai model pembelajaran IPA dengan pendekatan konstruktivistik kontekstual dan tematik, berbagai model pembelajaran IPA terpadu berbasis joyfull learning, dan analisis hasil temuan berbagai riset nasional</p>

No	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS	Deskripsi Mata Kuliah
			dan internasional pada implementasi model pembelajaran IPA
13	Teori Bilangan	2	Mata kuliah ini melingkupi model-model pembelajaran IPA berbasis konstruktivisme, yang menerapkan berbagai strategi dan pendekatan saintifik, tematik, kontekstual, inquiry discovery agar mencapai kompetensi HOT skills, sikap ilmiah serta keterampilan ilmiah secara terintegrasi melalui kajian materi yang terdiri dari . batasan metode, strategi, teknik, pendekatan, dan model pembelajaran IPA, berbagai model pembelajaran IPA dengan pendekatan konstruktivistik kontekstual dan tematik, berbagai model pembelajaran IPA terpadu berbasis joyfull learning, dan analisis hasil temuan berbagai riset nasional dan internasional pada implementasi model pembelajaran IPA
14	Geometri	2	Mata kuliah ini membekali mahasiswa tentang materi GEOMETRI dan perkembangan kemajuan keilmuan dan riset di materi tersebut. Diharapkan mahasiswa dapat menganalisis materi GEOMETRI sebagai panduan riset pada lingkup pendidikan dasar.
15	Statistika Dasar	2	Mata kuliah ini membekali mahasiswa tentang materi STATISTIKA dan perkembangan kemajuan keilmuan dan riset di materi tersebut. Diharapkan mahasiswa dapat menelaah materi STATISTIKA sebagai fokus riset pada lingkup pendidikan dasar.
16	Pendekatan Pembelajaran Matematika	2	Mata kuliah ini membekali mahasiswa konsep teoretik dan prosedur praktik Pembelajaran Matematika beserta perkembangan kemajuan keilmuan dan hasil praktik baiknya. Diharapkan mahasiswa dapat mengevaluasi, menelaah, mengkritisi Pembelajaran Matematika sebagai bahan riset pada lingkup pendidikan dasar
13	Dasar-dasar Geografi	2	Mata kuliah ini menggunakan pendekatan spasial, ekologis dan

No	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS	Deskripsi Mata Kuliah
			regional kompleks, bermaksud membekali mahasiswa kompetensi analisis ragam aspek fisik ruang (jarak, luas, bentuk lahan, iklim, batuan, tanah, perairan), interaksi aspek fisik dengan kehidupan manusia, ragam peristiwa, sebab dan akibat suatu gejala, persamaan dan perbedaan fenomena di permukaan bumi, sebaran kejadian/gejala, interaksi dan interelasi antar-wilayah.
14	Sejarah Indonesia	2	Mata kuliah Sejarah Indonesia mengkaji secara sistematis keseluruhan perkembangan proses perubahan dinamika kehidupan masyarakat Indonesia dengan segala aspek kehidupannya yang terjadi di masa lampau. konsep dasar sejarah terkait dengan waktu, ruang, manusia, perubahan, kontinuitas (berkesinambungan), peristiwa, sebab akibat, nasionalisme, peradaban, liberalisme, dan konservatisme. Tujuan dari mata kuliah Sejarah Indonesia memberikan pengetahuan pada mahasiswa agar mampu menganalisis dan mensintesis berbagai peristiwa secara berkesinambungan untuk diambil nilai-nilai sejarah sebagai pelajaran agar dapat berpikir kritis dan bijaksana terhadap permasalahan sehari hari baik individu maupun masyarakat luas. Materi Sejarah Indonesia yang menjadi dasar untuk pembelajaran IPS di SD yaitu Konsep Dasar Sejarah, Peradaban di Indonesia, Kolonisasi Bangsa Eropa dan Kebangkitan Bangsa Indonesia, Pendudukan Jepang, Proklamasi dan Mempertahakan Kemerdekaan Penguatan Integrasi Bangsa , Pemerintahan Demokrasi di Indonesia Setiap peristiwa sejarah mengandung nilai-nilai atau makna yang dapat membentuk karakter bangsa, menjaga persatuan bangsa Indonesia. Berdasarkan kajian konsep dasar dan

No	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS	Deskripsi Mata Kuliah
			materi sejarah dengan pendekatan TPACK dan HOTS diharapkan dapat menjadi sarana analisis bagi mahasiswa yang ingin melakukan riset
15	Dasar-dasar teori Ekonomi	2	Mata kuliah ini membantu mahasiswa dalam memberikan pengetahuan kemampuan dasar kepada mahasiswa sebagai suatu pengantar ilmu ekonomi dengan memahami kemampuan dalam menyampaikan konsep-konsep ilmu ekonomi. Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar ekonomi baik secara mikro dan makro, yang meliputi : pengertian ekonomi, mekanisme pasar (permintaan dan penawaran), konsep elastisitas, teori perilaku produsen, teori perilaku konsumen, teori produksi, teori biaya produksi, keseimbangan perusahaan.
16	Pendekatan Pembelajaran IPS	2	Mata Kuliah Pendekatan Pembelajaran IPS agar mahasiswa memiliki pengetahuan tentang hakikat pendekatan pembelajaran, mampu menganalisis dan mengembangkan ragam pendekatan pembelajaran disipliner, interdisipliner, multidisipliner saintifik dan kontekstual. Mengembangkan strategi, model dan metode pembelajaran berbasis masalah (PBL) dan project secara kolaboratif, kooperatif, pembelajaran IPS pada tingkat pendidikan dasar dengan sistematis, kreatif dan inovatif dalam upaya untuk meningkatkan profesionalis sejalan dengan tuntutan keterampilan guru pada era revolusi industri 4.0. Sistem perkuliahan menerapkan tatap muka atau daring.
13	Pengembangan Materi Ajar Bahasa dan Sastra Indonesia	2	Mata kuliah ini bermuatan materi tentang hakikat, jenis, dan fungsi bahan ajar; telaah bahan ajar bahasa Indonesia yang digunakan di SD, merancang dan mengembangkan bahan ajar yang aktual dan kontekstual sesuai dengan kebutuhan (teoretis dan praktis), serta mengimplementasikan bahan ajar yang sudah dirancang

No	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS	Deskripsi Mata Kuliah
14	Dasar-dasar Linguistik	2	Mata kuliah ini bermuatan materi tentang pemerolehan bahasa anak, pembelajaran bahasa anak, kedwibahasan anak, analisis kontranstif dan analisis kesalahan berbahasa pada lingkup pendidikan dasar dan mampu menyelesaikan masalah kebahasaan dalam lingkup pendidikan dasar
15	Keberaksaraan Pembelajaran Membaca dan Menulis	2	Mata kuliah ini bermuatan materi tentang hakikat literasi, jenis-jenis literasi, pemahaman literasi anak, pengembangan literasi dalam konteks multileterasi, multibudaya, multimodal dan dapat menyelesaikan persoalan terkait literasi berdasarkan riset
16	Pendekatan Pembelajaran Bahasa Indonesia	2	Mata kuliah ini bermuatan materi tentang hakikat pendekatan TPACK/model pembelajaran inovatif, jenis pendekatan/model pembelajaran inovatif, perancangan dan pengembangan pendekatan/model pembelajaran, serta pengimplementasian pendekatan/model pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar berdasarkan kebutuhan pemangku kepentingan
13	Civics	2	Melalui mata kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat memecahkan berbagai permasalahan yang timbul dalam penerapan aspek-aspek teoritis civics dan civic education baik sebagai disiplin ilmu di persekolahan, khususnya di Sekolah Dasar dan masyarakat
14	Pendidikan Nilai Dalam PKn	2	Mata kuliah ini membekali mahasiswa berbagai konsep, prinsip, teori dan praktik pendidikan nilai dalam PKn. Setelah mempelajari mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan dapat memahami misi PKn sebagai pendidikan nilai baik dalam konteks psiko-pedagogis maupun sosio-pedagogis. Mahasiswa diharapkan juga dapat melakukan berbagai kajian (riset) terkait implementasi pendidikan nilai

No	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS	Deskripsi Mata Kuliah
			dalam realitas kehidupan berbangsa dan bernegara.
15	Pendidikan Demokrasi	2	Matakuliah ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang konsep dan prinsip demokrasi serta pendidikan demokrasi dan diharapkan mampu membelajarkan demokrasi melalui mata pelajaran PKn di Sekolah Dasar serta dapat mengembangkan sekolah menjadi laboratorium demokrasi berdasarkan riset terkait implementasi demokrasi sebagai isu kewarganegaraan baik di Indonesia maupun dunia.
16	Pendekatan Pembelajaran PKn	2	Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa berbagai konsep, teori dan praktik pembelajaran PKn di Sekolah Dasar, mampu memilih, mengembangkan, menganalisis serta mengevaluasi berbagai pendekatan pembelajaran PKn yang dapat memperkuat berbagai kompetensi kewarganegaraan baik pengetahuan ( <i>civic knowledge</i> ), sikap ( <i>civic disposition</i> ) maupun keterampilan ( <i>civic skills</i> )
13	Bermain dan Materi Belajar AUD	2	Mata kuliah Bermain dan Materi Belajar Anak Usia Dini bertujuan membantu mahasiswa mampu mengembangkan kegiatan bermain untuk anak usia dini berdasarkan hasil penelitian mahasiswa yang meliputi materi: (1) macam-macam dan jenis bermain, (2) bermain dan permainan bagi perkembangan anak (Psikologi Bermain), (3) kegiatan bermain, (4) lingkungan dan alat bermain, (5) <i>play therapy</i> dan (6) bermain dan kebudayaan berbasis IPTEKS dengan pendekatan inter/multi disiplin melakukan dan menghasilkan suatu karya publikasi, pengembangan model dan karya cipta sesuai dengan teori dan permasalahan bermain yang dapat diakui menjadi suatu Hak atas Kekayaan Intelektual yang dapat sebagai <i>output</i> dalam perkuliahan ini

No	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS	Deskripsi Mata Kuliah
14	Asesmen Perkembangan dan Evaluasi Program PAUD	2	Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa untuk memiliki keahlian dalam merancang dan melaksanakan asesmen dan evaluasi terhadap program-program yang dilaksanakan di PAUD meliputi proses dan hasil pembelajaran, mengolah data dan mengadministrasikan, serta melaporkan hasil penilaian capaian perkembangan anak usia dini kepada stakeholder secara objektif dan berkelanjutan, melakukan tindakan reflektif, korektif dan inovatif dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil pengembangan anak usia dini sebagai tindak lanjut hasil penelitian yang dilakukan dan layak dipublikasi dan atau karya cipta bermanfaat untuk pengentasan masalah asesmen di lembaga PAUD
15	Pengembangan Kurikulum Berbasis Bermain	2	Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa untuk memiliki kemampuan mengembangkan kurikulum PAUD dengan merancang perangkat pembelajaran (RPP, Media Pembelajaran, Bahan Ajar, LKPD, dan Penilaian) dengan mengintegrasikan prinsip pembelajaran inovatif abad 21, pendekatan STEAM, berorientasi HOTS, dan berbasis bermain. Melalui mata kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan dalam pengembangan kurikulum satuan PAUD dengan pendekatan inter/multi disiplin melakukan dan menghasilkan suatu penelitian, publikasi, pengembangan model dan karya cipta yang dapat diakui menjadi suatu Hak katas Kekayaan Intelektual yang dapat menjadi <i>output</i> dalam perkuliahan ini
16	Manajemen PAUD	2	Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa untuk memiliki keahlian dalam menjalankan fungsi manajerial, fungsi kepemimpinan, fungsi supervise pembelajaran, fungsi kewirausahaan, dan fungsi evaluasi, serta mampu

No	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS	Deskripsi Mata Kuliah
			memecahkan permasalahan yang terjadi pada suatu lembaga Pendidikan TK/ PAUD melalui suatu penelitian. Dengan mempelajari mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan IPTEKS melalui riset, inovasi dan teruji, menyelesaikan masalah dengan pendekatan inter/multi disiplin melakukan dan menghasilkan suatu penelitian, publikasi dan karya cipta yang dapat menjadi <i>output</i> dalam perkuliahan ini yang berkaitan dengan ruang lingkup manajemen PAUD.
17	TESIS	10	Mata kuliah ini bertujuan memberi pengalaman kepada mahasiswa untuk dapat menghasilkan karya ilmiah yang bermutu sebagai prasyarat dalam memperoleh gelar magister dan dapat mempublikasikan karya ilmiah tersebut pada jurnal nasional berkualitas (Sinta 3) atau internasional bereputasi
JUMLAH		42	

## 7. STRUKTUR MATA KULIAH DAN KURIKULUM PROGRAM STUDI

### 7.1. Matrik Kurikulum

Aspek	Capaian Pembelajaran Program Studi Pendidikan Dasar	Bahan Kajian								
		Inti Keilmuan	Kompetensi Pendidik				IPTEKS	Untuk Masa Depan	Ciri Pascasarjana dan Unimed	
		Keahlian	Kepribadian	Sosial	Pedagogik	Profesional				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
Sikap	1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.		MPK 01					MPK 02	MPK 01
	2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.		MPK 01					MPK 02	MPK 01
	3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.			MPK 01				MPK 02	MPK 01
	4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.			MPK 01				MPK 02	MPK 01
	5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.			MPK 01				MPK 02	MPK 01
	6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.			MPK 01				MPK 02	MPK 01
	7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara			MPK 01				MPK 02	MPK 01

	8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.					MPK 01		MPK 02	MPK 01
	9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.		MPK 01					MK 02	MPK 01
	10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.			MPK 01				MPK 02	MPK 01
	11	Mempunyai ketulusan, komitmen, kesungguhan hati untuk mengembangkan sikap, nilai, dan kemampuan peserta didik dengan dilandasi oleh nilai-nilai kearifan lokal.				MPK 01			MPK 02	MPK 01
	12	Menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.		MPK 01					MPK 02	MPK 01
Pengetahuan	1	Menguasai teori pedagogi dan konsep, kebijakan, dan isu-isu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam bidang pendidikan dasar dan implementasinya	MKK 07 MKK 08 MKK 09 MKK 10 MKK 11			MKB 01 MKB 02 MKB 03 MKB 04 MKB 05		MPB 01 MB B 01		
	2	Menganalisis, mengevaluasi dan mengkreasi berbagai metode, pendekatan, strategi, dan model pembelajaran untuk meningkatkan mutu dan hasil belajar serta potensi peserta didik					MPB 01 MBB 01	MPB 01 MB B 01		
	3	Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam bidang pendidikan dasar berbasis budaya melalui penelitian sehingga					MPB 01 MBB 01	MPB 01 MB B 01		

		menghasilkan karya inovatif dan teruji.							
Keterampilan Umum	1	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, dan inovatif melalui penelitian ilmiah dalam bidang ilmu pendidikan dasar yang menerapkan nilai-nilai budaya dan humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis dan publikasi artikel ilmiah dalam prosiding bereputasi, dan jurnal nasional terakreditasi S3 atau jurnal internasional terindeks.	MKK 01					MPB 01	
	2	Melakukan validasi akademik dalam bidang pendidikan dasar untuk menyelesaikan masalah pendidikan dasar melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya secara interdisipliner dan multidisipliner.	MKK 02						
	3	Mengkomunikasikan gagasan saintifik melalui teknologi informasi dan komunikasi secara tepat dan mampu mendokumentasikan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.	MKK 01		MK K 01				
	4	Menampilkan kinerja mandiri, bermutu, terukur, memelihara jalinan kerja serta mampu mengambil keputusan dengan	MPK 01						

		cepat dan tepat di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data							
Keterampilan Khusus	1	Mengembangkan sistem pembelajaran kurikuler, kokurikuler dan ekstra kurikuler yang sesuai dengan perkembangan siswa sekolah dasar dan PAUD dalam bentuk model yang inovatif, original, dan teruji	MKK 03 MKK 05			MKK 04			
	2	Mengembangkan keterampilan belajar dan berinovasi untuk menciptakan pembelajaran yang efektif, bermakna, dan inspiratif	MKK 06			MKK 04			
	3	Mengembangkan konten dan penyajian bahan ajar berdasarkan keilmuan yang sesuai perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang mutakhir	MKK 03 MKK 05			MKK 04			
	4	Melakukan penelitian terhadap kebijakan di bidang pendidikan dasar melalui pendekatan interdisipliner dan multidisipliner	MKK 03 MKK 05				MPB 02		
	5	Memiliki jaringan dan aktif dalam organisasi pendidikan dasar.	MKK 03 MPK 01				MPB 02		
Kemampuan Manajerial	1	Mampu mengelola hubungan kolegal dan kesejawatan.	MKK 01		MPK 01				
	2	Keterampilan menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi.	MPB 01 MKK 04						
	3	Mampu mengelola penelitian secara tepat guna dalam	MPB 01					MB B 01	

		bidang Pendidikan Dasar.							
4		Mampu mengelola jaringan kerja sama di bidang Pendidikan Dasar	MPK 01						
5		Mampu mengelola komunitas peneliti dan kemampuan melakukan penelitian dengan lembaga lain	MKB 02					MB B 01	

## 7.2. Peta Kurikulum Berdasarkan CPL Prodi

No	Nama Mata Kuliah	CPL																						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Filsafat Ilmu	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	Metodologi Penelitian Pendidikan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	Pembelajaran Tematik Berbasis IT	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	Statistik Pendidikan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5	Teori dan Permasalahan Belajar Di Pendas	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6	Konsep Dasar IPA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7	Konsep Dasar Bahasa Indonesia	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8	Konsep Dasar Matematika	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9	Konsep Dasar IPS	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10	Konsep Dasar PKn	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11	Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12	Kepemimpinan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13	Konsep Utama IPA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14	Praktikum IPA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15	Evaluasi Pembelajaran IPA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
16	Pendekatan Pembelajaran IPA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Nama Mata Kuliah	CPL																						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
13	Teori Bilangan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14	Geometri	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15	Statistika Dasar	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
16	Pendekatan Pembelajaran Matematika	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13	Dasar-dasar Geografi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14	Sejarah Indonesia	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15	Dasar-dasar teori Ekonomi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
16	Pendekatan Pembelajaran IPS	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13	Pengembangan Materi Ajar Bahasa dan Sastra Indonesia	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14	Dasar-dasar Linguistik	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15	Keberaksaraan Pembelajaran Membaca dan Menulis	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
16	Pendekatan Pembelajaran Bahasa Indonesia	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13	Civics	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14	Pendidikan Nilai Dalam PKn	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15	Pendidikan Demokrasi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
16	Pendekatan Pembelajaran PKn	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13	Bermain dan Materi Belajar AUD	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Nama Mata Kuliah	CPL																						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
14	Asesmen Perkembangan dan Evaluasi Program PAUD	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15	Pengembangan Kurikulum Berbasis Bermain	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
16	Manajemen PAUD	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
17	TESIS	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

## 8. DAFTAR SEBARAN MATA KULIAH PER SEMESTER

No	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS	Deskripsi Mata Kuliah
<b>Semester I</b>			
1	Filsafat Ilmu	2	Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa dalam berfikir logis dan ilmiah sebagai dasar dalam memecahkan masalah dan menemukan kebenaran yang hakiki
2	Metodologi Penelitian Pendidikan	2	Matakuliah ini bertujuan memberi pengalaman belajar yang menekankan pada perolehan kemampuan mengabstrasi permasalahan pendidikan di pendidikan dasar berdasarkan teori dan konsep serta pendidikan, pembelajaran dan metodologi penelitian serta mampu memecahkan permasalahan yang diajukan dengan mengaplikasikan teori dan konsep dasar serta metodologi penelitian pendidikan dan pemberian tindakan dalam pemecahan masalah dalam pendidikan
3	Pembelajaran Tematik Berbasis IT	2	Mata kuliah pembelajaran tematik ini bertujuan membekali mahasiswa dengan teori-teori pembelajaran, sehingga mahasiswa berkompentensi memecahkan permasalahan pembelajaran dan mengembangkan pendekatan dan atau model pembelajaran tematik di pendidikan dasar terintegrasi TPACK dan 4C yang dapat mengembangkan HOTS peserta didik pendidikan dasar serta mengkreasiannya dalam pembelajaran dengan menggunakan metode studi kasus (case method), pemecahan masalah (PBL) dan pembelajaran proyek sehingga menghasilkan karya kreatif, inovatif, orisinil dan teruji pada pendidikan dasar yang dikomunikasikan melalui media komunikasi ilmiah
4	Statistik Pendidikan	2	Mata kuliah ini bertujuan memberi pengalaman belajar untuk mengembangkan sikap ilmiah dan mengasah keterampilan menerapkan statistika dalam menjawab permasalahan penelitian khusus penelitian pendidikan dasar.

No	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS	Deskripsi Mata Kuliah
5	Teori dan Permasalahan Belajar Di Pendas	2	Mata kuliah ini bertujuan memberi pengalaman belajar yang mengembangkan kemampuan mengabstraksi, merumuskan dan memecahkan permasalahan belajar yang dihadapi peserta didik di pendidikan dasar berdasarkan sejumlah grandtheory belajar dan perkembangan serta menghasilkan model belajar dan karya yang dapat diimplematisasikan serta dipublikasi di media ilmiah berkualitas.
6	Konsep Dasar IPA	2	Mata kuliah ini melingkupi konsep utama bidang IPA di pendidikan dasar, menyangkut pola kehidupan, ekosistem, keanekaragaman hayati, pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan, hewan, dan manusia, berbagai sistem pada tubuh manusia, pelestarian lingkungan. materi, energi, cahaya, konduktor, isolator, perubahan benda, gaya dan gerak benda, bumi dan antariksa, yang diajarkan dengan pola berbasis proyek dan mini riset.
<b>Semester II</b>			
7	Konsep Dasar Bahasa Indonesia	2	Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa dengan konsep-konsep dasar Bahasa Indonesia dan dapat mengaplikasikannya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada lingkup pendidikan dasar
8	Konsep Dasar Matematika	2	Mata kuliah ini membantu mahasiswa dalam memahami, menguasai kompetensi materi/teori dalam pembelajaran (bagaimana mengajarkannya) dan memperesentasi dan menjelaskan konsep dasar dalam Matematika, misalnya konsep bilangan cacah, bilangan bulat, FPB dan KPK, pecahan, perbandingan dan skala, bilangan pangkat, satuan pengukuran, jarak waktu dan kecepatan, bangun datar, pencerminan perputaran (rotasi) dan kesebangunan, bangun ruang, system koordinat dan statistik, sehingga dapat menyelesaikan tesis yang dibuat.
9	Konsep Dasar IPS	2	Mata Kuliah Konsdep Dasar IPS membekali mahasiswa memiliki kemampuan menganalisis, menerapkan dan mengembangkan berbagai konsep dasar, teori dan praktis Ilmu Pengetahuan Sosial dalam mengembangkan pembelajaran tematik materi IPS di tingkat pendidikan dasar melalui penerapan dan pengembangan strategi, model,

No	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS	Deskripsi Mata Kuliah
			pendekatan, metode dan media pembelajaran. Kajian MK konsep dasar IPS difokuskan pada kajian konsep, ruang lingkup, teori utama bidang geografi, ekonomi, sejarah dan sosiologi. Dengan mempelajari materi Konsep dasar IPS ini, mahasiswa diharapkan dapat menguasai dan menjelaskan konsep-konsep IPS secara kritis, kreatif dan inovatif.
10	Konsep Dasar PKN	2	Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa dengan konsep-konsep dasar PKN dan dapat mengaplikasikannya dalam pembelajaran PKN pada lingkup pendidikan dasar
11	Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran	2	Mata kuliah ini bertujuan membantu mahasiswa untuk memiliki kemampuan mengumpulkan dan mengabstraksi permasalahan dalam penerapan konsep, prinsip, metode dan instrumentasi asesmen dalam pembelajaran di pendidikan dasar serta mampu memecahkan permasalahan yang dirumuskan berdasarkan konsep, prinsip, metode dan instrumentasi asesmen dan evaluasi pembelajaran dengan menggunakan berbagai pendekatan dan model asesmen pembelajaran (autentik, portofolio, dan kinerja asesmen) serta model-model evaluasi pembelajaran
12	Kepemimpinan	2	Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kepemimpinan mahasiswa sebagai pribadi yang dapat diandalkan
<b>Semester III</b>			
13	Konsep Utama IPA	2	Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa untuk memiliki keahlian di bidang Pendidikan IPA pada lingkup pendidikan dasar dengan menguasai: konsep utama IPA; praktikum IPA; evaluasi pembelajaran IPA; pengembangan dan telaah kurikulum IPA; dan pendekatan belajar IPA
14	Praktikum IPA	2	Mata Kuliah ini membahas, mempraktikkan dan menganalisis secara kritis tentang materi yang terkait dengan praktikum IPA di SD, mengkritisi, melaksanakan prinsip – prinsip praktikum IPA, melaksanakan praktikum IPA sederhana di Universitas dan Sekolah antara lain:Ciri-ciri makhluk hidup (misal : Gerak pada putri malu), Rangka manusia, fungsi dan pemeliharaannya, Uji kandungan Makanan, Alat indra manusia, Saling

No	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS	Deskripsi Mata Kuliah
			ketergantungan antar makhluk hidup, Benda padat, cair dan gas serta perubahan wujudnya, Mekanika (antara lain : Gaya, gerak, pesawat sederhana), Gelombang (antara lain: jenis dan bentuk gelombang, getaran dan bunyi, telinga), mini riset pada topik : Tumbuhan hijau (topik bagian bagian tumbuhan dan fungsinya, Fotosintesis. Mendesain alat praktikum IPA sederhana pada topik Alat-alat Pernapasan dan fungsinya, Alat Pencernaan dan fungsinya
15	Evaluasi Pembelajaran IPA	2	Mata kuliah ini melingkupi hakekat evaluasi dan asesmen dalam pembelajaran IPA, jenis-jenis dan bentuk penilaian, penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik, penilaian berbasis kelas, asesmen autentik, portopolio, jurnal belajar siswa, kaidah penskoran dan analisis butir soal, validitas dan reliabilitas alat ukur, penilaian berbasis digital, dan laporan penilaian
16	Pendekatan Pembelajaran IPA	2	Mata kuliah ini melingkupi model-model pembelajaran IPA berbasis konstruktivisme, yang menerapkan berbagai strategi dan pendekatan saintifik, tematik, kontekstual, inquiry discovery agar mencapai kompetensi HOT skills, sikap ilmiah serta keterampilan ilmiah secara terintegrasi melalui kajian materi yang terdiri dari . batasan metode, strategi, teknik, pendekatan, dan model pembelajaran IPA, berbagai model pembelajaran IPA dengan pendekatan konstruktivistik kontekstual dan tematik, berbagai model pembelajaran IPA terpadu berbasis joyfull learning, dan analisis hasil temuan berbagai riset nasional dan internasional pada implementasi model pembelajaran IPA
13	Teori Bilangan	2	Mata kuliah ini melingkupi model-model pembelajaran IPA berbasis konstruktivisme, yang menerapkan berbagai strategi dan pendekatan saintifik, tematik, kontekstual, inquiry discovery agar mencapai kompetensi HOT skills, sikap ilmiah serta keterampilan ilmiah secara terintegrasi melalui kajian materi yang terdiri dari . batasan metode, strategi, teknik, pendekatan, dan model pembelajaran IPA, berbagai model pembelajaran IPA dengan pendekatan konstruktivistik kontekstual dan tematik, berbagai

No	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS	Deskripsi Mata Kuliah
			model pembelajaran IPA terpadu berbasis joyfull learning, dan analisis hasil temuan berbagai riset nasional dan internasional pada implementasi model pembelajaran IPA
14	Geometri	2	Mata kuliah ini membekali mahasiswa tentang materi GEOMETRI dan perkembangan kemajuan keilmuan dan riset di materi tersebut. Diharapkan mahasiswa dapat menganalisis materi GEOMETRI sebagai panduan riset pada lingkup pendidikan dasar.
15	Statistika Dasar	2	Mata kuliah ini membekali mahasiswa tentang materi STATISTIKA dan perkembangan kemajuan keilmuan dan riset di materi tersebut. Diharapkan mahasiswa dapat menelaah materi STATISTIKA sebagai fokus riset pada lingkup pendidikan dasar.
16	Pendekatan Pembelajaran Matematika	2	Mata kuliah ini membekali mahasiswa konsep teoretik dan prosedur praktik Pembelajaran Matematika beserta perkembangan kemajuan keilmuan dan hasil praktik baiknya. Diharapkan mahasiswa dapat mengevaluasi, menelaah, mengkritisi Pembelajaran Matematika sebagai bahan riset pada lingkup pendidikan dasar
13	Dasar-dasar Geografi	2	Mata kuliah ini menggunakan pendekatan spasial, ekologis dan regional kompleks, bermaksud membekali mahasiswa kompetensi analisis ragam aspek fisik ruang (jarak, luas, bentuk lahan, iklim, batuan, tanah, perairan), interaksi aspek fisik dengan kehidupan manusia, ragam peristiwa, sebab dan akibat suatu gejala, persamaan dan perbedaan fenomena di permukaan bumi, sebaran kejadian/gejala, interaksi dan interelasi antar-wilayah.
14	Sejarah Indonesia	2	Mata kuliah Sejarah Indonesia mengkaji secara sistematis keseluruhan perkembangan proses perubahan dinamika kehidupan masyarakat Indonesia dengan segala aspek kehidupannya yang terjadi di masa lampau. konsep dasar sejarah terkait dengan waktu, ruang, manusia, perubahan, kontinuitas (berkesinambungan), peristiwa, sebab akibat, nasionalisme, peradaban, liberalisme, dan konservatisme. Tujuan dari mata kuliah Sejarah Indonesia memberikan pengetahuan pada mahasiswa

No	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS	Deskripsi Mata Kuliah
			<p>agar mampu menganalisis dan mensintesis berbagai peristiwa secara berkesinambungan untuk diambil nilai-nilai sejarah sebagai pelajaran agar dapat berpikir kritis dan bijaksana terhadap permasalahan sehari-hari baik individu maupun masyarakat luas. Materi Sejarah Indonesia yang menjadi dasar untuk pembelajaran IPS di SD yaitu Konsep Dasar Sejarah, Peradaban di Indonesia, Kolonisasi Bangsa Eropa dan Kebangkitan Bangsa Indonesia, Pendudukan Jepang, Proklamasi dan Mempertahakan Kemerdekaan Penguatan Integrasi Bangsa, Pemerintahan Demokrasi di Indonesia. Setiap peristiwa sejarah mengandung nilai-nilai atau makna yang dapat membentuk karakter bangsa, menjaga persatuan bangsa Indonesia. Berdasarkan kajian konsep dasar dan materi sejarah dengan pendekatan TPACK dan HOTS diharapkan dapat menjadi sarana analisis bagi mahasiswa yang ingin melakukan riset</p>
15	Dasar-dasar teori Ekonomi	2	<p>Mata kuliah ini membantu mahasiswa dalam memberikan pengetahuan kemampuan dasar kepada mahasiswa sebagai suatu pengantar ilmu ekonomi dengan memahami kemampuan dalam menyampaikan konsep-konsep ilmu ekonomi. Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar ekonomi baik secara mikro dan makro, yang meliputi : pengertian ekonomi, mekanisme pasar (permintaan dan penawaran), konsep elastisitas, teori perilaku produsen, teori perilaku konsumen, teori produksi, teori biaya produksi, keseimbangan perusahaan. Konsep dasar makro ekonomi yang merupakan masalah utama makro ekonomi, pendapatan nasional, perekonomian sederhana (2 sektor), perekonomian 3 sektor, ekonomi internasional, dan ekonomi pembangunan. Penyelenggaraan kuliah dilakukan dengan pendekatan ekspositori dalam tatap muka (daring). Untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna, kuliah dasar teori ekonomi ini dikemas dalam bentuk <i>project-based learning</i> dengan pendekatan kolaboratif multidisipliner.</p>

No	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS	Deskripsi Mata Kuliah
			Tujuan dari pemberian materi dengan tema diatas memberikan pengetahuan dan impelemntasi berfikir secara menyeluruh dan terintegrasi agar mahasiswa tingkat pascasarjana jenjang strata 2 (S2) dikdas mampu berpikir secara kritis dan inovatif terhadap permasalahan ekonomi. Pada akhir perkuliahan diberikan implementasi teori ekonomi dalam pemanfaatannya untuk penyusunan rancangan thesis bidang konsentrasi ekonomi
16	Pendekatan Pembelajaran IPS	2	Mata Kuliah Pendekatan Pembelajaran IPS agar mahasiswa memiliki pengetahuan tentang hakekat pendekatan pembelajaran, mampu menganalisis dan mengembangkan ragam pendekatan pembelajaran disipliner, interdisipliner, multidisipliner saintisikdan kontekstual. Mengembangkan strategi, model dan metode pembelajaran berbasis masalah (PBL) dan project secara kolaboratif, kooeratif, pembelajaran IPS pada tingkat pendidikan dasar dengan sistematis, kreatif dan inovatif dalam upaya untuk meningkatkan profesionalis sejalan dengan tuntutan keterampilan guru pada era revolusi industri 4.0. Sistem perkuliahan menerapkan tatap maya atau daring.
13	Pengembangan Materi Ajar Bahasa dan Sastra Indonesia	2	Mata kuliah ini bermuatan materi tentang hakikat, jenis, dan fungsi bahan ajar; telaah bahan ajar bahasa Indonesia yang digunakan di SD, merancang dan mengembangkan bahan ajar yang aktual dan kontekstual sesuai dengan kebutuhan (teoretis dan praktis), serta mengimplementasikan bahan ajar yang sudah dirancang
14	Dasar-dasar Linguistik	2	Mata kuliah ini bermuatan materi tentang pemerolehan bahasa anak, pembelajaran bahasa anak, kedwibahasan anak, analisis kontranstif dan analisis kesalahan berbahasa pada lingkup pendidikan dasar dan mampu menyelesaikan masalah kebahasaan dalam lingkup pendidikan dasar
15	Keberaksaraan Pembelajaran Membaca dan Menulis	2	Mata kuliah ini bermuatan materi tentang hakikat literasi, jenis-jenis literasi, pemahaman literasi anak, pengembangan literasi dalam konteks multileterasi, multibudaya, multimodal dan dapat menyelesaikan persoalan terkait literasi berdasarkan riset

No	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS	Deskripsi Mata Kuliah
16	Pendekatan Pembelajaran Bahasa Indonesia	2	Mata kuliah ini bermuatan materi tentang hakikat pendekatan TPACK/model pembelajaran inovatif, jenis pendekatan/model pembelajaran inovatif, perancangan dan pengembangan pendekatan/model pembelajaran, serta pengimplementasian pendekatan/model pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar berdasarkan kebutuhan pemangku kepentingan
13	Civics	2	Mata kuliah ini membekali mahasiswa berbagai konsep dan teori dan permasalahan yang timbul dalam implementasi terkait dengan ilmu kewarganegaraan (civics). Melalui mata kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat memecahkan berbagai permasalahan yang timbul dalam penerapan aspek-aspek teoritis civics dan civic education baik sebagai disiplin ilmu di persekolahan, khususnya di Sekolah Dasar dan masyarakat
14	Pendidikan Nilai Dalam PKn	2	Mata kuliah ini membekali mahasiswa berbagai konsep, prinsip, teori dan praktik pendidikan nilai dalam PKn. Setelah mempelajari mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan dapat memahami misi PKn sebagai pendidikan nilai baik dalam konteks psiko-pedagogis maupun sosio-pedagogis. Mahasiswa diharapkan juga dapat melakukan berbagai kajian (riset) terkait implementasi pendidikan nilai dalam realitas kehidupan berbangsa dan bernegara.
15	Pendidikan Demokrasi	2	Matakuliah ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang konsep dan prinsip demokrasi serta pendidikan demokrasi. Setelah mempelajari mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu membelajarkan demokrasi melalui mata pelajaran PKn di Sekolah Dasar serta dapat mengembangkan sekolah menjadi laboratorium demokrasi. Mahasiswa juga diharapkan mampu melakukan riset terkait implementasi demokrasi sebagai isu kewarganegaraan baik di Indonesia maupun dunia.
16	Pendekatan Pembelajaran PKn	2	Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa berbagai konsep, teori dan praktik pembelajaran PKn di Sekolah Dasar. Setelah mempelajari mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu memilih, mengembangkan, menganalisis serta mengevaluasi berbagai pendekatan pembelajaran PKn

No	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS	Deskripsi Mata Kuliah
			yang dapat memperkuat berbagai kompetensi kewarganegaraan baik pengetahuan ( <i>civic knowledge</i> ), sikap ( <i>civic disposition</i> ) maupun keterampilan ( <i>civic skills</i> )
13	Bermain dan Materi Belajar AUD	2	Mata kuliah Bermain dan Materi Belajar Anak Usia Dini mempelajari secara mendalam untuk menggali dan mengembangkan kegiatan bermain, manfaat, dan kegiatannya pada anak usia dini melalui penelitian mahasiswa. Isi pokok mata kuliah ini meliputi: (1) macam-macam dan jenis bermain, (2) bermain dan permainan bagi perkembangan anak (Psikologi Bermain), (3) kegiatan bermain, (4) lingkungan dan alat bermain, (5) <i>play therapy</i> dan (6) bermain dan kebudayaan. Dengan mempelajari mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan IPTEKS melalui riset, inovasi dan teruji, menyelesaikan masalah dengan pendekatan inter/multi disiplin melakukan dan menghasilkan suatu penelitian, publikasi, pengembangan model dan karya cipta sesuai dengan teori dan permasalahan bermain yang dapat diakui menjadi suatu Hak atas Kekayaan Intelektual yang dapat sebagai <i>output</i> dalam perkuliahan ini
14	Asesmen Perkembangan dan Evaluasi Program PAUD	2	Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa untuk memiliki keahlian dalam merancang dan melaksanakan asesmen dan evaluasi terhadap program-program yang dilaksanakan di PAUD seperti halnya proses dan hasil pembelajaran, mengolah data dan mengadministrasikan, dan melaporkan hasil penilaian capaian perkembangan anak usia dini kepada stakeholder secara objektif dan berkelanjutan serta melakukan tindakan reflektif, korektif dan inovatif dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil pengembangan anak usia dini. Kemampuan mahasiswa dalam membangun instrument dan melakukan asesmen dan evaluasi program di PAUD diharapkan dapat menghasilkan suatu penelitian, publikasi dan karya cipta yang dapat menjadi <i>output</i> dalam perkuliahan ini.
15	Pengembangan Kurikulum Berbasis Bermain	2	Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa untuk memiliki kemampuan mengembangkan kurikulum PAUD dengan merancang perangkat pembelajaran (RPP, Media Pembelajaran, Bahan Ajar, LKPD,

No	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS	Deskripsi Mata Kuliah
			dan Penilaian) dengan mengintegrasikan prinsip pembelajaran inovatif abad 21, pendekatan STEAM, berorientasi HOTS, dan berbasis bermain. Melalui mata kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan dalam pengembangan kurikulum satuan PAUD dengan pendekatan inter/multi disiplin melakukan dan menghasilkan suatu penelitian, publikasi, pengembangan model dan karya cipta yang dapat diakui menjadi suatu Hak katas Kekayaan Intelektual yang dapat menjadi <i>output</i> dalam perkuliahan ini
16	Manajemen PAUD	2	Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa untuk memiliki keahlian dalam menjalankan fungsi manajerial, fungsi kepemimpinan, fungsi supervise pembelajaran, fungsi kewirausahaan, dan fungsi evaluasi, serta mampu memecahkan permasalahan yang terjadi pada suatu lembaga Pendidikan TK/ PAUD melalui suatu penelitian. Dengan mempelajari mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan IPTEKS melalui riset, inovasi dan teruji, menyelesaikan masalah dengan pendekatan inter/multi disiplin melakukan dan menghasilkan suatu penelitian, publikasi dan karya cipta yang dapat menjadi <i>output</i> dalam perkuliahan ini yang berkaitan dengan ruang lingkup manajemen PAUD.
17	TESIS	10	Mata kuliah ini bertujuan memberi pengalaman kepada mahasiswa untuk dapat menghasilkan karya ilmiah yang bermutu sebagai prasyarat dalam memperoleh gelar magister dan dapat mempublikasikan karya ilmiah tersebut pada jurnal nasional berkualitas (Sinta 3) atau internasional bereputasi
J U M L A H		42	

## 9. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



### ASEMEN DAN EVALUASI PEMBELAJARAN (3 SKS)

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN  
2024**



**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN**

**A. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

<b>Kode Mata Kuliah</b>	<b>Nama Mata Kuliah (MK)</b>	<b>Rumpun MK</b>	<b>Bobot (SKS)</b>	<b>Semester</b>	<b>Tanggal Penyusunan</b>
3DSR57006	Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran	<i>Program Magister Pendidikan Dasar</i>	2	<i>Ganjil</i>	<i>31 Juli 2024</i>
<b>Otorisasi</b>	<b>Pengembang RPS</b>	<b>Koordinator MK</b>		<b>Ketua Prodi</b>	
				<i>Prof. Dr. Wildansyah Lubis, M.Pd.</i>	
<b>Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Prodi yang Dibebankan Pada MK</b>	<b>Sikap</b>				
	CPL 1	:	Menunjukkan sikap tanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri. (A4)		
	<b>Pengetahuan</b>				
	CPL 1	:	Menganalisis dan mensintesis berbagai pendekatan, metode, dan strategi pembelajaran untuk meningkatkan mutu dan hasil pembelajaran serta memaksimalkan potensi peserta didik (A5)		
	CPL 2	:	Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam bidang pendidikan dasar melalui penelitian sehingga menghasilkan karya yang inovatif dan teruji (C4)		
	<b>Keterampilan Umum</b>				
	CPL 1	:	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, inovatif, bermutu, dan terukur dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang Pendidikan Dasar serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan (C4)		
	CPL 2	:	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang Pendidikan Dasar berdasarkan hasil analisis informasi dan data (C5)		
	CPL 3	:	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri (C5)		
	CPL 4	:	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi (C6)		
	<b>Keterampilan Khusus</b>				
CPL 1	:	Memiliki kemampuan untuk menentukan berbagai alternatif pemecahan masalah anak usia dini secara mandiri atau kelompok dalam pengambilan keputusan yang tepat (P3)			

	CPL 2	:	Mampu merencanakan, melaksanakan, menganalisis dan melakukan inovasi pembelajaran pada bidang Pendidikan Dasar. (P3)				
	CPL 3	:	Mampu mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan melalui tindakan reflektif (P4)				
<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>	<b>Literasi Bahasa</b>						
	CPMK 1	:	<b>Menganalisis kebutuhan konsumen asesmen pendidikan</b> dalam mengembangkan kurikulum dan kompetensi peserta didik (A4);				
	<b>Literasi Digital</b>						
	CPMK 2	:	Mengembangkan konsep asesmen untuk mendeskripsi capaian hasil belajar yang maksimal dan mampu beradaptasi terhadap perubahan sebagai dampak perkembangan IPTEKS (C6)				
	<b>Literasi Manusia</b>						
	CPMK 3	:	Memformulasi permasalahan prosedural asesmen berdasarkan konsep teoritis asesmen secara umum dan asesmen yang berkaitan dengan karakteristik dan kebutuhan belajar peserta didik pendidikan dasar (C6)				
	<b>Literasi Data</b>						
CPMK 4	:	Menganalisis informasi dan data asesmen serta mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi capaian hasil belajar maksimal secara mandiri dan kelompok serta bertanggungjawab atas pekerjaannya sendiri dan kelompok yang menjadi tanggungjawabnya (C4)					
<b>Pemetaan CPL dengan CPMK</b>			CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5
			X				
				X		X	X
					X		X
					X		X
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	<p>Mata kuliah asesmen dan evaluasi pembelajaran ini adalah mata kuliah yang dimaksudkan untuk membantu mahasiswa memiliki kompetensi merancang strategi asesmen untuk peserta didik di pendidikan dasar dengan menggunakan berbagai bentuk instrumen asesmen yang dikembangkan sendiri dan atau instrumen lainnya untuk memperoleh data capaian capaian hasil belajar berdasarkan konsep asesmen secara umum dan khusus sesuai dengan standar, mampu mengukur capaian perkembangan literasi membaca, menulis dan menghitung serta literasi digital, mampu menganalisis data yang diperoleh untuk memetakan dan menyimpulkan permasalahan belajar, mampu menyimpulkan dalam bentuk deskripsi capaian belajar peserta didik menjadi bentuk laporan hasil belajar secara individual maupun kelompok, dan mampu mengkomunikasikan hasil asesmen belajar peserta didik dengan menggunakan berbagai strategi kepada pemangku kepentingan yang ditunjukkan dengan luaran sebagai berikut:</p> <p>1) <b>Artikel ilmiah</b> yang siap dipublikasi dan disusun berdasarkan buku referensi tentang asesmen hasil belajar, sebagai hasil penugasan <b>CBR, CJR, dan Rekayasa Ide, dan Riset mini</b></p>						

	2) <b>Instrumen</b> Asesment hasil <b>mini riset – tes dan rubric penilaian Laporan hasil evaluasi pembelajaran</b> berdasarkan hasil <b>mini riset</b> sebagai <b>projek</b>						
<b>Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian asesmen</li> <li>2. Keterkaitan asesmen dengan evaluasi</li> <li>3. Pengukuran dan tes</li> <li>4. Metode dan instrumentasi asesmen</li> <li>5. Pengembangan instrument asesmen</li> <li>6. Persyaratan asesmen yang baik (Validitas dan reliabilitas)</li> <li>7. Penilaian autentik, portofolio dan Rubrik penilaian</li> <li>8. Implementasi asesmen literasi</li> <li>9. Konsep evaluasi pembelajaran</li> <li>10. Prinsip, tujuan dan manfaat evaluasi program</li> <li>11. Model-model evaluasi program</li> <li>12. Analisis data dan rekomendasi</li> <li>13. Penyusunan laporan evaluasi</li> </ol>						
<b>Metode Penilaian dan Kaitannya dengan CPMK</b>		CPMK-1	CPMK-2	CPMK-3	CPMK-4	CPMK-5	CPMK-6
	Tugas Rutin	X	X	X	X	X	X
	<i>Critical Book Report (CBR)</i>	X	X	X	X	X	X
	<i>Critical Journal Review (CJR)</i>	X	X	X	X	X	X
	Rekayasa Ide	X	X	X	X	X	X
	<i>Project</i>	X	X	X	X	X	X
	Mini Riset	X	X	X	X	X	X
	UTS	X	X	X	X	X	X
UAS	X	X	X	X	X	X	
<b>Pustaka</b>	<b>Utama:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Johnson, David dan Roger T. Johnson., (2002). <i>Meaningful assessment a manageable and cooperative process</i>, Boston: Allyn Bacon</li> <li>2. Muri, A Yusuf. (2015). <i>Asesmen dan evaluasi pendidikan pilar penyedia informasi dan kegiatan pengendalian mutu pendidikan</i>, Jakarta: Prenada Media Grup</li> </ol>						
	<b>Pendukung:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Suharsimi Arikunto. Evaluasi pembelajaran</li> <li>2. Suharsimi Arikunto. Evaluasi Program</li> <li>3. Wardah Anggraini dan Cahniyo Wijaya Kuswanto, (2019). Teknik ceklist sebagai asesmen perkembangan sosial emosional di RA, <i>Al Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini</i>, Vol 2 No 2, pp 61-70</li> <li>4. Wortham, Sue C.(2006). <i>Assesment in Early Childhood Education</i>.NewJersey: Pearson.</li> </ol>						
<b>Pengintegrasian Hasil Penelitian:</b>							

	<p>1. Anita Yus, Dwi Septi Anjas Wulan, Winda Widya Sari, Salim, (2021). Exploring the Ability of Early Childhood Teachers to Carry Out Assessment, BirLE Journal Vol 4, No 1, p.1421-1427 <a href="http://www.bircu-journal.com/index.php/birle">www.bircu-journal.com/index.php/birle</a></p> <p>2. Worthham, Sue C. (2014). Assessment in Early Childhood Education: Sixth Edition. Harlow: Pearson (CBR)</p>
	<p><b>Pengintegrasian Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat:</b></p> <p>1. M, N, Sitorus., Anita Yus, Daulat Saragi. (2020). Development of computer-based Kidergarten children's creativity portfolio assessment instrument., BirLE Journal Vol 3, No 3, p.1421-1427 <a href="http://www.bircu-journal.com/index.php/birle">www.bircu-journal.com/index.php/birle</a></p>
<b>Dosen Pengampu</b>	1.
<b>Mata Kuliah Prasyarat</b>	<i>Tidak Ada</i>

Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir yang Direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Beban Waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Media Pembelajaran	Literasi yang Dikembangkan	Penilaian			Pustaka
								Indikator	Komponen	Bobot	
1.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan Kontrak Kuliah, RPS, gambaran umum materi pembelajaran (teori dan praktik), referensi/pustaka utama dan pendukung, sistem penilaian, tugas praktik dan tugas berorientasi KKNI (tugas rutin, Case method ( CBR, CJR), dan TBP (Mini Riset, Rekayasa Ide, dan Proyek);</li> <li>Memberi tugas rutin literasi tentang materi Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran</li> </ul>										
2.							Literasi Bahasa			5 %	Utama: 1,2,3 Pendukung: 1,2,3 Pengintegrasian Hasil Penelitian: 1 Pengintegrasian Hasil PKM: 1
3.							Literasi Manusia			5 %	Utama: 1,3, 4 Pendukung: 6 Pengintegrasian Hasil Penelitian: 1 Pengintegrasian Hasil PKM: 1
4.							Literasi Manusia			5 %	Utama: 1,2,3 Pendukung: 1,2 Pengintegrasian Hasil Penelitian: 3

Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir yang Direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Beban Waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Media Pembelajaran	Literasi yang Dikembangkan	Penilaian			Pustaka
								Indikator	Komponen	Bobot	
											Pengintegrasian Hasil PKM: 2
5.							Literasi Data			5 %	Utama: 1,2,3 Pendukung: 1, 4, 5 Pengintegrasian Hasil Penelitian: 2 Pengintegrasian Hasil PKM: 1
6.							Literasi Data			5 %	Utama: 1, 4 Pendukung: 1,2, 3 Pengintegrasian Hasil Penelitian: 1 Pengintegrasian Hasil PKM: 1
7.							Literasi Digital			5 %	Utama: 1,2,3 Pendukung: 1, 4, 5 Pengintegrasian Hasil Penelitian: 2 Pengintegrasian Hasil PKM: 1

Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir yang Direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Beban Waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Media Pembelajaran	Literasi yang Dikembangkan	Penilaian			Pustaka
								Indikator	Komponen	Bobot	
8.		ULANGAN TENGAH SEMESTER (Membuat Prototipe Usaha)									
9.							Literasi Digital			5 %	Utama: 1,4,6 Pendukung: 5 Pengintegrasian Hasil Penelitian: 1 Pengintegrasian Hasil PKM: 3

Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir yang Direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Beban Waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Media Pembelajaran	Literasi yang Dikembangkan	Penilaian			Pustaka
								Indikator	Komponen	Bobot	
10.							Literasi Manusia			5 %	Utama: 1,2,3 Pendukung: 1,2,4,5 Pengintegrasian Hasil Penelitian: 4 Pengintegrasian Hasil PKM: 3
11.							Literasi Digital			5 %	Utama: 1,2,3 Pendukung: 1,2,4,5 Pengintegrasian Hasil Penelitian: 4 Pengintegrasian Hasil PKM: 3

Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir yang Direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Beban Waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Media Pembelajaran	Literasi yang Dikembangkan	Penilaian			Pustaka
								Indikator	Komponen	Bobot	
12.							Literasi Bahasa			5 %	Utama: 1,2 Pendukung: 1,4,6 Pengintegrasian Hasil Penelitian: 1 Pengintegrasian Hasil PKM: 3
13.							Literasi Bahasa			5 %	Utama: 1,2,3 Pendukung: 1,6 Pengintegrasian Hasil Penelitian: 3 Pengintegrasian Hasil PKM: 1

Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir yang Direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Beban Waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Media Pembelajaran	Literasi yang Dikembangkan	Penilaian			Pustaka
								Indikator	Komponen	Bobot	
14.							Literasi Manusia			5 %	Utama: 1,2,3 Pendukung: 1,2,4,5 Pengintegrasian Hasil Penelitian: 4 Pengintegrasian Hasil PKM: 3
15.							Literasi Manusia			5 %	Utama: 1,2,3 Pendukung: 1,6 Pengintegrasian Hasil Penelitian: 3 Pengintegrasian Hasil PKM: 1
16.	<b>ULANGAN AKHIR SEMESTER (Tampilan Usaha Mahasiswa)</b>										

## B. RENCANA TUGAS MAHASISWA

Pada perkuliahan ini, mahasiswa diberikan tugas rutin, Critical Book Report (CBR), Critical Journal Review (CJR), Rekayasa Ide, dan Mini Riset. Secara lengkap, jenis tugas, konsep/topik, kemampuan yang diharapkan, tagihan/dikumpulkan dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1. Tugas Perkuliahan**

JENIS TUGAS	DISKRIPSI	KEMAMPUAN YANG DIUKUR	TAGIHAN/ DIKUMPULKAN
<b>Tugas Rutin</b>	Tugas rutin adalah tugas mahasiswa mandiri menuliskan diselembar kertas pada setiap awal perkuliahan yang merupakan hasil literasi materi yang akan dibahas.	<p><b><u>Keterampilan</u></b></p> <p>a. Kemampuan memahami fakta, konsep, prinsip, dan prosedur.</p> <p>b. Kemampuan mengaplikasikan sesuai fakta, konsep, prinsip, dan prosedur.</p> <p><b>Sikap :</b> Jujur, disiplin, mandiri, aktual, dan bertanggungjawab.</p>	Diberikan pada setiap pertemuan yang berkaitan dengan materi selanjutnya, dikumpulkan pada setiap pertemuan perkuliahan sesuai materi yang sedang dibahas.
<b>Tugas Critical Book Report (CBR)</b>	<p>Tugas <i>Critical Book Report</i> adalah tugas kelompok yang mengkaji buku asesmen dengan tujuan umum untuk melatih mahasiswa merumuskan teori asesmen dari buku yang direview.</p> <p>Tujuan khusus mahasiswa dapat:</p> <p>a. meringkas isi buku,</p> <p>b. melatih mahasiswa lebih kritis dan berani berargumentasi berdasarkan teori dari buku teks.</p>	<p><b><u>Keterampilan</u></b></p> <p>a. Kemampuan meringkas isi buku</p> <p>b. Kemampuan membandingkan dengan buku-buku lain</p> <p>c. Menilai konstruksi buku (cover, layout, isi dan tatabahasa)</p> <p><b>Sikap:</b></p> <p>a. jujur, disiplin, mandiri, dan aktual.</p> <p>b. kritis dalam menganalisis informasi,</p> <p>c. menghargai pendapat,</p> <p>d. adaptif terhadap perubahan,</p> <p>e. komunikatif dalam menyampaikan informasi, dan</p> <p>f. bertanggungjawab.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan CBR dalam bahasa Indonesia.</li> <li>• Buku dapat diakses dari internet dalam bentuk pdf dan ber ISBN.</li> <li>• Mereview 1 buku asesment berbahasa Inggris terbitan <math>\geq</math> tahun 2010</li> <li>• Laporan CBR dikumpulkan dalam bentuk softcopy melalui sipda pada <b>pertemuan Ke-3.</b></li> </ul>

JENIS TUGAS	DISKRIPSI	KEMAMPUAN YANG DIUKUR	TAGIHAN/ DIKUMPULKAN
<b>Critical Journal Report (CJR)</b>	Tugas <i>Critical Journal Review</i> adalah tugas kelompok yang mengkaji 10 artikel yang diterbitkan dalam jurnal berbahasa Inggris terait topik tertentu. Tujuan umum untuk melatih mahasiswa membedakan teknik analisis data dalam Jurnal yang direview. Tujuan khusus mahasiswa dapat: a. Mengakses sendiri jurnal dari internet. b. meringkas isi jurnal, c. membandingkan dan menghubungkan isi jurnal yang direview dengan jurnal atau buku yang relevan, d. melatih mahasiswa lebih kritis dan berani berargumentasi berdasarkan teori dari jurnal ilmiah dan buku teks.	<b><u>Keterampilan</u></b> a. Kemampuan meringkas isi jurnal b. Kemampuan membandingkan dengan isi jurnal atau buku lainnya.  <b>Sikap:</b> a. jujur, disiplin, mandiri, dan aktual. b. kritis dalam menganalisis informasi, c. menghargai pendapat, d. adaptif terhadap perubahan, e. komunikatif dalam menyampaikan informasi, dan f. bertanggungjawab.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan CJR dalam bahasa Indonesia.</li> <li>• Artikel diakses dari internet dalam bentuk pdf dan jelas identitas Jurnalnya.</li> <li>• Mereview 10 artikel jurnal berbahasa Indonesia terbitan <math>\geq</math> tahun 2016.</li> <li>• Laporan CJR dikumpulkan dalam bentuk softcopy pada pertemuan Ke-7</li> </ul>
<b>Tugas Rekayasa Ide (RI)</b>	<i>Tugas Rekayasa Ide</i> adalah tugas yang bersifat kelompok yang bertujuan untuk melatih mahasiswa melahirkan ide atau gagasan baru/inovatif dalam merumuskan suatu gagasan berdasarkan data riset, dan secara keseluruhan diwujudkan dalam bentuk karya ilmiah populer.	<b><u>Keterampilan</u></b> a. Kemampuan melahirkan dan mendeskripsikan gagasan b. Kemampuan menulis paragraf/alenia dan menjaga konsistensi dan koherensi antar paragraf dan antar komponen dalam karya ilmiah populer. c. Pemanfaatan referensi yang <i>up to date</i> <b>Sikap:</b> Sikap ilmiah, kejujuran, kreatif, inovatif, orisinal, mandiri, berani dan komunikatif.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan TRI memperlihatkan adanya identifikasi dan rumusan masalah belajar dan menampilkan solusi ilmiah sesuai rujukan</li> <li>• Rujukan dalam TRI minimal berasal dari CBR dan CJR</li> <li>• Laporan TRI dikumpulkan dalam bentuk softcopy pada pertemuan Ke- 15.</li> </ul>
<b>Tugas Mini Riset (MR)</b>	<i>Tugas Mini Riset</i> adalah Tugas ini bersifat kelompok yang bertujuan untuk melatih mahasiswa melakukan penelitian tentang pendidikan anak usia dini sesuai Tugas Project Secara khusus mahasiswa dapat: a. Menyusun melakukan pengambilan data	<b><u>Keterampilan</u></b> a. Kemampuan menyusun rencana mini riset. b. Kemampuan menyusun instrumen. c. Kemampuan observasi d. Kemampuan mendeskripsikan informasi e. Kemampuan analisis data	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan MR memperlihatkan adanya identifikasi dan rumusan masalah belajar, dan menampilkan solusi dan rekomendasi ilmiah dari hasil survey lapangan.</li> <li>• Laporan MR mengikuti sistematika yang ditetapkan.</li> </ul>

JENIS TUGAS	DISKRIPSI	KEMAMPUAN YANG DIUKUR	TAGIHAN/ DIKUMPULKAN
	b. Memiliki pengalaman dalam melakukan mini riset tentang pendidikan masyarakat. c. Memiliki tertib berfikir ilmiah berbasis teori. d. Menyusun laporan hasil mini riset tepat waktu.	f. Kemampuan menulis (membuat laporan) g. Kemampuan mengomunikasikan hasil  <b>Sikap:</b> Sikap ilmiah, Kejujuran, Rasional, kerjasama berpikir, Komunikatif menyampaikan informasi, Bertanggungjawab.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rujukan teori dalam MR minimal berasal dari CBR dan CJR</li> <li>• Laporan MR dikumpulkan dalam bentuk softcopy sesuai pertemuan dikumpul sesudah -.presentase di kelas dikumpul pd pertemuan ke 13</li> </ul>
<b>Tugas Project Work (TPW)</b>	Tugas <i>Project Work</i> adalah tugas kelompok mahasiswa yang bertujuan untuk melatih mahasiswa menyusun rancangan kegiatan penelitian berupa proposal riset terkait pendidikan anak usia dini	<b><u>Keterampilan</u></b> a. Kemampuan menyusun proposal kegiatan. b. Kemampuan mencantumkan hasil literatur review  <b>Sikap :</b> kreativitas, ke mandirian, berani, tanggung jawab, kepercayaan diri, transfaran, integritas, berpikir kritis dan analitis.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan dilakukan di kelompok masing-masing membuat proposal terkait pendidikan anak usia dini dengan tema yang ditentukan</li> <li>• Proposal mengikuti sistematika proposal PKMR</li> <li>• Laporan dikumpulkan dalam bentuk softcopy sesudah presentase di Kelas dikumpul pd pertemuan 10</li> </ul>

## C. BENTUK TUGAS

### 1. Tugas Rutin (Individu)

Bentuk Tugas: Makalah (*Boleh dalam bentuk lain sesuai kebutuhan MK*)

Struktur:

- I. Pendahuluan (Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penulisan, Manfaat Penulisan)
- II. Pembahasan
- III. Kesimpulan (Simpulan dan Saran)

**Keterangan:** Tugas I dikumpulkan Minggu ke-3

### 2. *Critical Book Report* (CBR) (Kelompok 3-4 orang dan/atau Individual)

**Bentuk Tugas:** Laporan hasil *Critical Book Report* (Hardcopy dan softcopy).

Mengkaji buku berdasarkan konsep atau teori yang dipelajari dalam suatu mata kuliah. Buku yang digunakan dalam atau ada kaitannya dengan materi kuliah mahasiswa diminta menulis teks dalam rentang 2000-4000 kata (buku 5 tahun terakhir).

**Proses:**

1. Dosen menetapkan buku utama dan buku pendukung.
2. Mahasiswa wajib menyusun *critical review* buku utama dan dapat menggunakan buku pendukung untuk melengkapi argumentasi.
3. Mahasiswa wajib membentuk kelompok kerja dalam proses mengembangkan pemahaman terhadap buku yang akan direview. Tetapi dalam pelaporan hasil dilakukan secara mandiri.
4. Mahasiswa menulis laporan akhir CBR sesuai sistematika yang ditetapkan.

**Sistematika Laporan:**

#### I. Pengantar

#### II. Ringkasan Isi Buku

#### III. Keunggulan Buku

- A. Keterkaitan antar Bab
- B. Kemutakhiran Buku
- C. ...

#### IV. Kelemahan Buku

- A. Keterkaitan antar Bab
- B. Kemutakhiran Buku
- C. ...

#### V. Implikasi

- A. Implikasi terhadap Teori
- B. Implikasi terhadap Program Pembangunan di Indonesia
- C. Pembahasan dan Analisis

#### VI. Simpulan dan Saran

#### Daftar Pustaka

3.

**Bentuk Tugas:** Laporan *Critical Journal Review* (CJR) tentang ...

Mereview (semua komponen suatu laporan) riset atau jurnal secara kritis dengan tujuan utama menemukan keunggulan dan kelemahan dari suatu riset/jurnal serta menampilkan saran yang relevan untuk mempertahankan kekuatan dalam mengatasi kelemahan riset/jurnal itu.

**Proses:**

- a. Dosen menetapkan artikel dalam jurnal atau laporan hasil penelitian sebagai bahan untuk direview. Apabila mahasiswa akan memilih artikel penelitian untuk direview, maka harus diajukan untuk memperoleh persetujuan dosen.
- b. Mahasiswa melakukan review terhadap artikel atau laporan hasil penelitian yang telah disetujui.
- c. Mahasiswa menyusun hasil review artikel atau laporan penelitian dan dapat menggunakan artikel lain untuk melengkapi argumentasi.
- d. Mahasiswa wajib membentuk kelompok kerja dalam mengembangkan pemahaman terhadap artikel atau hasil penelitian yang akan direview. Tetapi, dalam pelaporan dilakukan secara mandiri.
- e. Mahasiswa menulis laporan akhir CJR sesuai sistematika yang ditetapkan.

**Sistematika Laporan:**

**1) Cover:** Berisi Judul, Logo UNIMED, Nama-nama Kelompok, Program Studi

**2) Bagian Isi *Critical Journal Review* (CJR)**

Bagian isi CJR hanya mengikuti tabel berikut.

Judul	<i>(Judul lengkap jurnal yang akan direview)</i>
Jurnal	<i>(Nama jurnal, contoh: jurnal pelita Unimed)</i>
Link Download	<i>(Link download jurnal)</i>
Volume dan Halaman	<i>(Volume dan halaman jurnal yang direview)</i>
Tahun	<i>(Tahun jurnal diterbitkan)</i>
Penulis	<i>(Penulis jurnal)</i>
Reviewer	<i>(Nama reviewer: Nama-nama kelompok)</i>
Tanggal	<i>(Tanggal direview)</i>
Tujuan Penelitian	<i>(Hasil Review: Tuliskan secara ringkas yang menjadi tujuan penelitian pada jurnal)</i>
Subjek Penelitian	<i>(Hasil Review: Tuliskan secara ringkas yang menjadi subjek penelitian pada jurnal)</i>
Assesment Data	<i>(Hasil Review: Jelaskan secara ringkas terkait dengan cara peneliti mengumpulkan data hingga pengolahan data hasil penelitian)</i>
Metode penelitian	<i>(Hasil Review: Jelaskan secara ringkas metode penelitian yang digunakan)</i>
Langkah Penelitian	<i>(Hasil Review: Jelaskan secara ringkas langkah-langkah atau tahapan yang dilalui penulis dalam melakukan penelitian)</i>

Hasil Penelitian	<i>(Hasil Review: Jelaskan secara ringkas hasil penelitian yang diperoleh pada jurnal)</i>
Kekuatan Penelitian	<i>(Hasil Review: Jabarkan secara jelas yang menjadi kelebihan atau kekuatan penelitian)</i>
Kelemahan Penelitian	<i>(Hasil Review: Jabarkan pula secara jelas yang menjadi kelemahan penelitian)</i>
Simpulan	<i>(Hasil Review: Berikan simpulanmu secara ringkas terkait dengan hasil review jurnal yang kamu lakukan, hubungkan dengan kelebihan dan kekurangan yang terdapat pada jurnal. Oleh sebab itu, bagian ini bukan simpulan yang terdapat pada jurnal)</i>

**3) Daftar Pustaka:** Tuliskan daftar pustaka dengan lengkap mengikuti kaidah penulisan yang benar.

**Keterangan:** Tugas III dikumpul Minggu ke-8

#### **4. Rekayasa Ide (Kelompok 3-4 orang dan/atau Individual)**

**Bentuk Tugas:** Membuat rekayasa ide (gagasan) tentang ...

Turunan ide atau konsep baru dari ide yang sudah ada dan ide baru itu itu diprediksi berlaku dalam konteks sosial yang sama atau berbeda. Kreasi dan inovasi dari ide yang sudah ada. Rekayasa ide potensial tetap menjadi ide atau menghasilkan produk nyata yang memberi manfaat atau malapetaka bagi kemanusiaan. Konteks sosial yang memungkinkan rekayasa ide adalah ide liar (*wild idea*) yang dijinakkan pada suatu wadah. Rekayasa ide wujud bervariasi berdasarkan disiplin ilmu. Beberapa contoh rekayasa ide adalah harimau dan hiu berkelahi di atas kapal, semangka berbentuk bujur sangkar atau segi empat, taste recorder, musang berjanggut berbulu ayam, dan lain-lain. Sesuatu rekayasa ide pada suatu potensial menjadi kelaziman pada kurun berikutnya. Keterampilan yang dinilai dalam rekayasa ide mencakup (1) kemampuan melahirkan gagasan, (2) mendeskripsikan gagasan, (3) menulis ide terekayasa, dan (4) menggunakan rujukan terkini. Selanjutnya, sikap yang dinilai mencakup: (1) sikap ilmiah, (2) kejujuran, (3) kreatif, (4) komunikatif, dan (5) fleksibel.

#### **Proses:**

- Dosen bersama mahasiswa mendiskusikan dan menetapkan cakupan ide-ide yang dapat direkayasa.
- Mahasiswa wajib membentuk kelompok berdasarkan kesamaan atau kemiripan ide yang akan direkayasa tetapi melaporkan hasil secara sendiri.
- Mahasiswa menyusun laporan sesuai format pelaporan yang telah ditentukan.

#### **Sistematika Laporan:**

- I. Pendahuluan**
- II. Originalitas Ide dan Konteks Sosialnya**
- III. Perangkat yang Dibutuhkan untuk Melakukan Inovasi**
- IV. Ide Turunan dan Konteks Sosialnya**
  - A. Peluang Keterwujudan
  - B. Nilai-nilai Inovasi
  - C. Perkiraan Dampak
- V. Simpulan dan Saran**
- Daftar Pustaka**

**Keterangan:** Tugas IV dikumpul Minggu ke-16

- 5. Project (Team Based Project) (Kelompok 3-4 orang dan/atau Individual)**  
Bentuk Tugas: Membuat *project* tentang ...

**Sistematika Tugas Project**

**I. Pendahuluan**  
**II. Tujuan**  
**III. Alat dan Bahan yang Digunakan**  
**IV. Kajian Putaka, Dukungan Data, dan Informasi Awal**  
**V. Prosedur/Cara Kerja (Langkah-langkah Kegiatan)**  
**VI. Hasil kegiatan**  
**VII. Simpulan dan Rekomendasi**  
**Daftar Pustaka**  
**Lampiran**

**Keterangan:** Tugas V dikumpul Minggu ke- 16

- 6. Mini Riset (Case Method/Case Study) (Kelompok 3-4 orang dan/atau Individual)**  
Bentuk Tugas: melakukan mini riset tentang ...

**Sistematika Laporan:**

**I. Pendahuluan** (Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan, dan Manfaat Penelitian)  
**II. Kajian Teori dan Hipotesis**  
**III. Metode Penelitian**  
    A. Teknik Pengumpulan Data  
    B. Analisis Data  
**IV. Simpulan dan Saran**  
**Daftar Pustaka**  
**Lampiran**

## D. PENILAIAN TUGAS

### INSTRUMEN DAN RUBRIK PENILAIAN 6 TUGAS KKN BERBASIS *CASE METHOD*

#### 1. Tugas Rutin

No	Aspek	Definisi	Indikator	Rubrik	Skor	
1	Pengetahuan (Penguasaan Materi Ajar)	Aspek ini mencakup pemahaman dan pengetahuan dasar mengenai materi perkuliahan yang diberikan yang mencakup kemampuan pemahaman konsep dan prinsip serta proses elaborasi dan penyelesaian masalah	Keakuratan dalam menentukan dan mendeskripsikan masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu menentukan masalah secara tepat (sesuai dengan topik yang diangkat) dan memberikan penjelasan dan analisis penyebab timbulnya masalah secara terperinci.</li> </ul>	81 - 100	
				<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu menentukan masalah secara tepat (sesuai dengan topik yang diangkat) dan memberikan penjelasan dan analisis penyebab timbulnya masalah secara umum.</li> </ul>	61 – 80	
				<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu menentukan masalah secara tepat (sesuai dengan topik yang diangkat) namun penjelasan dan analisis penyebab timbulnya masalah yang diberikan kurang jelas dan tidak koheren.</li> </ul>	41 – 60	
				<ul style="list-style-type: none"> <li>Masalah yang dipilih tidak tepat (tidak sesuai dengan topik yang diangkat)</li> </ul>	0 – 40	
			Keakuratan pemilihan konsep, prinsip (Rumus, aturan, dalil) dan penerapannya berdasarkan masalah yang diberikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Konsep yang dipilih memiliki fungsi dan karakteristik yang tepat (didasari oleh pemikiran yang logis dan teori yang relevan) dalam menyelesaikan masalah dan penerapannya sesuai. Prinsip yang dipilih untuk menyelesaikan masalah yang diberikan tepat (dijelaskan secara lengkap berdasarkan teori yang relevan dan valid) dan penerapannya sesuai</li> </ul>	81 - 100	
				<ul style="list-style-type: none"> <li>Konsep yang dipilih memiliki fungsi dan karakteristik yang cukup tepat (didasari oleh pemikiran yang logis namun teori yang kurang relevan) dengan dalam menyelesaikan masalah dan penerapannya sesuai. Prinsip yang dipilih untuk menyelesaikan masalah yang diberikan cukup tepat (dijelaskan berdasarkan teori yang relevan namun kurang detail) dan penerapannya sesuai</li> </ul>	61 – 80	
				<ul style="list-style-type: none"> <li>Konsep yang dipilih memiliki fungsi dan karakteristik yang tepat (didasari oleh pemikiran yang logis dan teori yang relevan) dalam menyelesaikan masalah dan penerapannya sesuai. Namun Prinsip yang dipilih untuk menyelesaikan masalah yang diberikan kurang tepat (dijelaskan berdasarkan teori yang relevan namun kurang detail) dan penerapannya belum sesuai.</li> </ul> <p><i>atau</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Prinsip yang dipilih untuk menyelesaikan masalah yang diberikan tepat (dijelaskan secara lengkap berdasarkan teori yang relevan dan valid) dan penerapannya sesuai. Namun konsep yang dipilih</li> </ul>	41 – 60	

No	Aspek	Definisi	Indikator	Rubrik	Skor	
				memiliki fungsi dan karakteristik yang kurang tepat (didasari oleh pemikiran yang logis dan teori yang relevan) dalam menyelesaikan masalah		
				<ul style="list-style-type: none"> <li>Konsep dan prinsip yang dipilih untuk menyelesaikan masalah yang diberikan tidak tepat (kesalahan pemikiran dan tanpa teori pendukung) dan penerapannya tidak sesuai</li> </ul>	0 – 40	
			Keakuratan prosedur dalam menguraikan/elaborasi penyelesaian masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Prosedur penyelesaian masalah dituliskan secara sistematis dan dideskripsikan secara jelas</li> </ul>	81 - 100	
				<ul style="list-style-type: none"> <li>Prosedur penyelesaian masalah dituliskan sistematis namun tidak dideskripsikan secara jelas</li> </ul>	61 – 80	
				<ul style="list-style-type: none"> <li>Prosedur penyelesaian masalah dituliskan tidak urut, sehingga sulit dikatakan akurat</li> </ul>	41 – 60	
				<ul style="list-style-type: none"> <li>Prosedur penyelesaian masalah dituliskan tidak sistematis dan akurat</li> </ul>	0 – 40	
			Ketajaman dalam pemberian alasan atau pemberian contoh atau penjelasan penyelesaian masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemberian alasan atau pemberian contoh atau penjelasan penyelesaian masalah secara lugas, sistematis dan dideskripsikan secara jelas</li> </ul>	81 - 100	
				<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemberian alasan atau pemberian contoh atau penjelasan penyelesaian masalah dituliskan secara lugas, sistematis namun tidak dideskripsikan secara jelas</li> </ul>	61 – 80	
				<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemberian alasan atau pemberian contoh atau penjelasan penyelesaian masalah dituliskan tidak sistematis, sehingga sulit dikatakan akurat</li> </ul>	41 – 60	
				<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemberian alasan atau pemberian contoh atau penjelasan penyelesaian masalah dituliskan tidak sistematis dan tidak akurat</li> </ul>	0 – 40	
			Keakuratan pemecahan masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Solusi pemecahan masalah yang diberikan mampu menyelesaikan permasalahan secara tepat, efisien dan efektif</li> </ul>	81 - 100	
				<ul style="list-style-type: none"> <li>Solusi pemecahan masalah yang diberikan tepat dan efektif namun kurang efisien dalam menyelesaikan masalah</li> </ul>	61 – 80	
				<ul style="list-style-type: none"> <li>Solusi pemecahan masalah yang diberikan kurang tepat, sehingga solusi tidak sepenuhnya mampu menyelesaikan masalah.</li> </ul>	41 – 60	
				<ul style="list-style-type: none"> <li>Solusi pemecahan masalah yang diberikan tidak sesuai dengan masalah yang terjadi.</li> </ul>	0 – 40	

2	Ketarampilan	Aspek ini meliputi keterampilan mahasiswa dalam melakukan komunikasi hasil berpikir baik itu berupa tertulis (laporan, karya tulis ilmiah, dsb) maupun dalam bentuk lisan dalam bentuk presentasi dan diskusi.	Kemampuan menyusun kelengkapan dan tampilan isi tugas (laporan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun kelengkapan dan tampilan isi tugas (laporan) dengan terstruktur dan sistematis, serta menunjukkan hasil diseminasi berpikir yang tepat, jelas, dan sesuai dengan dasar teori.</li> </ul>	81 - 100	
				<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun kelengkapan dan tampilan isi tugas (laporan) dengan terstruktur dan sistematis, serta menunjukkan hasil diseminasi berpikir yang tepat dan lengkap, namun teori dasar yang mendukung hasil tersebut kurang tepat.</li> </ul>	61 – 80	
				<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun kelengkapan dan tampilan isi tugas (laporan) kurang terstruktur dan sistematis, serta menunjukkan hasil diseminasi berpikir dan teori dasar yang mendukung hasil tersebut kurang tepat</li> </ul>	41 – 60	
				<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun kelengkapan dan tampilan isi tugas (laporan) tidak terstruktur dan sistematis, serta tidak menunjukkan hasil diseminasi berpikir dan teori dasar yang mendukung hasil tersebut</li> </ul>	0 – 40	
			Kemampuan mempresentasikan laporan (jika ada)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mempresentasikan laporan secara lisan dengan jelas, sistematis, dan mudah dipahami</li> </ul>	81 - 100	
				<ul style="list-style-type: none"> <li>Mempresentasikan laporan secara lisan dengan jelas dan mudah dipahami, namun penjelasannya belum sistematis</li> </ul>	61 – 80	
				<ul style="list-style-type: none"> <li>Mempresentasikan laporan secara lisan, namun kurang jelas dan kurang dapat dipahami</li> </ul>	41 – 60	
				<ul style="list-style-type: none"> <li>Mempresentasikan laporan secara lisan, namun kurang jelas, berbelit belit, sehingga sulit dipahami</li> </ul>	0 – 40	
			Kemampuan mengajukan Pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pertanyaan yang diajukan jelas, lugas, santun, serta mampu menggali lebih dalam informasi</li> </ul>	81 - 100	
				<ul style="list-style-type: none"> <li>Pertanyaan yang diajukan jelas, lugas, santun, namun kurang mampu menggali lebih dalam informasi</li> </ul>	61 – 80	
				<ul style="list-style-type: none"> <li>Pertanyaan yang diajukan jelas dan, santun, namun diluar konteks dan terkesan bertele-tele</li> </ul>	41 – 60	
				<ul style="list-style-type: none"> <li>Pertanyaan yang diajukan tidak jelas, serta diluar konteks.masalah</li> </ul>	0 – 40	
			Kemampuan mengajukan jawaban	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jawaban yang diajukan jelas, eksplisit, mudah dipahami dan santun. Serta mampu memberikan analogi dan contoh sederhana yang mudah di pahami</li> </ul>	81 - 100	

				<ul style="list-style-type: none"> <li>Jawaban yang diajukan eksplisit dan santun serta mampu memberikan analogi dan contoh sederhana yang mudah di pahami. Namun terkesan bertele-tele.</li> </ul>	61 – 80				
				<ul style="list-style-type: none"> <li>Jawaban yang diajukan santun. Namun kurang jelas dan terkesan bertele-tele serta tidak memberikan analogi dan contoh sederhana</li> </ul>	41 – 60				
				<ul style="list-style-type: none"> <li>Pertanyaan yang diajukan santun, namun diluar konteks dan terkesan bertele-tele.</li> </ul>	0 – 40				
No	Aspek	Defenisi	Indikator	Sub-Indikator	Skala Penilaian				
					5	4	3	2	1
3	Sikap	Aspek ini meliputi nilai-nilai sikap mahasiswa dalam menjalin hubungan dengan dosen, rekan mahasiswa lain, dan lingkungan kampus	Etika Berkomunikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berkata Sopan dan santun</li> </ul>					
				<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak menyela pembicaraan</li> </ul>					
				<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain</li> </ul>					
				<ul style="list-style-type: none"> <li>Bersikap ramah</li> </ul>					
			Kejujuran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak menyontek dan melakukan plagiarism</li> </ul>					
				<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki</li> </ul>					
				<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat laporan berdasarkan data</li> </ul>					
			Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan tugas dengan baik</li> </ul>					
				<ul style="list-style-type: none"> <li>Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan</li> </ul>					
				<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak menyalahkan atau menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat</li> </ul>					
				<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan dengan baik dan mengembalikan fasilitas atau barang yang dipinjam</li> </ul>					
				<ul style="list-style-type: none"> <li>Menepati janji</li> </ul>					
			Kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan</li> </ul>					
				<ul style="list-style-type: none"> <li>Bersedia membantu orang lain tanpa mengharap imbalan</li> </ul>					
				<ul style="list-style-type: none"> <li>Aktif dalam kerja kelompok</li> </ul>					
				<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak mendahulukan kepentingan pribadi</li> </ul>					
				<ul style="list-style-type: none"> <li>Mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat</li> </ul>					
			Ketangguhan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Teguh pada pendirian</li> </ul>					
				<ul style="list-style-type: none"> <li>Berusaha menyelesaikan setiap tugas yang diberikan</li> </ul>					
				<ul style="list-style-type: none"> <li>Pantang menyerah</li> </ul>					
			Kepedulian	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perhatian kepada sesama teman dalam kontek tugas belajar</li> </ul>					
<ul style="list-style-type: none"> <li>Responsif terhadap situasi pembelajaran</li> </ul>									
<ul style="list-style-type: none"> <li>Memelihara lingkungan kuliah atau kampus</li> </ul>									

			Kedisiplinan	• Datang tepat waktu					
				• Patuh pada tata tertib aturan bersama					
				• Berpenampilan yang rapi					
				• Mengerjakan dan mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan					
			Ketekunan	• Giat dan tidak mudah putus asa					
				• Tidak tergantung kepada orang lain dalam mengerjakan tugas-tugas					
			Berinisiatif	• Memiliki inisiatif dalam tugas-tugas belajar					
• Menjadi inisiator dalam proses pembelajaran									

## 2. Critical Book Report (CBR)

No	Aspek	Indikator	Kriteria	Skor	
1	Analisis Konten (Isi)	Penggalian ide pokok/gagasan kunci	• Mahasiswa mampu mengekstraksi semua ide kunci secara ringkas dan dengan akurasi yang tinggi	81 – 100	
			• Mahasiswa mampu mengekstrak beberapa ide kunci secara ringkas dan akurat	61 – 80	
			• Mahasiswa mampu mengekstraksi beberapa ide kunci secara akurat	41 – 60	
			• Mahasiswa memiliki kemampuan terbatas untuk mengekstrak gagasan kunci dengan akurasi terbatas.	0 – 40	
		Interpretasi Ideas	• Mahasiswa menampilkan kemampuan yang sangat baik dalam memahami, mengembangkan konteks dan membuat hubungan ide-ide yang diekstraksi dari teks bacaan.	81 – 100	
			• Mahasiswa menampilkan kemampuan yang baik dalam memahami, mengembangkan konteks dan membuat hubungan ide-ide yang disarikan dari teks bacaan.	61 – 80	
			• Mahasiswa menampilkan kemampuan yang wajar dalam memahami, mengembangkan konteks dan membuat hubungan ide-ide yang disarikan dari teks bacaan.	41 – 60	
			• Mahasiswa menunjukkan kemampuan yang buruk dalam memahami, mengembangkan konteks dan membuat hubungan ide-ide yang diekstraksi dari teks bacaan.	0 – 40	
		Mengusulkan argumen	• Mahasiswa dapat sepenuhnya mengekspresikan pandangan mereka dan membangun argumen yang sangat baik dengan dukungan dan bukti yang cukup dan relevan.	81 – 100	
			• Mahasiswa mampu mengekspresikan pandangan mereka secara moderat dan membangun argumen yang baik dengan beberapa dukungan dan bukti yang relevan.	61 – 80	
• Mahasiswa mampu mengungkapkan pandangan mereka secara adil dan menyusun argumen yang adil dengan dukungan dan bukti yang relevan dan memadai.	41 – 60				

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa memiliki kemampuan terbatas untuk mengekspresikan pandangan mereka dan menyusun argumen yang buruk dengan dukungan dan bukti yang minimal.</li> </ul>	0 – 40					
2	Penulisan Laporan	Sistematika urutan penulisan laporan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Sangat Baik</b> Struktur atau sistematika urutan dan penempatan bagian bagiannya benar, tidak ada yang letaknya terbalik</li> </ul>	81 – 100					
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Baik</b> Struktur atau sistematika urutan dan penempatan bagian bagiannya kurang tepat, tidak ada yang letaknya terbalik</li> </ul>	61 – 80					
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Cukup</b> Struktur atau sistematika urutan dan penempatan bagian bagiannya ada yang tidak tepat, ada yang letaknya terbalik</li> </ul>	41 – 60					
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kurang</b> Struktur atau sistematika urutan dan penempatan bagian bagiannya salah total, banyak bagian yang letaknya terbalik</li> </ul>	0 – 40					
	Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Sangat Baik</b> Menggunakan bahasa baku, kalimat efektif dan komunikatif, diksi variatif, tepat, dan menarik, tidak ada kalimat yang ambigu,</li> </ul>	81 – 100						
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Baik</b> Bahasa baku, kalimat yang efektif dan komunikatif, diksi kurang variatif, tepat, dan menarik, ada kalimat.</li> </ul>	61 – 80						
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Cukup</b> Bahasa baku, namun kalimat yang kurang efektif dan komunikatif, diksi kurang variatif, tepat, dan menarik, ada kalimat</li> </ul>	41 – 60						
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kurang</b> Bahasa kurang baku, ada kalimat yang tidak efektif dan komunikatif, diksi kurang variatif, tepat, dan menarik, ada kalimat.</li> </ul>	0 – 40						
No	Aspek	Defenisi	Indikator	Sub-Indikator	Skala Penilaian				
					5	4	3	2	1
3	Sikap	Aspek ini meliputi nilai-nilai sikap mahasiswa dalam menjalin hubungan dengan dosen, rekan mahasiswa lain, dan lingkungan kampus	Kejujuran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak menyontek dan melakukan plagiarism</li> </ul>					
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki</li> </ul>					
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat laporan berdasarkan data</li> </ul>					
			Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan tugas dengan baik</li> </ul>					
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan</li> </ul>					
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak menyalahkan atau menuduh orang lain tanpa bukti akurat</li> </ul>					
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menepati janji</li> </ul>					
			Kerja sama	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesiediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan</li> </ul>					
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat</li> </ul>					

			Ketangguhan	● Teguh pada pendirian					
				● Berusaha menyelesaikan setiap tugas yang diberikan					
				● Pantang menyerah					
			Kepedulian	● Perhatian kepada sesama teman dalam kontek tugas belajar					
				● Responsif terhadap situasi pembelajaran					
				● Memelihara lingkungan kuliah atau kampus					
			Kedisiplinan	● Patuh pada tata tertib aturan bersama					
				● Mengerjakan dan mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan					
			Ketekunan	● Giat dan tidak mudah putus asa					
				● Tidak tergantung kepada orang lain dalam mengerjakan tugas-tugas					
			Berinisiatif	● Memiliki inisiatif dalam tugas-tugas belajar					
				● Menjadi inisiator dalam proses pengerjaan tugas					

### 3. Critical Journal Review (CJR)

No	Aspek	Indikator	Kriteria	Skor	
1	Analisis Konten (Isi)	Ringkasan Konteks	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ringkasan konteks meliputi uraian tentang konteks kajian, permasalahan, dan tujuan/pertanyaan penelitian yang diajukan disampaikan sangat jelas, eksplisit, dan akurat</li> </ul>	81 – 100	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ringkasan konteks meliputi uraian tentang konteks kajian, permasalahan, dan tujuan/pertanyaan penelitian yang diajukan disampaikan cukup jelas dan akurat, namun berbelit-belit.</li> </ul>	61 – 80	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ringkasan konteks meliputi uraian tentang konteks kajian, permasalahan, dan tujuan/pertanyaan penelitian yang diajukan disampaikan kurang jelas dan eksplisit</li> </ul>	41 – 60	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ringkasan konteks meliputi uraian tentang konteks kajian, permasalahan, dan tujuan/pertanyaan penelitian yang diajukan disampaikan sangat jelas, eksplisit, dan akurat</li> </ul>	0 – 40	
		Analisis gagasan/ide pada sebuah penelitian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu untuk menelaah gagasan/ide dan masalah yang difokuskan dalam suatu penelitian dengan sangat baik melalui penjelasan secara eksplisit dan akurat terhadap latar belakang penelitian dan rumusan masalah penelitian, serta metode penelitian yang digunakan sesuai dengan ide yang digagaskan</li> </ul>	81 – 100	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu untuk menelaah gagasan/ide dan masalah yang difokuskan dalam suatu penelitian dengan baik melalui penjelasan secara eksplisit dan akurat terhadap latar belakang penelitian dan rumusan masalah penelitian, namun metode penelitian yang digunakan masih kurang sesuai dengan konsep ide yang digagaskan</li> </ul>	61 – 80	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa kurang mampu untuk menelaah gagasan/ide dan masalah yang difokuskan dalam suatu penelitian. Penjelasan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah dan metodologi penelitian yang kurang eksplisit dan kurang tepat</li> </ul>	41 – 60	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa tidak mampu untuk menentukan gagasan/ide dan masalah pada artikel penelitian yang dikaji</li> </ul>	0 – 40	
		Analisis hasil/temuan pada sebuah penelitian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu untuk menelaah hasil/temuan dengan sangat baik melalui interpretasi hasil temuan secara jelas dan detail, serta mampu menghubungkan ide dan hasil temuan dengan akurat</li> </ul>	81 – 100	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa cukup mampu untuk menelaah hasil/temuan dengan baik melalui interpretasi hasil temuan secara jelas dan detail, namun kurang mampu menghubungkan ide dan hasil temuan secara akurat</li> </ul>	61 – 80	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa kurang mampu untuk menelaah hasil/temuan dengan baik melalui interpretasi hasil temuan secara jelas dan detail, serta kurang mampu menghubungkan ide dan hasil temuan</li> </ul>	41 – 60	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa tidak mampu untuk menelaah hasil/temuan dan melakukan interpretasi hasil temuan secara jelas dan detail, serta tidak mampu menghubungkan ide dan hasil temuan</li> </ul>	0 – 40	
		Mengusulkan argumen	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa dapat sepenuhnya mengekspresikan pandangan mereka dan membangun argumen yang sangat baik dengan dukungan dan bukti yang cukup dan relevan melalui artikel ilmiah yang dikaji.</li> </ul>	81 – 100	

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu mengekspresikan pandangan mereka secara moderat dan membangun argumen yang baik dengan beberapa dukungan dan bukti yang relevan melalui artikel ilmiah yang dikaji.</li> </ul>	61 – 80	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu mengungkapkan pandangan mereka secara adil dan menyusun argumen yang adil dengan dukungan dan bukti yang relevan dan memadai melalui artikel ilmiah yang dikaji.</li> </ul>	41 – 60	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa memiliki kemampuan terbatas untuk mengekspresikan pandangan mereka dan menyusun argumen yang buruk dengan dukungan dan bukti yang minimal melalui artikel ilmiah yang dikaji.</li> </ul>	0 – 40	
2	Penulisan laporan	Sistematika urutan penulisan laporan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Sangat Baik</b> Struktur atau sistematika urutan dan penempatan bagian bagiannya benar, tidak ada yang letaknya terbalik</li> </ul>	81 – 100	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Baik</b> Struktur atau sistematika urutan dan penempatan bagian bagiannya kurang tepat, tidak ada yang letaknya terbalik</li> </ul>	61 – 80	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Cukup</b> Struktur atau sistematika urutan dan penempatan bagian bagiannya ada yang tidak tepat, ada yang letaknya terbalik</li> </ul>	41 – 60	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kurang</b> Struktur atau sistematika urutan dan penempatan bagian bagiannya salah total, banyak bagian yang letaknya terbalik</li> </ul>	0 – 40	
		Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Sangat Baik</b> Menggunakan bahasa baku, kalimat efektif dan komunikatif, diksi variatif, tepat, dan menarik, tidak ada kalimat yang ambigu,</li> </ul>	81 – 100	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Baik</b> Bahasa baku, kalimat yang efektif dan komunikatif, diksi kurang variatif, tepat, dan menarik, ada kalimat.</li> </ul>	61 – 80	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Cukup</b> Bahasa baku, namun kalimat yang kurang efektif dan komunikatif, diksi kurang variatif, tepat, dan menarik, ada kalimat</li> </ul>	41 – 60	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kurang</b> Bahasa kurang baku, ada kalimat yang tidak efektif dan komunikatif, diksi kurang variatif, tepat, dan menarik, ada kalimat.</li> </ul>	0 – 40	

No	Aspek	Defenisi	Indikator	Sub-Indikator	Skala Penilaian				
					5	4	3	2	1
3	Sikap	Aspek ini meliputi nilai-nilai sikap mahasiswa dalam menjalin hubungan dengan dosen, rekan mahasiswa lain, dan lingkungan kampus	Kejujuran	• Tidak menyontek dan melakukan plagiarisme					
				• Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki					
				• Membuat laporan berdasarkan data					
			Tanggung Jawab	• Melaksanakan tugas dengan baik					
				• Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan					
				• Tidak menyalahkan atau menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat					
			Kerjasama	• Menepati janji					
				• Kesiapan melakukan tugas sesuai kesepakatan					
				• Mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat					
			Ketangguhan	• Teguh pada pendirian					
				• Berusaha menyelesaikan setiap tugas yang diberikan					
				• Pantang menyerah					
			Kepedulian	• Perhatian kepada sesama teman dalam konteks tugas belajar					
				• Responsif terhadap situasi pembelajaran					
				• Memelihara lingkungan kuliah atau kampus					
			Kedisiplinan	• Patuh pada tata tertib aturan bersama					
				• Mengerjakan dan mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan					
			Ketekunan	• Giat dan tidak mudah putus asa					
				• Tidak tergantung kepada orang lain dalam mengerjakan tugas-tugas					
			Berinisiatif	• Memiliki inisiatif dalam tugas-tugas belajar					
				• Menjadi inisiator dalam proses pengerjaan tugas					

### Rekayasa Ide

No	Aspek	Indikator	Kriteria	Skor
1	Konstruksi Ide	Keterampilan Analisis	• Mahasiswa melakukan analisis kajian literatur dan teori serta data hasil penelitian sebelumnya secara akurat dan lengkap, serta elemen komponennya diidentifikasi atau dijelaskan secara detail	81 – 100
			• Mahasiswa melakukan analisis kajian literatur dan teori serta data hasil penelitian sebelumnya akurat dan lengkap, atau elemen komponennya diidentifikasi atau dijelaskan belum secara detail	61 – 80

			<ul style="list-style-type: none"> <li>● Mahasiswa melakukan analisis kajian literatur dan teori serta data hasil penelitian sebelumnya data kurang akurat dan lengkap, atau elemen komponennya diidentifikasi atau dijelaskan secara detail</li> </ul>	41 – 60	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>● Mahasiswa melakukan analisis kajian literatur dan teori serta data hasil penelitian sebelumnya data tidak akurat dan lengkap, atau elemen komponennya diidentifikasi atau tidak dijelaskan secara detail</li> </ul>	0 – 40	
		Kejelasan gagasan /ide	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Gagasan berupa alur pemikiran yang diajukan jelas dan logis memiliki keterbaharuan (novelty) yang tinggi (konsep ide yang ditawarkan masih belum ditemukan pada beberapa sumber)</li> </ul>	81 – 100	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>● Gagasan berupa alur pemikiran yang diajukan jelas dan logis, dan memiliki cukup keterbaharuan (novelty) (konsep ide yang ditawarkan masih sangat sedikit ditemukan pada beberapa sumber)</li> </ul>	61 – 80	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>● Gagasan diajukan dengan logis, serta memiliki keterbaharuan yang rendah (novelty) (konsep ide yang ditawarkan sudah banyak ditemukan pada beberapa sumber)</li> </ul>	41 – 60	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>● Gagasan yang diajukan kurang logis, dan memiliki keterbaharuan yang rendah (novelty) (konsep ide yang ditawarkan sudah banyak ditemukan pada beberapa sumber)</li> </ul>	0 – 40	
		Penyajian dan pengorganisasian konten ide	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Penyajian dan pengorganisasian konten jelas, terstruktur, terukur, dan saling berkaitan</li> </ul>	81 – 100	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>● Penyajian dan pengorganisasian konten jelas, terukur, dan saling berkaitan, namun masih kurang terstruktur</li> </ul>	61 – 80	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>● Penyajian dan pengorganisasian konten kurang jelas dan terukur, namun belum terstruktur dan saling berkaitan</li> </ul>	41 – 60	
<ul style="list-style-type: none"> <li>● Penyajian dan pengorganisasian konten tidak jelas, tidak terstruktur, tidak terukur, dan belum saling berkaitan</li> </ul>	0 – 40				
2	Penulisan dan mengkomunikasikan ide	Ketepatan pemilihan gaya bahasa dalam laporan	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Pemilihan gaya bahasa yang digunakan dalam laporan menggunakan bahasa ilmiah yang sangat mudah dipahami dan sesuai kaidah akademik</li> </ul>	81 – 100	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>● Pemilihan gaya bahasa yang digunakan dalam laporan sangat mudah dipahami dan sesuai kaidah akademik namun terdapat beberapa penggunaan kalimat ilmiah dan penggunaan kata yang ambigu.</li> </ul>	61 – 80	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>● Pemilihan gaya bahasa yang digunakan dalam laporan cukup bisa dipahami, namun belum terlihat akademik</li> </ul>	41 – 60	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>● Pemilihan gaya bahasa yang digunakan dalam laporan sulit dipahami dan belum terlihat akademik</li> </ul>	0 – 40	
		Keterampilan dalam pengutipan referensi	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Pengutipan referensi sudah sesuai dengan format penulisan ilmiah seperti penulisan nama author, penulisan tahun sumber, serta penggunaan sumber primer.</li> </ul>	81 – 100	

		sesuai dengan format penulisan ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengutipan referensi sudah sesuai dengan format penulisan ilmiah seperti penulisan nama author dan penulisan tahun sumber, namun masih terdapat pengutipan dari sumber sekunder.</li> <li>• Pengutipan sebagian referensi belum sesuai dengan format penulisan ilmiah hanya menuliskan/mencantumkan nama author.</li> <li>• Pengutipan referensi sangat minim dan terdapat kesalahan format pengutipan</li> </ul>	61 – 80					
		Mempresentasikan penugasan rekayasa ide secara lisan (jika ada)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan laporan secara lisan dengan jelas, sistematis, dan mudah dipahami</li> </ul>	81 – 100					
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan laporan secara lisan dengan jelas dan mudah dipahami, namun penjelasannya belum sistematis</li> </ul>	61 – 80					
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan laporan secara lisan, namun kurang jelas dan kurang dapat dipahami</li> </ul>	41 – 60					
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan laporan secara lisan, namun kurang jelas, berbelit belit, sehingga sulit dipahami</li> </ul>	0 – 40					
No	Aspek	Defenisi	Indikator	Sub-Indikator	Skala Penilaian				
					5	4	3	2	1
3	Sikap	Aspek ini meliputi nilai-nilai sikap mahasiswa dalam menjalin hubungan dengan dosen, rekan mahasiswa lain, dan lingkungan kampus	Kejujuran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak melakukan plagiarism</li> </ul>					
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki</li> </ul>					
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat laporan berdasarkan data</li> </ul>					
			Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan tugas dengan baik</li> </ul>					
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan</li> </ul>					
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak menyalahkan atau menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat</li> </ul>					
			Kerja sama	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menepati janji</li> </ul>					
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesiediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan</li> <li>• Mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat</li> </ul>					
			Ketangguhan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teguh pada pendirian</li> </ul>					
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berusaha menyelesaikan setiap tugas yang diberikan</li> </ul>					
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pantang menyerah</li> </ul>					
			Kepedulian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perhatian kepada sesama teman dalam kontek tugas belajar</li> </ul>					
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Responsif terhadap situasi pembelajaran</li> </ul>					
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memelihara lingkungan kuliah atau kampus</li> </ul>									
Kedisiplinan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Patuh pada tata tertib aturan bersama</li> </ul>								

				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengerjakan dan mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan</li> </ul>					
			Ketekunan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Giat dan tidak mudah putus asa</li> </ul>					
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak tergantung kepada orang lain dalam mengerjakan tugas-tugas</li> </ul>					
			Berinisiatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki inisiatif dalam tugas-tugas belajar</li> </ul>					
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjadi inisiator dalam proses pengerjaan tugas</li> </ul>					

## INSTRUMEN DAN RUBRIK PENILAIAN 6 TUGAS KKN BERBASIS *TEAM BASED PROJECT*

### 1. Tugas Rutin

No	Aspek	Definisi	Indikator	Rubrik	Skor
1	Pengetahuan (Penguasaan Materi Ajar)	Aspek ini mencakup pemahaman dan pengetahuan dasar mengenai materi perkuliahan yang diberikan yang mencakup kemampuan pemahaman konsep dan prinsip serta proses elaborasi dan penyelesaian masalah	Keakuratan dalam menentukan dan mendeskripsikan masalah	● Mampu menentukan masalah secara tepat (sesuai dengan topik yang diangkat) dan memberikan penjelasan dan analisis penyebab timbulnya masalah secara terperinci.	81 - 100
				● Mampu menentukan masalah secara tepat (sesuai dengan topik yang diangkat) dan memberikan penjelasan dan analisis penyebab timbulnya masalah secara umum.	61 – 80
				● Mampu menentukan masalah secara tepat (sesuai dengan topik yang diangkat) namun penjelasan dan analisis penyebab timbulnya masalah yang diberikan kurang jelas dan tidak koheren.	41 – 60
				● Masalah yang dipilih tidak tepat (tidak sesuai dengan topik yang diangkat)	0 – 40
			Keakuratan pemilihan konsep, prinsip (Rumus, aturan, dalil) dan penerapannya berdasarkan masalah yang diberikan	● Konsep yang dipilih memiliki fungsi dan karakteristik yang tepat (didasari oleh pemikiran yang logis dan teori yang relevan) dalam menyelesaikan masalah dan penerapannya sesuai. Prinsip yang dipilih untuk menyelesaikan masalah yang diberikan tepat (dijelaskan secara lengkap berdasarkan teori yang relevan dan valid) dan penerapannya sesuai	81 - 100
				● Konsep yang dipilih memiliki fungsi dan karakteristik yang cukup tepat (didasari oleh pemikiran yang logis namun teori yang kurang relevan) dengan dalam menyelesaikan masalah dan penerapannya sesuai. Prinsip yang dipilih untuk menyelesaikan masalah yang diberikan cukup tepat (dijelaskan berdasarkan teori yang relevan namun kurang detail) dan penerapannya sesuai	61 – 80
				● Konsep yang dipilih memiliki fungsi dan karakteristik yang tepat (didasari oleh pemikiran yang logis dan teori yang relevan) dalam menyelesaikan masalah. Namun Prinsip yang dipilih untuk menyelesaikan masalah yang diberikan tidak tepat (dijelaskan berdasarkan teori yang relevan namun kurang detail) <i>atau</i>	41 – 60
				● Prinsip yang dipilih untuk menyelesaikan masalah yang diberikan tepat (dijelaskan secara lengkap berdasarkan teori yang relevan dan valid). Namun konsep yang dipilih memiliki fungsi dan karakteristik yang tidak tepat (didasari oleh pemikiran yang logis dan teori yang relevan).	
● Konsep dan prinsip yang dipilih untuk menyelesaikan masalah yang diberikan tidak tepat (kesalahan pemikiran dan tanpa teori pendukung) dan penerapannya tidak sesuai	0 – 40				

			Keakuratan prosedur dalam menguraikan/elaborasi penyelesaian masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Prosedur penyelesaian masalah dituliskan secara sistematis dan dideskripsikan secara jelas</li> </ul>	81 – 100	
				<ul style="list-style-type: none"> <li>● Prosedur penyelesaian masalah dituliskan sistematis namun tidak dideskripsikan secara jelas</li> </ul>	61 – 80	
				<ul style="list-style-type: none"> <li>● Prosedur penyelesaian masalah dituliskan tidak urut, sehingga sulit dikatakan akurat</li> </ul>	41 – 60	
				<ul style="list-style-type: none"> <li>● Prosedur penyelesaian masalah dituliskan tidak sistematis dan akurat</li> </ul>	0 – 40	
			Ketajaman dalam pemberian alasan atau pemberian contoh atau penjelasan penyelesaian masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Pemberian alasan atau pemberian contoh atau penjelasan penyelesaian masalah secara lugas, sistematis dan dideskripsikan secara jelas</li> </ul>	81 – 100	
				<ul style="list-style-type: none"> <li>● Pemberian alasan atau pemberian contoh atau penjelasan penyelesaian masalah dituliskan secara lugas, sistematis namun tidak dideskripsikan secara jelas</li> </ul>	61 – 80	
				<ul style="list-style-type: none"> <li>● Pemberian alasan atau pemberian contoh atau penjelasan penyelesaian masalah dituliskan tidak sistematis, sehingga sulit dikatakan akurat</li> </ul>	41 – 60	
				<ul style="list-style-type: none"> <li>● Pemberian alasan atau pemberian contoh atau penjelasan penyelesaian masalah dituliskan tidak sistematis dan tidak akurat</li> </ul>	0 – 40	
			Keakuratan pemecahan masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Solusi pemecahan masalah yang diberikan mampu menyelesaikan permasalahan secara tepat, efisien dan efektif</li> </ul>	81 – 100	
				<ul style="list-style-type: none"> <li>● Solusi pemecahan masalah yang diberikan tepat dan efektif namun kurang efisien dalam menyelesaikan masalah</li> </ul>	61 – 80	
				<ul style="list-style-type: none"> <li>● Solusi pemecahan masalah yang diberikan kurang tepat, sehingga solusi tidak sepenuhnya mampu menyelesaikan masalah.</li> </ul>	41 – 60	
				<ul style="list-style-type: none"> <li>● Solusi pemecahan masalah yang diberikan tidak sesuai dengan masalah yang terjadi.</li> </ul>	0 – 40	
2	Ketarampilan	Aspek ini meliputi keterampilan mahasiswa dalam melakukan komunikasi hasil berpikir baik itu berupa tertulis (laporan, karya tulis ilmiah, dsb) maupun dalam bentuk lisan dalam bentuk presentasi dan diskusi.	Kemampuan menyusun kelengkapan dan tampilan isi tugas (laporan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Menyusun kelengkapan dan tampilan isi tugas (laporan) dengan terstruktur dan sistematis, serta menunjukkan hasil diseminasi berpikir yang tepat, jelas, dan sesuai dengan dasar teori.</li> </ul>	81 - 100	
				<ul style="list-style-type: none"> <li>● Menyusun kelengkapan dan tampilan isi tugas (laporan) dengan terstruktur dan sistematis, serta menunjukkan hasil diseminasi berpikir yang tepat dan lengkap, namun teori dasar yang mendukung hasil tersebut kurang tepat.</li> </ul>	61 – 80	
				<ul style="list-style-type: none"> <li>● Menyusun kelengkapan dan tampilan isi tugas (laporan) kurang terstruktur dan sistematis, serta menunjukkan hasil diseminasi berpikir dan teori dasar yang mendukung hasil tersebut kurang tepat</li> </ul>	41 – 60	

				<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun kelengkapan dan tampilan isi tugas (laporan) tidak terstruktur dan sistematis, serta tidak menunjukkan hasil diseminasi berpikir dan teori dasar yang mendukung hasil tersebut</li> </ul>	0 – 40				
			Kemampuan mempresentasikan laporan (jika ada)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mempresentasikan laporan secara lisan dengan jelas, sistematis, dan mudah dipahami</li> </ul>	81 – 100				
				<ul style="list-style-type: none"> <li>Mempresentasikan laporan secara lisan dengan jelas dan mudah dipahami, namun penjelasannya belum sistematis</li> </ul>	61 – 80				
				<ul style="list-style-type: none"> <li>Mempresentasikan laporan secara lisan, namun kurang jelas dan kurang dapat dipahami</li> </ul>	41 – 60				
				<ul style="list-style-type: none"> <li>Mempresentasikan laporan secara lisan, namun kurang jelas, berbelit belit, sehingga sulit dipahami</li> </ul>	0 – 40				
			Kemampuan mengajukan Pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pertanyaan yang diajukan jelas, lugas, santun, serta mampu menggali lebih dalam informasi</li> </ul>	81 – 100				
				<ul style="list-style-type: none"> <li>Pertanyaan yang diajukan jelas, lugas, santun, namun kurang mampu menggali lebih dalam informasi</li> </ul>	61 – 80				
				<ul style="list-style-type: none"> <li>Pertanyaan yang diajukan jelas dan, santun, namun diluar konteks dan terkesan bertele-tele</li> </ul>	41 – 60				
				<ul style="list-style-type: none"> <li>Pertanyaan yang diajukan tidak jelas, serta diluar konteks.masalah</li> </ul>	0 – 40				
			Kemampuan mengajukan jawaban	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jawaban yang diajukan jelas, eksplisit, mudah dipahami dan santun. Serta mampu memberikan analogi dan contoh sederhana yang mudah di pahami</li> </ul>	81 – 100				
				<ul style="list-style-type: none"> <li>Jawaban yang diajukan eksplisit dan santun serta mampu memberikan analogi dan contoh sederhana yang mudah di pahami. Namun terkesan bertele-tele.</li> </ul>	61 – 80				
				<ul style="list-style-type: none"> <li>Jawaban yang diajukan santun. Namun kurang jelas dan terkesan bertele-tele serta tidak memberikan analogi dan contoh sederhana</li> </ul>	41 – 60				
				<ul style="list-style-type: none"> <li>Pertanyaan yang diajukan santun, namun diluar konteks dan terkesan bertele-tele.</li> </ul>	0 – 40				
No	Aspek	Defenisi	Indikator	Sub-Indikator	Skala Penilaian				
					5	4	3	2	1
3	Sikap	Aspek ini meliputi nilai-nilai sikap mahasiswa dalam menjalin hubungan dengan dosen, rekan mahasiswa lain, dan lingkungan kampus	Etika Berkomunikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berkata Sopan dan santun</li> </ul>					
				<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak menyela pembicaraan</li> </ul>					
				<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain</li> </ul>					
				<ul style="list-style-type: none"> <li>Bersikap ramah</li> </ul>					
			Kejujuran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak menyontek dan melakukan plagiarism</li> </ul>					
<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki</li> </ul>									

				<ul style="list-style-type: none"> <li>● Membuat laporan berdasarkan data</li> </ul>						
			Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Melaksanakan tugas dengan baik</li> </ul>						
				<ul style="list-style-type: none"> <li>● Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan</li> </ul>						
				<ul style="list-style-type: none"> <li>● Tidak menyalahkan atau menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat</li> </ul>						
				<ul style="list-style-type: none"> <li>● Menggunakan dengan baik dan mengembalikan fasilitas atau barang yang dipinjam</li> </ul>						
				<ul style="list-style-type: none"> <li>● Menepati janji</li> </ul>						
			Kerja sama	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan</li> </ul>						
				<ul style="list-style-type: none"> <li>● Bersedia membantu orang lain tanpa mengharap imbalan</li> </ul>						
				<ul style="list-style-type: none"> <li>● Aktif dalam kerja kelompok</li> </ul>						
				<ul style="list-style-type: none"> <li>● Tidak mendahulukan kepentingan pribadi</li> </ul>						
				<ul style="list-style-type: none"> <li>● Mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat</li> </ul>						
			Ketangguhan	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Teguh pada pendirian</li> </ul>						
				<ul style="list-style-type: none"> <li>● Berusaha menyelesaikan setiap tugas yang diberikan</li> </ul>						
				<ul style="list-style-type: none"> <li>● Pantang menyerah</li> </ul>						
			Kepedulian	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Perhatian kepada sesama teman dalam kontek tugas belajar</li> </ul>						
				<ul style="list-style-type: none"> <li>● Responsif terhadap situasi pembelajaran</li> </ul>						
				<ul style="list-style-type: none"> <li>● Memelihara lingkungan kuliah atau kampus</li> </ul>						
			Kedisiplinan	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Datang tepat waktu</li> </ul>						
				<ul style="list-style-type: none"> <li>● Patuh pada tata tertib aturan bersama</li> </ul>						
				<ul style="list-style-type: none"> <li>● Berpenampilan yang rapi</li> </ul>						
				<ul style="list-style-type: none"> <li>● Mengerjakan dan mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan</li> </ul>						
			Ketekunan	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Giat dan tidak mudah putus asa</li> </ul>						
				<ul style="list-style-type: none"> <li>● Tidak tergantung kepada orang lain dalam mengerjakan tugas-tugas</li> </ul>						
			Berinisiatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Memiliki inisiatif dalam tugas-tugas belajar</li> </ul>						
				<ul style="list-style-type: none"> <li>● Menjadi inisiator dalam proses pembelajaran</li> </ul>						

## 2. Critical Book Report (CBR)

No	Aspek	Indikator	Kriteria	Skor
1	Analisis Konten (Isi)	Penggalian ide pokok/gagasan kunci	● Mahasiswa mampu mengekstraksi semua ide kunci secara ringkas dan dengan akurasi yang tinggi	81 – 100
			● Mahasiswa mampu mengekstrak beberapa ide kunci secara ringkas dan akurat	61 – 80
			● Mahasiswa mampu mengekstraksi beberapa ide kunci secara akurat	41 – 60
			● Mahasiswa memiliki kemampuan terbatas untuk mengekstrak gagasan kunci dengan akurasi terbatas.	0 – 40
		Interpretasi Ideas	● Mahasiswa menampilkan kemampuan yang sangat baik dalam memahami, mengembangkan konteks dan membuat hubungan ide-ide yang diekstraksi dari teks bacaan.	81 – 100
			● Mahasiswa menampilkan kemampuan yang baik dalam memahami, mengembangkan konteks dan membuat hubungan ide-ide yang disarikan dari teks bacaan.	61 – 80
			● Mahasiswa menampilkan kemampuan yang wajar dalam memahami, mengembangkan konteks dan membuat hubungan ide-ide yang disarikan dari teks bacaan.	41 – 60
			● Mahasiswa menunjukkan kemampuan yang buruk dalam memahami, mengembangkan konteks dan membuat hubungan ide-ide yang diekstraksi dari teks bacaan.	0 – 40
		Mengusulkan argumen	● Mahasiswa dapat sepenuhnya mengekspresikan pandangan mereka dan membangun argumen yang sangat baik dengan dukungan dan bukti yang cukup dan relevan.	81 – 100
			● Mahasiswa mampu mengekspresikan pandangan mereka secara moderat dan membangun argumen yang baik dengan beberapa dukungan dan bukti yang relevan.	61 – 80
			● Mahasiswa mampu mengungkapkan pandangan mereka secara adil dan menyusun argumen yang adil dengan dukungan dan bukti yang relevan dan memadai.	41 – 60
			● Mahasiswa memiliki kemampuan terbatas untuk mengekspresikan pandangan mereka dan menyusun argumen yang buruk dengan dukungan dan bukti yang minimal.	0 – 40
2	Penulisan laporan	Sistematika urutan penulisan laporan	● <b>Sangat Baik</b> Struktur atau sistematika urutan dan penempatan bagian bagiannya benar, tidak ada yang letaknya terbalik	81 – 100
			● <b>Baik</b> Struktur atau sistematika urutan dan penempatan bagian bagiannya kurang tepat, tidak ada yang letaknya terbalik	61 – 80
			● <b>Cukup</b> Struktur atau sistematika urutan dan penempatan bagian bagiannya ada yang tidak tepat, ada yang letaknya terbalik	41 – 60
			● <b>Kurang</b> Struktur atau sistematika urutan dan penempatan bagian bagiannya salah total, banyak bagian yang letaknya terbalik	0 – 40
		Bahasa	● <b>Sangat Baik</b>	81 – 100

			Menggunakan bahasa baku, kalimat efektif dan komunikatif, diksi variatif, tepat, dan menarik, tidak ada kalimat yang ambigu,						
			<ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Baik</b> Bahasa baku, kalimat yang efektif dan komunikatif, diksi kurang variatif, tepat, dan menarik, ada kalimat.</li> </ul>		61 – 80				
			<ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Cukup</b> Bahasa baku, namun kalimat yang kurang efektif dan komunikatif, diksi kurang variatif, tepat, dan menarik, ada kalimat</li> </ul>		41 – 60				
			<ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Kurang</b> Bahasa kurang baku, ada kalimat yang tidak efektif dan komunikatif, diksi kurang variatif, tepat, dan menarik, ada kalimat.</li> </ul>		0 – 40				
No	Aspek	Defenisi	Indikator	Sub-Indikator	Skala Penilaian				
					5	4	3	2	1
3	Sikap	Aspek ini meliputi nilai-nilai sikap mahasiswa dalam menjalin hubungan dengan dosen, rekan mahasiswa lain, dan lingkungan kampus	Kejujuran	● Tidak menyontek dan melakukan plagiarism					
				● Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki					
				● Membuat laporan berdasarkan data					
			Tanggung Jawab	● Melaksanakan tugas dengan baik					
				● Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan					
				● Tidak menyalahkan atau menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat					
			Kerjasama	● Menepati janji					
				● Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan					
			Ketangguhan	● Mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat					
				● Teguh pada pendirian					
				● Berusaha menyelesaikan setiap tugas yang diberikan					
			Kepedulian	● Pantang menyerah					
● Perhatian kepada sesama teman dalam kontek tugas belajar									
● Responsif terhadap situasi pembelajaran									
Kedisiplinan	● Memelihara lingkungan kuliah atau kampus								
	● Patuh pada tata tertib aturan bersama								
Ketekunan	● Mengerjakan dan mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan								
	● Giat dan tidak mudah putus asa								
Berinisiatif	● Tidak tergantung kepada orang lain dalam mengerjakan tugas-tugas								
	● Memiliki inisiatif dalam tugas-tugas belajar								
			● Menjadi inisiator dalam proses pengerjaan tugas						

### 3. Critical Journal Review (CJR)

No	Aspek	Indikator	Kriteria	Skor	
1	Analisis Konten (Isi)	Ringkasan Konteks	● Ringkasan konteks meliputi uraian tentang konteks kajian, permasalahan, dan tujuan/pertanyaan penelitian yang diajukan disampaikan sangat jelas, eksplisit, dan akurat	81 – 100	
			● Ringkasan konteks meliputi uraian tentang konteks kajian, permasalahan, dan tujuan/pertanyaan penelitian yang diajukan disampaikan cukup jelas dan akurat, namun berbelit-belit.	61 – 80	
			● Ringkasan konteks meliputi uraian tentang konteks kajian, permasalahan, dan tujuan/pertanyaan penelitian yang diajukan disampaikan kurang jelas dan eksplisit	41 – 60	
			● Ringkasan konteks meliputi uraian tentang konteks kajian, permasalahan, dan tujuan/pertanyaan penelitian yang diajukan disampaikan sangat jelas, eksplisit, dan akurat	0 – 40	
		Analisis gagasan/ide pada sebuah penelitian	● Mahasiswa mampu untuk menelaah gagasan/ide dan masalah yang difokuskan dalam suatu penelitian dengan sangat baik melalui penjelasan secara eksplisit dan akurat terhadap latar belakang penelitian dan rumusan masalah penelitian, serta metode penelitian yang digunakan sesuai dengan ide yang digagaskan	81 – 100	
			● Mahasiswa mampu untuk menelaah gagasan/ide dan masalah yang difokuskan dalam suatu penelitian dengan baik melalui penjelasan secara eksplisit dan akurat terhadap latar belakang penelitian dan rumusan masalah penelitian, namun metode penelitian yang digunakan masih kurang sesuai dengan konsep ide yang digagaskan	61 – 80	
			● Mahasiswa kurang mampu untuk menelaah gagasan/ide dan masalah yang difokuskan dalam suatu penelitian. Penjelasan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah dan metodologi penelitian yang kurang eksplisit dan kurang tepat	41 – 60	
			● Mahasiswa tidak mampu untuk menentukan gagasan/ide dan masalah pada artikel penelitian yang dikaji	0 – 40	
		Analisis hasil/temuan pada sebuah penelitian	● Mahasiswa mampu untuk menelaah hasil/temuan dengan sangat baik melalui interpretasi hasil temuan secara jelas dan detail, serta mampu menghubungkan ide dan hasil temuan dengan akurat	81 – 100	
			● Mahasiswa cukup mampu untuk menelaah hasil/temuan dengan baik melalui interpretasi hasil temuan secara jelas dan detail, namun kurang mampu menghubungkan ide dan hasil temuan secara akurat	61 – 80	
			● Mahasiswa kurang mampu untuk menelaah hasil/temuan dengan baik melalui interpretasi hasil temuan secara jelas dan detail, serta kurang mampu menghubungkan ide dan hasil temuan	41 – 60	
			● Mahasiswa tidak mampu untuk menelaah hasil/temuan dan melakukan interpretasi hasil temuan secara jelas dan detail, serta tidak mampu menghubungkan ide dan hasil temuan	0 – 40	

		Mengusulkan argumen	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Mahasiswa dapat sepenuhnya mengekspresikan pandangan mereka dan membangun argumen yang sangat baik dengan dukungan dan bukti yang cukup dan relevan melalui artikel ilmiah yang dikaji.</li> </ul>	81 – 100	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>● Mahasiswa mampu mengekspresikan pandangan mereka secara moderat dan membangun argumen yang baik dengan beberapa dukungan dan bukti yang relevan melalui artikel ilmiah yang dikaji.</li> </ul>	61 – 80	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>● Mahasiswa mampu mengungkapkan pandangan mereka secara adil dan menyusun argumen yang adil dengan dukungan dan bukti yang relevan dan memadai melalui artikel ilmiah yang dikaji.</li> </ul>	41 – 60	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>● Mahasiswa memiliki kemampuan terbatas untuk mengekspresikan pandangan mereka dan menyusun argumen yang buruk dengan dukungan dan bukti yang minimal melalui artikel ilmiah yang dikaji.</li> </ul>	0 – 40	
2	Penulisan laporan	Sistematika urutan penulisan laporan	<ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Sangat Baik</b> Struktur atau sistematika urutan dan penempatan bagian bagiannya benar, tidak ada yang letaknya terbalik</li> </ul>	81 – 100	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Baik</b> Struktur atau sistematika urutan dan penempatan bagian bagiannya kurang tepat, tidak ada yang letaknya terbalik</li> </ul>	61 – 80	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Cukup</b> Struktur atau sistematika urutan dan penempatan bagian bagiannya ada yang tidak tepat, ada yang letaknya terbalik</li> </ul>	41 – 60	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Kurang</b> Struktur atau sistematika urutan dan penempatan bagian bagiannya salah total, banyak bagian yang letaknya terbalik</li> </ul>	0 – 40	
		Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Sangat Baik</b> Menggunakan bahasa baku, kalimat efektif dan komunikatif, diksi variatif, tepat, dan menarik, tidak ada kalimat yang ambigu,</li> </ul>	81 – 100	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Baik</b> Bahasa baku, kalimat yang efektif dan komunikatif, diksi kurang variatif, tepat, dan menarik, ada kalimat.</li> </ul>	61 – 80	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Cukup</b> Bahasa baku, namun kalimat yang kurang efektif dan komunikatif, diksi kurang variatif, tepat, dan menarik, ada kalimat</li> </ul>	41 – 60	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Kurang</b> Bahasa kurang baku, ada kalimat yang tidak efektif dan komunikatif, diksi kurang variatif, tepat, dan menarik, ada kalimat.</li> </ul>	0 – 40	

No	Aspek	Defenisi	Indikator	Sub-Indikator	Skala Penilaian				
					5	4	3	2	1
3	Sikap	Aspek ini meliputi nilai-nilai sikap mahasiswa dalam menjalin hubungan dengan dosen, rekan mahasiswa lain, dan lingkungan kampus	Kejujuran	• Tidak menyontek dan melakukan plagiarism					
				• Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki					
				• Membuat laporan berdasarkan data					
			Tanggung Jawab	• Melaksanakan tugas dengan baik					
				• Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan					
				• Tidak menyalahkan atau menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat					
				• Menepati janji					
			Kerja sama	• Kesiadaan melakukan tugas sesuai kesepakatan					
				• Mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat					
			Ketangguhan	• Teguh pada pendirian					
				• Berusaha menyelesaikan setiap tugas yang diberikan					
				• Pantang menyerah					
			Kepedulian	• Perhatian kepada sesama teman dalam kontek tugas belajar					
				• Responsif terhadap situasi pembelajaran					
				• Memelihara lingkungan kuliah atau kampus					
			Kedisiplinan	• Patuh pada tata tertib aturan bersama					
				• Mengerjakan dan mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan					
			Ketekunan	• Giat dan tidak mudah putus asa					
				• Tidak tergantung kepada orang lain dalam mengerjakan tugas-tugas					
			Berinisiatif	• Memiliki inisiatif dalam tugas-tugas belajar					
• Menjadi inisiator dalam proses pengerjaan tugas									

#### 4. Rekayasa Ide

No	Aspek	Indikator	Kriteria	Skor	
1	Konstruksi Ide	Keterampilan Analisis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa melakukan analisis kajian literatur dan teori serta data hasil penelitian sebelumnya secara akurat dan lengkap, serta elemen komponennya diidentifikasi atau dijelaskan secara detail</li> </ul>	81 – 100	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa melakukan analisis kajian literatur dan teori serta data hasil penelitian sebelumnya akurat dan lengkap, atau elemen komponennya diidentifikasi atau dijelaskan belum secara detail</li> </ul>	61 – 80	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa melakukan analisis kajian literatur dan teori serta data hasil penelitian sebelumnya data kurang akurat dan lengkap, atau elemen komponennya diidentifikasi atau dijelaskan secara detail</li> </ul>	41 – 60	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa melakukan analisis kajian literatur dan teori serta data hasil penelitian sebelumnya data tidak akurat dan lengkap, atau elemen komponennya diidentifikasi atau tidak dijelaskan secara detail</li> </ul>	0 – 40	
		Kejelasan gagasan /ide	<ul style="list-style-type: none"> <li>Gagasan berupa alur pemikiran yang diajukan jelas dan logis memiliki keterbaharuan (novelty) yang tinggi (konsep ide yang ditawarkan masih belum ditemukan pada beberapa sumber)</li> </ul>	81 – 100	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Gagasan berupa alur pemikiran yang diajukan jelas dan logis, dan memiliki cukup keterbaharuan (novelty) (konsep ide yang ditawarkan masih sangat sedikit ditemukan pada beberapa sumber)</li> </ul>	61 – 80	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Gagasan diajukan dengan logis, serta memiliki keterbaharuan yang rendah (novelty) (konsep ide yang ditawarkan sudah banyak ditemukan pada beberapa sumber)</li> </ul>	41 – 60	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Gagasan yang diajukan kurang logis, dan memiliki keterbaharuan yang rendah (novelty) (konsep ide yang ditawarkan sudah banyak ditemukan pada beberapa sumber)</li> </ul>	0 – 40	
		Penyajian dan pengorganisasian konten ide	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyajian dan pengorganisasian konten jelas, terstruktur, terukur, dan saling berkaitan</li> </ul>	81 – 100	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyajian dan pengorganisasian konten jelas, terukur, dan saling berkaitan, namun masih kurang terstruktur</li> </ul>	61 – 80	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyajian dan pengorganisasian konten kurang jelas dan terukur, namun belum terstruktur dan saling berkaitan</li> </ul>	41 – 60	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyajian dan pengorganisasian konten tidak jelas, tidak terstruktur, tidak terukur, dan belum saling berkaitan</li> </ul>	0 – 40	
2	Penulisan dan mengkomunikasikan ide	Ketepatan pemilihan gaya bahasa dalam laporan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemilihan gaya bahasa yang digunakan dalam laporan menggunakan bahasa ilmiah yang sangat mudah dipahami dan sesuai kaidah akademik</li> </ul>	81 – 100	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemilihan gaya bahasa yang digunakan dalam laporan sangat mudah dipahami dan sesuai kaidah akademik namun terdapat beberapa penggunaan kalimat ilmiah dan penggunaan kata yang ambigu.</li> </ul>	61 – 80	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemilihan gaya bahasa yang digunakan dalam laporan cukup bisa dipahami, namun belum terlihat akademik</li> </ul>	41 – 60	

			<ul style="list-style-type: none"> <li>● Pemilihan gaya bahasa yang digunakan dalam laporan sulit dipahami dan belum terlihat akademik</li> </ul>	0 – 40					
		Keterampilan dalam pengutipan referensi sesuai dengan format penulisan ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Pengutipan referensi sudah sesuai dengan format penulisan ilmiah seperti penulisan nama author, penulisan tahun sumber, serta penggunaan sumber primer.</li> </ul>	81 – 100					
			<ul style="list-style-type: none"> <li>● Pengutipan referensi sudah sesuai dengan format penulisan ilmiah seperti penulisan nama author dan penulisan tahun sumber, namun masih terdapat pengutipan dari sumber sekunder.</li> </ul>	61 – 80					
			<ul style="list-style-type: none"> <li>● Pengutipan sebagian referensi belum sesuai dengan format penulisan ilmiah hanya menuliskan/mencantumkan nama author.</li> </ul>	41 – 60					
			<ul style="list-style-type: none"> <li>● Pengutipan referensi sangat minim dan terdapat kesalahan format pengutipan</li> </ul>	0 – 40					
		Mempresentasikan penugasan rekayasa ide secara lisan (jika ada)	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Mempresentasikan laporan secara lisan dengan jelas, sistematis, dan mudah dipahami</li> </ul>	81 – 100					
			<ul style="list-style-type: none"> <li>● Mempresentasikan laporan secara lisan dengan jelas dan mudah dipahami, namun penjelasannya belum sistematis</li> </ul>	61 – 80					
			<ul style="list-style-type: none"> <li>● Mempresentasikan laporan secara lisan, namun kurang jelas dan kurang dapat dipahami</li> </ul>	41 – 60					
			<ul style="list-style-type: none"> <li>● Mempresentasikan laporan secara lisan, namun kurang jelas, berbelit belit, sehingga sulit dipahami</li> </ul>	0 – 40					
No	Aspek	Defenisi	Indikator	Sub-Indikator	Skala Penilaian				
					5	4	3	2	1
3	Sikap	Aspek ini meliputi nilai-nilai sikap mahasiswa dalam menjalin hubungan dengan dosen, rekan mahasiswa lain, dan lingkungan kampus	Kejujuran	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Tidak melakukan plagiarisme</li> </ul>					
				<ul style="list-style-type: none"> <li>● Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki</li> </ul>					
				<ul style="list-style-type: none"> <li>● Membuat laporan berdasarkan data</li> </ul>					
			Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Melaksanakan tugas dengan baik</li> </ul>					
				<ul style="list-style-type: none"> <li>● Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan</li> </ul>					
				<ul style="list-style-type: none"> <li>● Tidak menyalahkan atau menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat</li> </ul>					
			Kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Menepati janji</li> </ul>					
				<ul style="list-style-type: none"> <li>● Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan</li> <li>● Mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat</li> </ul>					
			Ketangguhan	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Teguh pada pendirian</li> </ul>					
				<ul style="list-style-type: none"> <li>● Berusaha menyelesaikan setiap tugas yang diberikan</li> </ul>					
				<ul style="list-style-type: none"> <li>● Pantang menyerah</li> </ul>					
			Kepedulian	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Perhatian kepada sesama teman dalam konteks tugas belajar</li> </ul>					
<ul style="list-style-type: none"> <li>● Responsif terhadap situasi pembelajaran</li> </ul>									
<ul style="list-style-type: none"> <li>● Memelihara lingkungan kuliah atau kampus</li> </ul>									
Kedisiplinan	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Patuh pada tata tertib aturan bersama</li> </ul>								

				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengerjakan dan mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan</li> </ul>					
			Ketekunan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Giat dan tidak mudah putus asa</li> </ul>					
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak tergantung kepada orang lain dalam mengerjakan tugas-tugas</li> </ul>					
			Berinisiatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki inisiatif dalam tugas-tugas belajar</li> </ul>					
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjadi inisiator dalam proses pengerjaan tugas</li> </ul>					

#### 4. Mini Riset

No	Aspek	Indikator	Kriteria	Skor	
1	Konten Riset	Kemutakhiran dan originalitas	● Topik dan judul riset menunjukkan orisinalitas dan novelty yang tinggi. Topik dan judul yang diangkat masih belum ditemukan pada beberapa penelitian sebelumnya.	81 – 100	
			● Topik dan judul riset menunjukkan orisinalitas dan novelty cukup baik. Topik dan judul yang diangkat masih sedikit ditemukan pada beberapa penelitian sebelumnya.	61 – 80	
			● Topik dan judul riset menunjukkan orisinalitas dan novelty sedang dan umum diteliti saat ini. Topik dan judul yang diangkat sudah banyak ditemukan pada beberapa penelitian sebelumnya.	41 – 60	
			● Topik dan judul riset menunjukkan orisinalitas dan novelty yang rendah dan sudah ketinggalan. Topik dan judul yang diangkat sangat banyak ditemukan pada beberapa penelitian sebelumnya.	0 – 40	
		Menyusun perumusan masalah dan tujuan penelitian	● Pertanyaan dan tujuan penelitian jelas, terukur, dan menunjukkan variabel yang diukur. Serta rumusan masalah disusun secara tepat dengan memaparkan kondisi awal, gap, dan kondisi yang diharapkan.	81 – 100	
			● Pertanyaan dan tujuan penelitian jelas, terukur, dan menunjukkan variabel yang diukur. Serta rumusan masalah dipaparkan namun belum menggambarkan kondisi awal, gap, dan kondisi yang diharapkan.	61 – 80	
			● Pertanyaan dan tujuan penelitian dipaparkan secara jelas, Serta rumusan masalah belum dipaparkan.	41 – 60	
			● Pertanyaan dan tujuan penelitian tidak jelas dan tidak menunjukkan variabel yang dikaji. Serta rumusan masalah belum dipaparkan.	0 – 40	
		Kesesuaian pemilihan teknik pengambilan data	● Teknik pengambilan data yang digunakan sesuai dengan jenis penelitian, menggunakan instrument penelitian yang tepat, dan mampu membuktikan hipotesis penelitian	81 – 100	
			● Mahasiswa mampu mencapai dua indikator sebelumnya dengan tepat	61 – 80	
			● Mahasiswa mampu mencapai satu indikator sebelumnya dengan tepat	41 – 60	
			● Mahasiswa tidak mampu mencapai seluruh indikator sebelumnya dengan tepat	0 – 40	
		Kesesuaian Penggunaan instrument	● Instrumen yang digunakan dirancang sesuai indikator yang akan dicapai; Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data memiliki validitas tinggi; Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data memiliki reliabilitas tinggi; instrumen yang dirancang mampu menghimpun informasi yang dibutuhkan secara tepat	81 – 100	
			● Mahasiswa mampu mencapai tiga indikator sebelumnya dengan tepat	61 – 80	
			● Mahasiswa mampu mencapai dua indikator sebelumnya dengan tepat	41 – 60	
			● Mahasiswa tidak mampu mencapai seluruh indikator sebelumnya dengan tepat	0 – 40	
Kesesuaian Teknik Analisis Data	● Analisis data sangat akurat dan lengkap, atau elemen komponennya diidentifikasi atau dijelaskan secara detail	81 – 100			
	● Analisis data cukup akurat dan lengkap, atau elemen komponennya diidentifikasi atau dijelaskan secara detail	61 – 80			

			<ul style="list-style-type: none"> <li>Analisis data kurang akurat dan lengkap, atau elemen komponennya diidentifikasi atau dijelaskan secara detail</li> </ul>	41 – 60	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Analisis data tidak akurat dan lengkap, atau elemen komponennya diidentifikasi atau tidak dijelaskan secara detail</li> </ul>	0 – 40	
		Mengintegrasikan data hasil riset dengan teori atau penelitian yang relevan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu mengintegrasikan dan menyajikan secara tepat data hasil penelitian dengan teori dan/atau penelitian sebelumnya yang relevan dan bervariasi dari banyak sumber</li> </ul>	81 – 100	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu mengintegrasikan dan menyajikan secara tepat data hasil penelitian dengan teori dan/atau penelitian sebelumnya yang relevan namun perbandingan teori dan hasil penelitian sebelumnya tidak bervariasi (satu sumber)..</li> </ul>	61 – 80	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Integrasi data hasil penelitian dengan teori dan penelitian sebelumnya kurang relevan, meskipun teori yang disajikan bervariasi</li> </ul>	41 – 60	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Teori dan/atau penelitian yang diintegrasikan tidak relevan dengan hasil penelitian</li> </ul>	0 – 40	
2	Penyusunan laporan mini riset	Ketepatan memilih dan menggunakan bahasa dalam dalam laporan/artikel ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemilihan gaya bahasa yang digunakan dalam laporan/artikel ilmiah menggunakan bahasa ilmiah yang sangat mudah dipahami dan sesuai kaidah akademik</li> </ul>	81 – 100	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemilihan gaya bahasa yang digunakan dalam laporan/artikel ilmiah sangat mudah dipahami dan sesuai kaidah akademik namun terdapat beberapa penggunaan kalimat ilmiah dan penggunaan kata yang ambigu.</li> </ul>	61 – 80	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemilihan gaya bahasa yang digunakan dalam laporan/artikel ilmiah cukup bisa dipahami, namun belum terlihat akademik</li> </ul>	41 – 60	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemilihan gaya bahasa yang digunakan dalam laporan/artikel ilmiah sulit dipahami dan belum terlihat akademik</li> </ul>	0 – 40	
		Keterampilan dalam pengutipan referensi sesuai dengan format penulisan ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengutipan referensi sudah sesuai dengan format penulisan ilmiah seperti penulisan nama author, penulisan tahun sumber, serta penggunaan sumber primer.</li> </ul>	81 – 100	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengutipan referensi sudah sesuai dengan format penulisan ilmiah seperti penulisan nama author dan penulisan tahun sumber, namun masih terdapat pengutipan dari sumber sekunder.</li> </ul>	61 – 80	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengutipan sebagian referensi belum sesuai dengan format penulisan ilmiah hanya menuliskan/mencantumkan nama author.</li> </ul>	41 – 60	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengutipan referensi sangat minim dan terdapat kesalahan format pengutipan</li> </ul>	0 – 40	
		Mempresentasikan penugasan secara lisan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mempresentasikan laporan secara lisan dengan jelas, sistematis, dan mudah dipahami</li> </ul>	81 – 100	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Mempresentasikan laporan secara lisan dengan jelas dan mudah dipahami, namun penjelasannya belum sistematis</li> </ul>	61 – 80	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Mempresentasikan laporan secara lisan, namun kurang jelas dan kurang dapat dipahami</li> </ul>	41 – 60	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Mempresentasikan laporan secara lisan, namun kurang jelas, berbelit belit, sehingga sulit dipahami</li> </ul>	0 – 40	

No	Aspek	Defenisi	Indikator	Sub-Indikator	Skala Penilaian				
					5	4	3	2	1
3	Sikap	Aspek ini meliputi nilai-nilai sikap mahasiswa dalam menjalin hubungan dengan dosen, rekan mahasiswa lain, dan lingkungan kampus	Kejujuran	● Tidak menyontek dan melakukan plagiarism					
				● Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki					
				● Membuat laporan berdasarkan data					
			Tanggung Jawab	● Melaksanakan tugas dengan baik					
				● Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan					
				● Tidak menyalahkan atau menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat					
				● Menepati janji					
			Kerja sama	● Kesiediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan					
				● Mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat					
			Ketangguhan	● Teguh pada pendirian					
				● Berusaha menyelesaikan setiap tugas yang diberikan					
				● Pantang menyerah					
			Kepedulian	● Perhatian kepada sesama teman dalam kontek tugas belajar					
				● Responsif terhadap situasi pembelajaran					
				● Memelihara lingkungan kuliah atau kampus					
			Kedisiplinan	● Patuh pada tata tertib aturan bersama					
				● Mengerjakan dan mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan					
			Ketekunan	● Giat dan tidak mudah putus asa					
● Tidak tergantung kepada orang lain dalam mengerjakan tugas-tugas									
Berinisiatif	● Memiliki inisiatif dalam tugas-tugas belajar								
	● Menjadi inisiator dalam proses pengerjaan tugas								

## 5. Project

No	Aspek	Indikator	Sub Indikator	Kriteria	Skor	
1	Perencanaan Project	Kemampuan inquiry dalam menginvestigasi ide	Menyusun tujuan project serta menyajikan argumen yang mendukung tujuan pelaksanaan project	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tujuan project jelas, terukur, dan menggambarkan variabel yang dikaji. Serta Penyajian argumen dalam tugas project sangat logis, lugas, terstruktur, dan mendukung tercapainya tujuan pelaksanaan projek</li> </ul>	81 – 100	
				<ul style="list-style-type: none"> <li>Tujuan project jelas, terukur, dan menggambarkan variabel yang dikaji. Serta penyajian argumen dalam tugas project logis, terstruktur, dan mendukung tercapainya tujuan pelaksanaan project, namun penjelasan masih berbelit-belit</li> </ul>	61 – 80	
				<ul style="list-style-type: none"> <li>Tujuan project kurang jelas, namun sudah menggambarkan variabel yang dikaji. Serta penyajian argumen dalam tugas project berbelit-belit, belum terstruktur, namun cukup logis dan dapat mendukung tercapainya tujuan pelaksanaan project</li> </ul>	41 – 60	
				<ul style="list-style-type: none"> <li>Tujuan project tidak jelas, tidak terukur, dan menggambarkan variabel yang diteliti. Serta Penyajian argumen dalam tugas project yang tidak logis dan tidak dapat mendukung tercapainya pelaksanaan project</li> </ul>	0 – 40	
		Merinci temuan hasil studi pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menguraikan secara jelas hasil studi pendahuluan serta menentukan novelty rancangan project sesuai temuan hasil pendahuluan</li> </ul>	81 – 100		
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Menguraikan secara jelas hasil studi pendahuluan namun kesulitan dalam menentukan novelty rancangan project sesuai temuan hasil pendahuluan</li> </ul>	61 – 80		
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Menguraikan secara jelas hasil studi pendahuluan namun tidak mampu menentukan novelty rancangan project sesuai temuan hasil pendahuluan</li> </ul>	41 – 60		
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Menguraikan hasil studi pendahuluan, namun tidak jelas dan tidak terperinci serta tidak mampu menentukan novelty rancangan project sesuai temuan hasil pendahuluan</li> </ul>	0 – 40		

		Kemampuan berpikir kreatif dalam pemecahan masalah (kefasihan, kefleksibelan, elaborasi, dan kebaruan strategi pemecahan)	Merancang proyek (menentukan target, metode, serta bahan atau sumber belajar)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menentukan target sasaran pelaksanaan project, menentukan metode pelaksanaan project, serta bahan atau sumber belajar yang tepat dan sesuai kebutuhan belajar.</li> </ul>	81 – 100	
				<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu mencapai dua indikator sebelumnya secara tepat</li> </ul>	61 – 80	
				<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu mencapai satu indikator sebelumnya dengan tepat</li> </ul>	41 – 60	
				<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak mampu mencapai seluruh indikator sebelumnya dengan tepat</li> </ul>	0 – 40	
			Menguraikan prosedur rencana proyek	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menguraikan prosedur rencana proyek secara jelas dan sistematis serta mendeskripsikan setiap tahapan prosedur rencana secara terperinci</li> </ul>	81 – 100	
				<ul style="list-style-type: none"> <li>Menguraikan prosedur rencana proyek secara sistematis namun mendeskripsikan setiap tahapan prosedur rencana kurang terperinci</li> </ul>	61 – 80	
				<ul style="list-style-type: none"> <li>Menguraikan prosedur rencana proyek secara sistematis, namun tidak terperinci</li> </ul>	41 – 60	
				<ul style="list-style-type: none"> <li>Menguraikan prosedur rencana proyek tidak sistematis dan tidak terperinci</li> </ul>	0 – 40	
2	Pelaksanaan project	Kemampuan mengelola sumber daya untuk menyelesaikan tugas	Kreatifitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa memiliki kreatifitas <b>sangat baik</b> dalam: 1) mentransformasikan ide perencanaan dalam bentuk pelaksanaan project; 2) prosedur pengerjaan output/produk dari project; 3) menunjukkan inovasi pada produk/output project</li> </ul>	81 – 100	
				<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa memiliki kreatifitas <b>cukup baik</b> dalam: 1) mentransformasikan ide perencanaan dalam bentuk pelaksanaan project; 2) prosedur pengerjaan output/produk dari project; 3) menunjukkan inovasi pada produk/output project</li> </ul>	61 – 80	
				<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa memiliki kreatifitas <b>kurang baik</b> dalam: 1) mentransformasikan ide perencanaan dalam bentuk pelaksanaan project; 2) prosedur pengerjaan output/produk dari project; 3) menunjukkan inovasi pada produk/output project</li> </ul>	41 – 60	

				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa <b>Tidak</b> memiliki kreatifitas dalam: 1) mentransformasikan ide perencana dalam bentuk pelaksanaan project; 2) prosedur pengerjaan output/produk dari project; 3) menunjukkan inovasi pada produk/output project</li> </ul>	0 – 40	
			Efektifitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses pelaksanaan project sesuai dengan rancangan ide awal; penerapan konsep keilmuan berdasarkan topik pembelajaran secara tepat; memanfaatkan berbagai sumber dan metode</li> </ul>	81 – 100	
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu mencapai dua indikator sebelumnya dengan tepat</li> </ul>	61 – 80	
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu mencapai satu indikator sebelumnya dengan tepat</li> </ul>	41 – 60	
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak mampu mencapai seluruh indikator sebelumnya dengan tepat</li> </ul>	0 – 40	
			Efesiensi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manajemen waktu pelaksanaan project secara tepat; memanfaatkan berbagai sumber daya dengan cost/biaya yang rendah; melibatkan berbagai pihak dalam pelaksanaan projek.</li> </ul>	81 – 100	
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu mencapai dua indikator sebelumnya dengan tepat</li> </ul>	61 – 80	
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu mencapai satu indikator sebelumnya dengan tepat</li> </ul>	41 – 60	
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak mampu mencapai seluruh indikator sebelumnya dengan tepat</li> </ul>	0 – 40	
3	Output Project	Kualitas luaran project meliputi kesesuaian terhadap ide rancangan, jaminan produk/luaran project, serta dampak luaran project	Kesesuaian terhadap ide rancangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Luaran/produk project memiliki kesesuaian terhadap ide rancangan serta mampu mencapai tujuan rancangan project secara utuh</li> </ul>	81 – 100	
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Luaran/produk project memiliki kesesuaian terhadap ide rancangan, serta mampu mencapai sebagian tujuan rancangan project</li> </ul>	61 – 80	
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Luaran/produk project kurang memiliki kesesuaian terhadap ide rancangan, sehingga kurang mampu mencapai tujuan rancangan project</li> </ul>	41 – 60	
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Luaran/produk project tidak memiliki kesesuaian terhadap ide rancangan, sehingga tidak mampu mencapai tujuan rancangan project</li> </ul>	0 – 40	

			Jaminan isi dan desain produk/luaran project	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Luaran/produk project mampu menggambarkan penerapan kelimuwahan, konsep dan teori yang sesuai dengan tema yang diangkat; desain luaran/produk memiliki kemenarikan dan inovasi yang baik.</li> </ul>	81 – 100	
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Luaran/produk project mampu menggambarkan penerapan kelimuwahan, konsep dan teori yang sesuai dengan tema yang diangkat; namun desain luaran/produk memiliki kemenarikan dan inovasi yang biasa saja.</li> </ul>	61 – 80	
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Luaran/produk project kurang mampu menggambarkan penerapan kelimuwahan, konsep dan teori yang sesuai dengan tema yang diangkat; desain luaran/produk memiliki kemenarikan dan inovasi yang kurang baik.</li> </ul>	41 – 60	
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Luaran/produk project tidak mampu menggambarkan penerapan kelimuwahan, konsep dan teori yang sesuai dengan tema yang diangkat; desain luaran/produk tidak memiliki kemenarikan dan inovasi yang baik.</li> </ul>	0 – 40	
			Dampak luaran project	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Luaran/produk dari project mampu memberikan manfaat praktis terhadap subject/pengguna, serta mampu diseminasikan secara luas.</li> </ul>	81 – 100	
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Luaran/produk dari project mampu memberikan manfaat praktis terhadap subject/pengguna, namun luaran/produk hanya mampu diseminasikan secara terbatas.</li> </ul>	61 – 80	
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Luaran/produk dari project kurang mampu memberikan manfaat praktis terhadap subject/pengguna, srta luaran/produk hanya mampu diseminasikan secara terbatas.</li> </ul>	41 – 60	
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Luaran/produk dari project tidak memberikan manfaat praktis terhadap subject/pengguna, serta luaran/produk tidak mampu untuk diseminasikan.</li> </ul>	0 – 40	

4	Pelaporan Project	Mempresentasikan laporan secara lisan:		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan laporan project secara lisan dengan jelas, sistematis, dan mudah dipahami</li> </ul>	81 – 100	
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan laporan project secara lisan dengan jelas dan mudah dipahami, namun penjelasannya belum sistematis</li> </ul>	61 – 80	
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan laporan project secara lisan, namun jelas, namun berbelit-belit dan kurang dapat dipahami</li> </ul>	41 – 60	
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan laporan project secara lisan, namun kurang jelas, berbelit belit, sehingga sulit dipahami</li> </ul>	0 – 40	
	Membuat laporan refleksi tertulis	Memilih gaya bahasa yang tepat dalam laporan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemilihan gaya bahasa yang digunakan dalam laporan project menggunakan bahasa ilmiah yang sangat mudah dipahami dan sesuai kaidah akademik</li> </ul>	81 – 100		
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemilihan gaya bahasa yang digunakan dalam laporan project sangat mudah dipahami dan sesuai kaidah akademik namun terdapat beberapa penggunaan kalimat ilmiah dan penggunaan kata yang ambigu.</li> </ul>	61 – 80		
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemilihan gaya bahasa yang digunakan dalam laporan project cukup bisa dipahami, namun belum terlihat akademik</li> </ul>	41 – 60		
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemilihan gaya bahasa yang digunakan dalam laporan project sulit dipahami dan belum terlihat akademik</li> </ul>	0 – 40		
		Mendeskripsikan project	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mendeskripsikan tujuan serta konten dari project yang di kerjakan secara detail dan jelas</li> </ul>	81 – 100		
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mendeskripsikan tujuan serta konten dari project yang di kerjakan jelas namun kurang detail</li> </ul>	61 – 80		
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mendeskripsikan tujuan serta konten dari project yang di kerjakan kurang jelas dan detail</li> </ul>	41 – 60		
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa tidak mampu mendeskripsikan tujuan serta konten dari project yang di kerjakan secara jelas dan detail</li> </ul>	0 – 40		
	Mengintegrasikan hasil project	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu mengintegrasikan dan menyajikan secara tepat hasil pelaksanaan project dengan teori dan/atau hasil studi</li> </ul>	81 – 100			

			dengan teori atau studi yang relevan	sebelumnya yang relevan dan bervariasi dari banyak sumber					
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menintegrasikan dan menyajikan secara tepat hasil pelaksanaan project dengan teori dan/atau hasil studi sebelumnya yang relevan namun perbandingan teori tidak bervariasi (satu sumber).</li> </ul>	61 – 80				
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Integrasi data hasil pelaksanaan project dengan teori dan/atau hasil studi sebelumnya kurang relevan, meskipun teori yang disajikan bervariasi</li> </ul>	41 – 60				
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• teori yang diintegrasikan tidak relevan dengan hasil pelaksanaan project</li> </ul>	0 – 40				
			Merumuskan kesimpulan dan membuat rekomendasi bagi penelitian selanjutnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesimpulan yang dirumuskan sudah sesuai dengan tujuan pelaksanaan project, serta rekomendasi yang dibuat mencakup rekomendasi teoritis dan praktis.</li> </ul>	81 – 100				
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesimpulan yang dirumuskan sudah sesuai dengan tujuan project, namun rekomendasi yang digunakan hanya mencakup rekomendasi hanya dipaparkan secara umum.</li> </ul>	61 – 80				
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesimpulan yang dirumuskan belum sesuai dengan tujuan project. Rekomendasi yang berikan hanya secara umum.</li> </ul>	41 – 60				
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesimpulan yang dirumuskan tidak sesuai dengan tujuan project dan tidak memberikan rekomendasi</li> </ul>	0 – 40				
No	Aspek	Defenisi	Indikator	Sub-Indikator	Skala Penilaian				
					5	4	3	2	1
5	Sikap	Aspek ini meliputi nilai-nilai sikap mahasiswa dalam menjalin hubungan dengan dosen, rekan mahasiswa lain, dan lingkungan kampus	Kejujuran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak melakukan plagiarisme</li> </ul>					
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki</li> </ul>					
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat laporan berdasarkan data</li> </ul>					
			Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan tugas dengan baik</li> </ul>					
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan</li> </ul>					
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak menyalahkan atau menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat</li> </ul>					
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menepati janji</li> </ul>					

			Kerja sama	● Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan					
				● Mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat					
			Ketangguhan	● Teguh pada pendirian					
				● Berusaha menyelesaikan setiap tugas yang diberikan					
				● Pantang menyerah					
			Kepedulian	● Perhatian kepada sesama teman dalam kontek tugas belajar					
				● Responsif terhadap situasi pembelajaran					
				● Memelihara lingkungan kuliah atau kampus					
			Kedisiplinan	● Patuh pada tata tertib aturan bersama					
				● Mengerjakan dan mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan					
			Ketekunan	● Giat dan tidak mudah putus asa					
				● Tidak tergantung kepada orang lain dalam mengerjakan tugas-tugas					
			Berinisiatif	● Memiliki inisiatif dalam tugas-tugas belajar					
				● Menjadi inisiator dalam proses pengerjaan tugas					

## E. PENILAIAN AKHIR

1. Persentase penilaian mata kuliah mahasiswa sebagai berikut:

No	Elemen Penilaian	Persentase
1	Kehadiran dalam Perkuliahan (Formatif-1)	5%
2	Ujian Tengah Semester (UTS) (Formatif-2)	20%
3	Ujian Akhir Semester (UAS) (Formatif-3)	25%
4	Tugas Portofolio (Formatif-4)	50%

Sumber: Peraturan Rektor No. 004 Tahun 2022

2. Pengisian data nilai mata kuliah pada Sistem Informasi Akademik menggunakan rumus:  $(0,05F1 + 0,2F2 + 0,25F3 + 0,5F4)$ .
3. Formula tugas portofolio (Formatif-4) menggunakan rumus:  $(0,05TR + 0,05CBR + 0,1CJR + 0,1RI + 0,3MR + 0,4P)$  atau  $(0,4 CM + 0,6 TBP)$ .
4. *Case Method* atau mini riset dapat merupakan gabungan dari: TR, CBR, CJR, dan RI.
5. *Team Based Project/Projek* dapat merupakan gabungan dari: TR, CBR, CJR, RI, dan MR.
6. Persentase penilaian mata kuliah yang dikonversi Merdeka Belajar mahasiswa sebagai berikut:

No	Elemen Penilaian	Persentase
1	Kehadiran dalam Perkuliahan	10%
2	Laporan Kegiatan / <i>Self Evaluation</i>	30%
3	(TR, CBR, & CJR) atau <i>Case Method</i>	30%
4	(RI, Projek, & MR) atau TBP	30%

7. Nilai mata kuliah dan pengkategorian sebagai berikut:

Nilai Mata Kuliah (NM)		Nilai Sikap	
Rentang	Kategori	Rentang	Kategori
85-100	A	3.51-4.00	Sangat Baik (SB)
75-84	B	2.51-3.50	Baik (B)
65-74	C	1.51-2.50	Kurang Baik (KB)
0-64	E	0.00-1.50	Sangat Kurang Baik (SKB)

Sumber: Peraturan Rektor No. 004 Tahun 2022

## 10. TATA CARA PENERIMAAN MAHASISWA

### **Jalur SNBT (Seleksi Nasional Berdasarkan Tes)**

Ketika jalur SNBP telah ditutup, Jalur SNBT baru dibuka, sehingga siswa yang tidak lolos melalui jalur SNBP dapat mendaftar melalui jalur SNBT. SNBT merupakan seleksi berdasarkan hasil UTBK saja. Kuota yang dibuka dalam SNBT lebih banyak dari SNBP. Pendaftaran jalur SNBT dikenakan biaya yang telah disubsidi oleh pemerintah.

### **Jalur Mandiri**

Jalur mandiri merupakan jalur terakhir yang disediakan. Dengan pelaksanaan ujian dan biaya yang cenderung lebih mahal dari 2 jalur masuk sebelumnya.

### **Jalur Rekognisi Pembelajaran Lampau**

Untuk jalur Rekognisi Pembelajaran Lampau saat ini tidak tersedia di Program Magister Pendidikan Dasar FIP UNIMED.

## 11. PENUTUP

Penyusunan dokumen kurikulum berbasis OBE di Program Magister Pendidikan Dasar FIP UNIMED dimaksudkan agar para dosen merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran secara optimal. Mahasiswa diberikan kebebasan mengambil SKS pembelajaran di luar program studi selama tiga semester, yang dapat diambil dari luar program studi di UNIMED dan/atau di luar UNIMED.

Dokumen Kurikulum berbasis OBE Program Magister Pendidikan Dasar FIP UNIMED ini sangat dinamis dan perubahan-perubahan tidak mungkin dihindari sesuai dengan fakta-fakta di lapangan. Oleh karena itu, sangat perlu dilakukan penyempurnaan secara berkala untuk mendapat format yang lebih cocok dan fleksibel agar dapat dilakukan penjaminan mutu yang efektif, efisien, dan tepat sasaran sesuai tujuan.

Demikian Dokumen Kurikulum Berbasis OBE Program Magister Pendidikan Dasar FIP UNIMED ini disusun, semoga bermanfaat bagi Fakultas dan Jurusan/Program Studi serta dapat digunakan sebagai salah satu acuan pelaksanaan monitoring dan evaluasi program, dengan harapan Program Magister Pendidikan Dasar FIP UNIMED dapat menghasilkan insan Indonesia yang beradab, berilmu, professional dan kompetitif, serta berkontribusi terhadap kesejahteraan kehidupan bangsa di masa mendatang.